



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail. [btjatang@gmail.com](mailto:btjatang@gmail.com)

Nomor : UM.006/2/3/BTP-SMG/2024

Semarang, 24 April 2024

Klasifikasi : Segera

Lampiran : 1 (Satu) Dokumen

Perihal : Penyampaian Dokumen Laporan Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024  
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

**Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian**

Dengan hormat, menindaklanjuti surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/1/2/K1/DJKA/2024 tanggal 5 April 2024 perihal Tindak Lanjut Rapat Pembahasan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2024. Bersama ini terlampir kami sampaikan Surat Penyampaian beserta dokumen Laporan Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Demikian disampaikan, atas perkenan dan arahan lebih lanjut Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas I Semarang



**RUDI PITOYO, S.E.**  
NIP. 19800708 200212 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji berserta syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas karunia-Nya maka penyusunan Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang ini mencakup Perjanjian Kinerja tahun 2024, Tahap Pengukuran Kinerja, Sasaran Strategis dengan Indikator Kinerja Kegiatan yang memuat perbandingan target dengan kinerja di level nasional. Keberhasilan/kegagalan pencapaian target kinerja yang ditetapkan akan dijelaskan penyebabnya secara lengkap beserta dengan alternatif dan solusi dalam peningkatan kinerja.

Semoga Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam penyampaian hasil kinerja yang berguna dan bermanfaat bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Semarang, 24 April 2024

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG**



**RUDI PITOYO, S.E.**

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19800708 200212 1 001



# LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024



**Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**  
Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A Ngaliyan, Semarang

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 MAKSUD DAN TUJUAN	2
I.3 RUANG LINGKUP	2
I.4 TUGAS DAN FUNGSI	3
I.5 STRUKTUR ORGANISASI	6
1. SUMBER DAYA MANUSIA	6
2. STRUKTUR ORGANISASI	8
I.6 PERJANJIAN KINERJA	9
1. SASARAN, INDIKATOR, TARGET KINERJA TAHUNAN	9
2. ALOKASI ANGGARAN	11
3. ANALISIS SMART INDIKATOR KINERJA	12
<b>BAB II CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV TAHUN 2023</b>	<b>17</b>
II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA	17
II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN	20
1. SK T1 MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	20
2. SK T2 MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	25
3. SK T3 MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	35
4. SK T4 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	42
5. SK T5 TERWUJUDNYA <i>GOOD GOVERNANCE</i> DAN <i>CLEAN GOVERNMENT</i> DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	46
II.3 CAPAIAN LAINNYA	58
II.4 REALISASI ANGGARAN	59
II.5 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)	61
<b>BAB III PENUTUP</b>	<b>64</b>
III.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA	64
III.2 KESIMPULAN	67
III.3 REKOMENDASI	71

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar I.1</b> Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan _____	7
<b>Gambar I.2</b> Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan _____	7
<b>Gambar I.3</b> Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang _____	8
<b>Gambar II.1</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target Perjanjian Kinerja _____	22
<b>Gambar II.2</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja _____	26
<b>Gambar II.3</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja _____	31
<b>Gambar II.4</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja _____	36
<b>Gambar II.5</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja _____	39
<b>Gambar II.6</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja _____	43
<b>Gambar II.7</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja _____	47
<b>Gambar II.8</b> Realisasi Nilai Kualitas Anggaran Triwulan I Tahun 2024 berdasarkan Perhitungan Manual _____	48
<b>Gambar II.9</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja _____	51
<b>Gambar II.10</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja _____	53
<b>Gambar II.11</b> Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja _____	55

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan _____	6
Tabel I.2 Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan _____	7
Tabel I.3 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 _____	9
Tabel I.4 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 _____	11
Tabel I.5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan _____	12
Tabel II.1 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 _____	18
Tabel II.2 Perbandingan Realisasi IKK 1.1 terhadap Target PK _____	20
Tabel II.3 Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang _____	21
Tabel II.4 Perbandingan Kinerja IKK 1.1 dengan Kinerja di Level Nasional _____	23
Tabel II.5 Perbandingan Realisasi IKK 2.1 terhadap Target PK _____	25
Tabel II.6 Rincian Perbandingan Hasil Pengukuran TQI Triwulan III dan Triwulan IV _____	26
Tabel II.7 Track Quality Index _____	27
Tabel II.8 Perbandingan Kinerja IKK 2.1 dengan Kinerja di Level Nasional _____	28
Tabel II.9 Perbandingan Realisasi IKK 2.2 terhadap Target PK _____	30
Tabel II.10 Persinyalan Elektrik _____	31
Tabel II.11 Perbandingan Kinerja IKK 2.2 dengan Kinerja di Level Nasional _____	32
Tabel II.12 Perbandingan Realisasi IKK 3.1 terhadap Target PK _____	35
Tabel II.13 Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK _____	36
Tabel II.14 Perbandingan Kinerja IKK 3.1 dengan Kinerja di Level Nasional _____	37
Tabel II.15 Perbandingan Realisasi IKK 3.2 terhadap Target PK _____	39
Tabel II.16 Realisasi Perjalanan KA Perintis _____	40
Tabel II.17 Perbandingan Realisasi IKK 4.1 terhadap Target PK _____	42
Tabel II.18 Perbandingan IKK 4.1 dengan Kinerja di Level Nasional _____	44
Tabel II.19 Perbandingan Realisasi IKK 5.1 terhadap Target PK _____	46
Tabel II.20 Perbandingan IKK 5.1 dengan Kinerja di Level Nasional _____	49
Tabel II.21 Perbandingan Realisasi IKK 5.2 terhadap Target PK _____	50
Tabel II.22 Perbandingan IKK 5.2 dengan Kinerja di Level Nasional _____	52
Tabel II.23 Perbandingan Realisasi IKK 5.3 terhadap Target PK _____	53
Tabel II.24 Perbandingan IKK 5.3 dengan Kinerja di Level Nasional _____	54
Tabel II.25 Perbandingan Realisasi IKK 5.4 terhadap Target PK _____	55
Tabel II.26 Perbandingan IKK 5.4 dengan Kinerja di Level Nasional _____	56
Tabel II.27 Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2023 _____	58
Tabel II.28 Realisasi Anggaran Unit Kerja _____	59

<b>Tabel II.29</b> Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja	60
<b>Tabel II.30</b> Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan I 2024	61
<b>Tabel III.1</b> Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya	64
<b>Tabel III.2</b> Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan I Tahun 2024	69
<b>Tabel III.3</b> Rekomendasi Periode Triwulan I Tahun 2024	71

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendorong instansi Pemerintah yang lebih transparan perlu adanya pertanggungjawaban dari penyelenggara Negara (instansi pemerintah) mulai dari unit Kerja Eselon III Balai Mandiri pada awal tahun anggaran mengajukan Penetapan Kinerja dan setelah berakhirnya tahun anggaran dilaporkan dalam suatu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) secara berjenjang, dalam rangka mewujudkan transportasi kereta api yang handal dan laik operasi maka diperlukan investasi yang relatif cukup besar untuk meningkatkan daya saing dan daya dukung prasarana dan sarana kereta api, baik melalui pembiayaan Pemerintah maupun Swasta. Mengingat transportasi merupakan salah satu bentuk pelayanan publik maka Pemerintah mempunyai tanggung jawab dalam menyediakan transportasi tersebut khususnya transportasi kereta api baik melalui mekanisme pembiayaan APBN atau APBD, Kerja Sama Pemerintah Swasta (KPS) maupun Swasta sepenuhnya.

Transportasi kereta api yang handal dan layak operasi tersebut, saat ini sektor transportasi perkeretaapian terus berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dalam bentuk pembangunan infrastruktur maupun secara regulasi bidang perkeretaapian. Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian maka sistem penyelenggaraan perkeretaapian yang sebelumnya masih bersifat sentralistik dan monopolistik berubah menjadi bersifat multioperator yaitu dengan memberikan peningkatan peran swasta dan pemerintah daerah secara luas dalam penyelenggaraan perkeretaapian.

Beberapa program utama infrastruktur perkeretaapian, telah ditetapkan menjadi Program Prioritas Infrastruktur Pembangunan Nasional yang selaras dengan tujuan penyelenggaraan perkeretaapian seperti diamanatkan dalam UU No.23 Tahun 2007 tentang perkeretaapian kemudian dituangkan dalam bentuk Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNas) tahun 2030 yang mempunyai peran dan andil untuk meningkatkan serta mendorong perekonomian Nasional.

Pembangunan infrastruktur perkeretaapian didanai berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) dan terdapat beberapa kegiatan yang didanai oleh PLN (Pinjaman Luar Negeri), serta Surat Berharga Syariah Negara



(SBSN/SUKUK). Guna mengetahui capaian pelaksanaan pembangunan tersebut terhadap seluruh kinerja perkeretaapian, tentunya diperlukan suatu monitoring dan evaluasi dalam rangka menemukenali hasil capaian dan permasalahan yang ada yang akan dapat meningkatkan hasil kinerja dan pelaksanaan pembangunan infrastruktur perkeretaapian yang optimal.

Berkaitan dengan hal tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai wakil Pemerintah Pusat yang diberikan tanggungjawab untuk mengelola, mengatur dan mengawasi penyelenggaraan transportasi perkeretaapian harus memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat umum (publik) serta kualitas dan kinerja Instansi Pemerintah yang baik, termasuk didalamnya aspek pertanggungjawaban (*accountability*) pelaksanaan tugas Pemerintah baik secara administratif maupun secara manajerial kepemimpinan melalui aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan sebagaimana yang diatur dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dimana mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan dan menerangkan kinerja dan tindakannya kepada pihak yang memiliki hak atau kewenangan untuk meminta keterangan dan pertanggungjawaban dalam mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

## **I.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

Dalam rangka memenuhi amanat Inpres Nomor 7 Tahun 1999 dan untuk dapat mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, maka disusunlah Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I tingkat unit kerja Eselon III Balai Mandiri Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan Tahun 2024 sebagai pengungkapan capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian selama Triwulan I tahun 2024, hal ini berdasarkan sesuai dengan komitmen yang telah ditetapkan di awal Tahun 2023 Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2020-2024.

## **I.3 RUANG LINGKUP**

Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang memiliki sasaran sebagaimana yang telah tertuang dalam Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Semarang yaitu sebagai berikut:

#### **1. Sasaran Konektivitas;**

Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **2. Sasaran Kapasitas Prasarana;**

Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan KA di Wilayah Balai Teknik KA api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **3. Sasaran Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api:**

Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **4. Sasaran Keselamatan Transportasi Kereta Api;**

Meningkatnya Keselamatan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

#### **5. Sasaran *Good Governance* dan *Clean Government*.**

Terwujudnya *GOOD GOVERNANCE* dan *CLEAN GOVERNMENT* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

### **I.4 TUGAS DAN FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, sesuai tugas pokoknya Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah unsur pelaksana sebagian tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana, dan keselamatan perkeretaapian. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi dan kewenangan mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Keputusan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi sebagaimana berikut:

#### **1. Sub Bagian Tata Usaha**

Tugas pokok dan fungsi di Sub Bagian Tata Usaha;

- a. Mengkoordinasikan kegiatan ketatausahaan dan kesekretariatan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- b. Mengkoordinasikan kegiatan kerumahtanggaan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- c. Mengkoordinasikan kegiatan perencanaan dan pengelolaan keuangan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- d. Mengkoordinasikan kegiatan kehumasan di lingkungan BTP Kelas I Semarang;
- e. Mengkoordinasikan kondisi sumber daya manusia Balai teknik perkeretaapian Kelas I Semarang.

## **2. Seksi Prasarana Perkeretaapian**

Tugas pokok dan fungsi pengawasan dan peningkatan di bidang Prasarana Perkeretaapian meliputi:

- a. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- b. Mengkoordinasikan bahan pelaksanaan pemeriksaan kelaikan prasarana perkeretaapian;
- c. Mengkoordinasikan bahan pengawasan prasarana perkeretaapian;
- d. Mengkoordinasikan bahan pengelolaan logistik material dan peralatan kerja;
- e. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan pembangunan prasarana perkeretaapian;
- f. Mengkoordinasikan bahan rehabilitasi dan perbaikan prasarana perkeretaapian;
- g. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pelaksanaan IMO dan TAC;
- h. Mengkoordinasikan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan prasarana perkeretaapian;
- i. Mengkoordinasikan bahan pengawasan pemanfaatan asset prasarana perkeretaapian.

## **3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA**

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan KA meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan penataan jaringan jalur kereta api;
- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan jaringan jalur KA yang beroperasi dan tidak beroperasi;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengoperasian sarana;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pengembangan usaha;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan PSO dan angkutan perintis;
- f. Menyelia penyusunan bahan kegiatan analisis dan penelaahan permasalahan-permasalahan hukum serta dasar legalitas kebijakan pembangunan perkeretaapian;

## **4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian**

Tugas pokok dan fungsi pengawasan terhadap penyelenggaraan Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian meliputi:

- a. Menyelia penyusunan bahan pengawasan kelaikan sarana;

- b. Menyelia penyusunan bahan pengawasan sertifikasi kelaikan sarana perkeretaapian;
- c. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan;
- d. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan kegiatan peningkatan keselamatan perkeretaapian;
- e. Menyelia penyusunan bahan pengawasan pelaksanaan identifikasi daerah rawan kecelakaan dan bencana alam;
- f. Menyelia penyusunan bahan pengawasan keselamatan di perlintasan sebidang.

## I.5 STRUKTUR ORGANISASI

Dalam organisasi dan tata kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang, didukung dengan SDM dan Pejabat Struktural yang kompeten dengan rincian sebagai berikut:

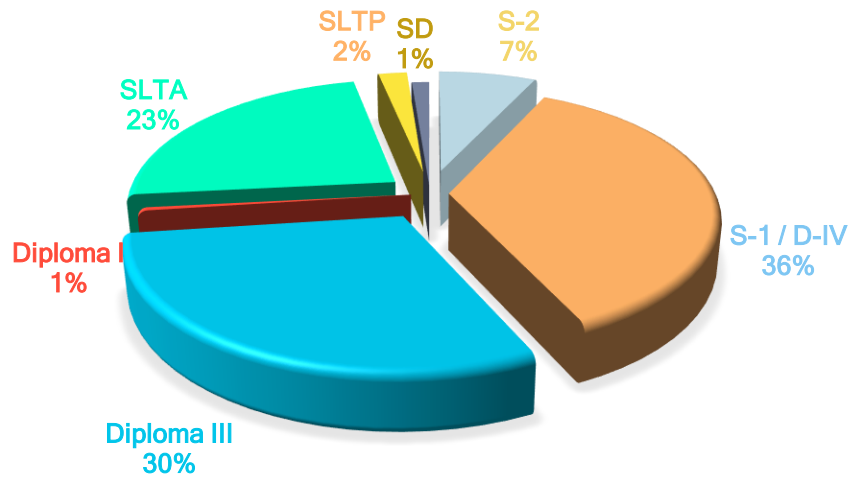
### 1. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang T.A 2024 sejumlah 124 orang pegawai berstatus Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 120 berstatus Non ASN dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### a. Berdasarkan tingkat pendidikan

**Tabel I. 1** Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	S-2	17	7%
2	S-1 / D-IV	88	36%
4	Diploma III	73	30%
5	Diploma I	1	0%
6	SLTA	57	23%
8	SLTP	5	2%
9	SD	3	1%
	<b>JUMLAH</b>	<b>244</b>	<b>100%</b>

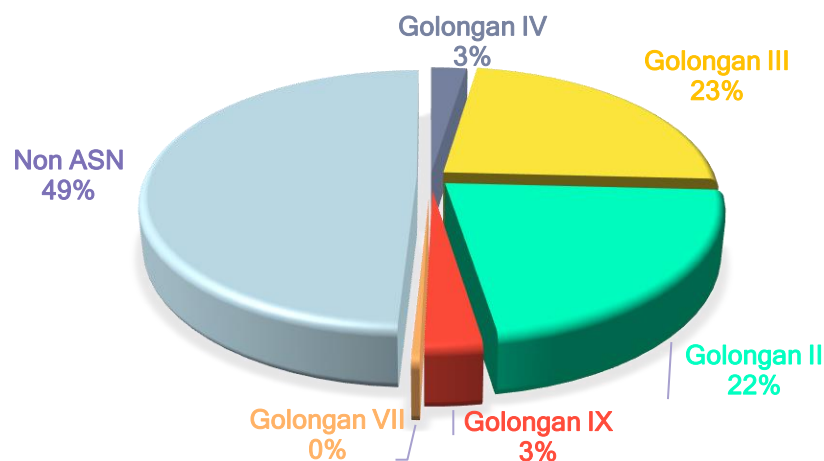


Gambar I. 1 Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

b. Berdasarkan golongan/kepakngkatan

Tabel I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

NO	URAIAN	JUMLAH PEGAWAI	KOMPOSISI
1	Golongan IV	6	2%
2	Golongan III	57	23%
3	Golongan II	53	22%
4	Golongan IX	7	3%
5	Golongan VII	1	0%
5	Non ASN	120	49%
<b>JUMLAH</b>		<b>244</b>	<b>100%</b>



Gambar I. 2 Pegawai Berdasarkan Golongan/Kepangkatan

## 2. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.



**Gambar I. 3** Struktur Organisasi BTP Kelas I Semarang

## I.6 PERJANJIAN KINERJA

### 1. Sasaran, Indikator, Target Kinerja Tahunan

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 merupakan target pencapaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 yang disusun berdasarkan pada Rencana Strategis Balai Teknik Perkeretaapian Semarang 2020–2024 sebagai berikut:

**Tabel I. 3** Target Kinerja BTP Kelas I Semarang Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,52	99,5	99,5	99,5	99,52
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	86,67	86,67	86,67	87,50
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	127	138	149	164,57
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100	100	100



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81	5	15	41	81
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	-	-	-	81
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3

## 2. Alokasi Anggaran

**Tabel I. 4** Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU PK AWAL	PAGU REVISI TERAKHIR (Rev 4)
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	0	0
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	822.359.561.000	788.920.888.000
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	712.069.582.000	712.069.582.000
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	1.022.514.000	1.022.514.000
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	9.197.540.000	9.197.540.000
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	892.072.000	892.072.000
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	29.977.561.000	29.977.561.000
		IKK T5.1 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian		
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	797.330.000	797.330.000
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	938.481.000	938.481.000
			<b>1.577.254.641.000</b>	<b>1.543.815.968.000</b>

### 3. Analisis SMART Indikator Kinerja

Tabel I. 5 Analisis SMART Indikator Kinerja Kegiatan

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jalur kereta api s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan Jalur Kereta Api sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\text{Rasio Konektivitas antar wilayah} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang akan terhubung dengan Jalur KA sesuai dengan Rencana}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman) Kecepatan 80 s,d 100 Km/jam	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil pengukuran masuk kategori I dan II pada periode berjalan dibandingkan dengan panjang total jalur kereta api per periode dalam tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	<p>Jumlah unit fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik yang selesai dibangun/ditingkatkan tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah persinyalan (sistem persinyalan mekanik dan elektrik) dan rencana pembangunan/ persinyalan elektrik sampai Tahun 2024.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan} = \frac{\text{Unit Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik yang dibangun/ditingkatkan}}{\text{Jumlah target Fasilitas Operasi Elektrik hingga tahun 2024}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan	<p>Jumlah realisasi angkutan KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknya jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	emisi	Dari masing-masing perolahan ditambahkan dengan bobot masing-masing 50%			
Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi angkutan KA Perintis Bhatara Kresna dibandingkan dengan target.</p> $\frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Target Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan disbanding jumlah keberangkatan KA pada tahun berjalan dalam 1000 perjalanan.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun	Realisasi kualitas pelaksanaan anggaran diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori :	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian)	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART																		
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)														
	berjalan	a) Sangat Baik (lebih dari 90%) b) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%) c) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%) d) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%) e) Sangat Kurang ( sampai dengan 50%)	tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan	dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang															
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian apda tahun berjalan	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian  $\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian} = \frac{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024														
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang memiliki bobot masing-masing:  <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="4">Capaian Kinerja per Komponen</th> <th rowspan="2">Total</th> </tr> <tr> <th>Perencanaan Kinerja (30%)</th> <th>Pengukuran Kinerja (30%)</th> <th>Pelaporan Kinerja (15%)</th> <th>Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Capaian Kinerja per Komponen				Total	Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)						Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Capaian Kinerja per Komponen				Total															
Perencanaan Kinerja (30%)	Pengukuran Kinerja (30%)	Pelaporan Kinerja (15%)	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (25%)																

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Tingkat Maturitas SPIP	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam proses pencapaian tujuan	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

## BAB II

### CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024

#### II.1 TAHAP PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja menggunakan formula yang disesuaikan dengan kondisi output dari suatu kegiatan, yaitu:

1. Apabila output suatu kegiatan ***tidak tercapai sesuai dengan target***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Apabila output suatu kegiatan ***tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran***, maka formula yang digunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pencapaian dari masing-masing indikator kinerja utama berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor: KP-DJKA 10 Tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dapat menggunakan formula tersebut di atas dan IKU yang terdapat pada Renstra Kemenhub Keputusan Menteri Perhubungan Nomor: PM.80/2021 tentang Rencana Strategis Kementerian Perhubungan Tahun 2020-2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Triwulan I tahun 2024 melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (Sasaran) sasaran dan 10 (sepuluh) Indikator Kinerja Program yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian, dimana pada pelaksanaannya ada yang tidak mencapai target, mencapai target, bahkan melebihi target secara umum Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:



**Tabel II. 1** Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA				
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42					100%			
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,52	99,5	99,5	99,5	99,52	99,46					99,96%			
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	86,67	86,67	86,67	87,50	86,67					100%			
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	127	138	149	164,57	128,33					101,05%			
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100	25					100%			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA					
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV		
4	SK T4. Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	100	100	100	100	100				100%					
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Tengah	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81	5	15	41	81	39,44				788,80%					
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	25	50	75	100	29,44				117,76%					
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	NILAI	81	-	-	-	81	-				-					
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3	-				-					

## II.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja BTP kelas I Semarang, telah ditetapkan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai alat ukur yang dapat menginformasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan secara obyektif dan terukur dari pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian kinerja BTP Kelas I Semarang mengacu pada Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang tahun 2024 dengan analisis capaian sasaran strategis sebanyak 5 (lima) dan Indikator Kinerja Kegiatan sebanyak 10 (Sepuluh) sebagai berikut:

### 1. SASARAN KINERJA 1, MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA JALUR KA DI WILAYAH BTP KELAS I SEMARANG

#### IKK 1.1 RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG

##### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Sasaran Pertama yaitu Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan perbandingan sebagai berikut:

**Tabel II. 2** Perbandingan Realisasi IKK 1.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 1.1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Rasio	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42					100				100

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar 0,42.

Dengan jumlah Pusat Kawasan Nasional/Pusat Kawasan Wilayah/Kawasan Strategis Nasional/Simpul Transportasi yang telah terhubung jalur kereta api nasional tahun 2024 sebanyak 15 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 10 Lokasi, simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 3 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 2 lokasi Pelabuhan) dari target 36 lokasi (PKN//PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 26 Lokasi,

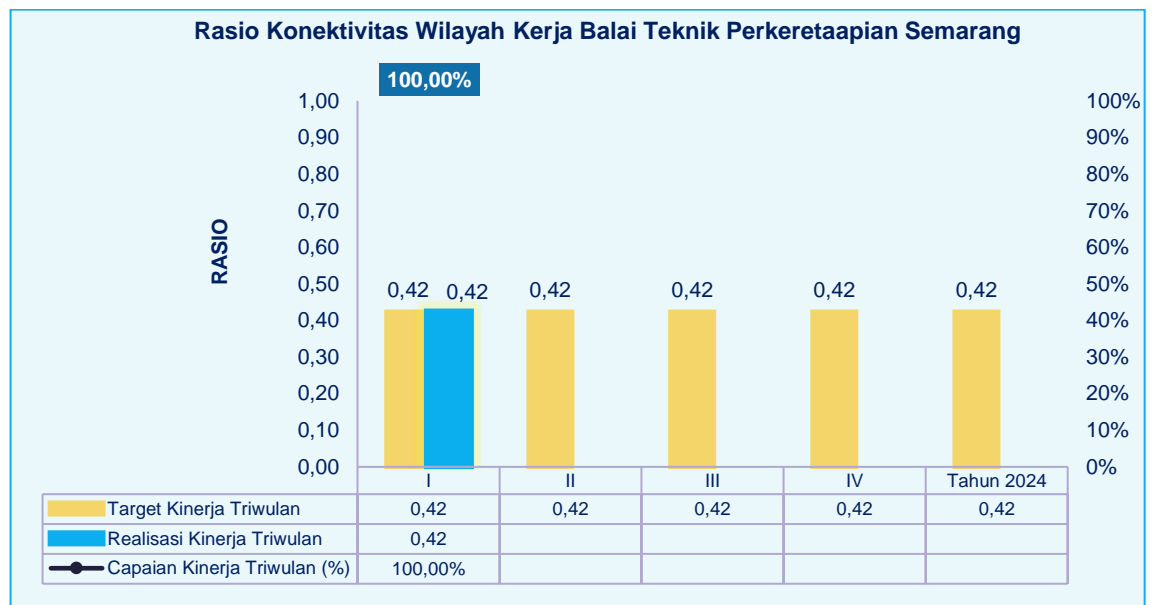
simpul transportasi terdiri dari Bandar Udara sebanyak 5 Lokasi Bandara dan Pelabuhan sebanyak 5 lokasi Pelabuhan) yang ditargetkan terhubung dengan jalur KA. Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api pada Tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 3** Rincian Lokasi PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang Terhubungan Jaringan Jalur Kereta Api Wilayah BTP Semarang

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN		
			PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM	
1	JAWA TENGAH	Kedungsepur	√				√		
		Cilacap	√				√		
		Surakarta	√				√		
		Tegal		√			√		
		Pekalongan		√			√		
		Cepu		√			√		
		Purwokerto		√			√		
		kebumen		√			√		
		klaten		√			√		
		Wonosobo		√				√	
		Kudus		√				√	
		Magelang		√				√	
		KSN Borobudur		√				√	
		Cilacap (Jawa Tengah)				√		√	
		Tanjung Emas (Jawa Tengah)				√		√	
		Adisumarmo (Solo)					√	√	
Ahmad Yani (Semarang)					√		√		
2	DIY	Yogyakarta	√				√		
		Sleman		√			√		
		Kulonprogo (Yogyakarta)				√	√		
3	KALIMANTAN	Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tenggarong, Bontang	√					√	
		Perkotaan Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, Tanah Laut	√					√	
		Palangkaraya	√					√	
		Pontianak	√					√	
		Tanjung Radeb		√				√	
		Sangata		√				√	
		Martapura		√				√	
		Mempawah		√				√	
		Singkawang		√				√	

NO	PROVINSI	DAERAH	KATEGORI				KETERHUBUNGAN	
			PKN	PKW/KSN	PELABUHAN	BANDARA	SUDAH	BELUM
		Sanggau		√				√
		Muara Teweh		√				√
		Banjarmasin (Kalimantan Selatan)			√			√
		Samarinda (Kalimantan Timur)			√			√
		Balikpapan (Kalimantan Timur)			√			√
		Syamsudin Noor (Kalsel)				√		√
		Supadio (Kalbar)				√		√
<b>TOTAL</b>			<b>8</b>	<b>18</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>21</b>
<b>RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH BTP SEMARANG</b>							<b>15/36 = 0,42</b>	

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 1** Perbandingan Realisasi Kinerja Rasio Konektivitas terhadap Target Perjanjian Kinerja

#### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

BTP Semarang menetapkan target PKN/PKW/PSN/KSN/Pelabuhan/ Bandara pada TA 2024 sebanyak 15 wilayah yang terhubung jalur KA dengan keseluruhan PKN/PKW/PSN/KSN/Pelabuhan/Bandara 36 wilayah (rasio :  $15/36 = 0,42$ ) dan menetapkan target capaian kinerja triwulan I sampai dengan triwulan IV TA 2024 sebesar 15 wilayah jalur KA yang sudah terhubung (sesuai dengan capaian TA 2023) dan sudah tercapai sebanyak 15 Wilayah serta yang belum terhubung 21 wilayah (rasio :  $15 / 36 = 0,42$ ). Pada tahun 2024, direncanakan belum terdapat penambahan penambahan lokasi yang telah

terhubung jalur dan layanan kereta api sehingga masih menggunakan *baseline* rasio konektivitas tahun 2023.

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, BTP kelas I Semarang telah selesai menindaklanjuti hasil temuan pengujian pertama reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Mas dan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian perihal permohonan pengujian tindak lanjut uji pertama hasil pekerjaan Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Mas.

**c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP kelas I Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk rasio konektivitas prasarana adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 4** Perbandingan Kinerja IKK 1.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (Rasio)		Realisasi (Rasio)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Rasio Konektivitas Prasarana Jalur KA	0,460	0,42	0,450	0,42	97,83	100	15 / 67 = 22,39%

Pada capaian konektivitas BTP Kelas I Semarang dari total 36 PKN/PKW/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 15 daerah yaitu Kedungsepur, Cilacap, Surakarta, Tegal, Pekalongan, Cepu, Purwokerto, Kebumen, Klaten, Sleman, Pelabuhan Cilacap, Bandara Adisoemarmo Solo, Bandara Kulonprogo Yogyakarta (NYIA), Pelabuhan Cilacap dan Pelabuhan Tanjung Mas.

Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada capaian DJKA pada Triwulan I TA 2024 sebanyak 67 daerah telah terhubung. Sehingga wilayah BTP Semarang hanya berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 22,39%.

#### **d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Berkoordinasi intensif dengan stakeholder terkait (Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Kontraktor Pelaksana) untuk penyelesaian temuan dan kekurangan hasil pengujian pertama;
- b. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian terkait penetapan jadwal pengujian tindak lanjut uji pertama dan percepatan penerbitan sertifikat kelaikan prasarana perkeretaapian.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Diusulkan anggaran pada Pagu tahun selanjutnya untuk pembayaran pengujian kelaikan prasarana perkeretaapian mengingat BLU Balai Pengujian Perkeretaapian mengenakan tarif untuk pengujian prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Kelas I Semarang.

**2. SASARAN KINERJA 2, MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

**IKK 2.1 PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

**a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 5** Perbandingan Realisasi IKK 2.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	99,52	99,5	99,5	99,5	99,52	99,46					99,96				99,94

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar 99,52%.

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur Em-120 pada bulan Januari 2024 mengacu pengukuran yang dilakukan pada TW IV 2023, dimana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sbb : Total antara Kat.I dan II = 1.620,860 km'jalur dari panjang jalur = 1.629,670 km'jalur, sehingga hasil yang didapatkan 99,46% dari target yang ditetapkan sebesar 99,52%.

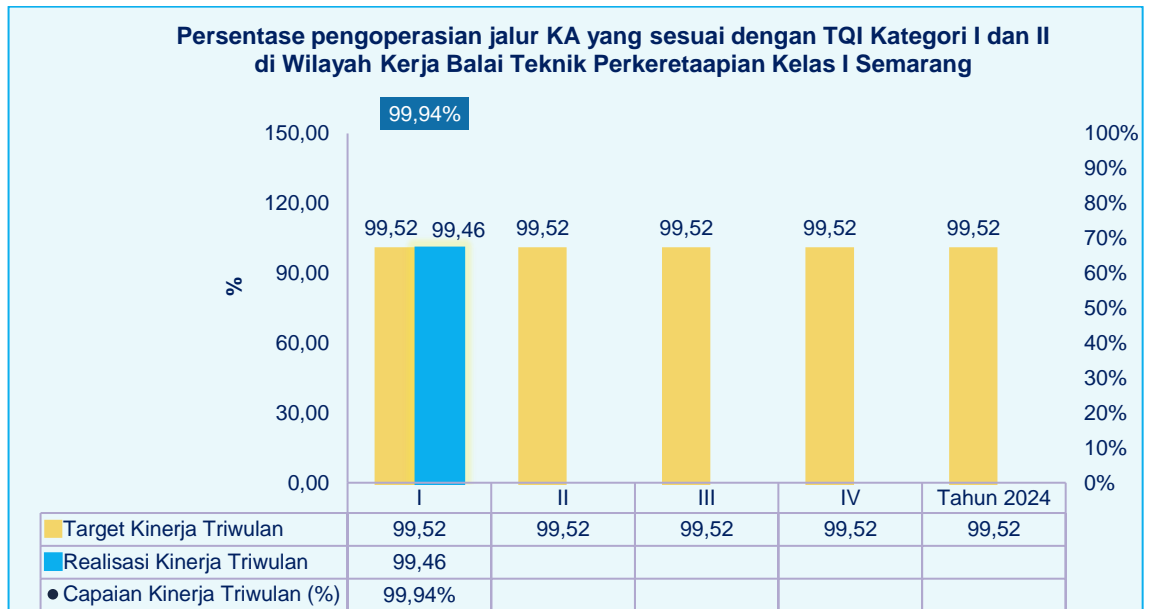
Diagram hasil pengukuran TQI periode IV tahun 2023 sebagaimana gambar dibawah ini:



**Tabel II. 6** Rincian Perbandingan Hasil Pengukuran TQI Periode Triwulan III dan Triwulan IV

WILAYAH OPERASI	Panjang Track Periode III Tahun 2023	Panjang Terukur Periode III Tahun 2023	Panjang Track Periode IV Tahun 2023	Panjang Terukur Periode IV Tahun 2023	Kat.1 Q≤20 (100≤V<120)			Kat.2 20<Q≤35 (80≤V<100)			Kat.3 35<Q≤50 (60≤V<80)			Kat.4 Q>50 (V≤60)		
					Realisasi Periode III (km)	Realisasi Periode IV (km)	(Meningkat/Menurun)	Realisasi Periode III (km)	Realisasi Periode IV (km)	(Meningkat/Menurun)	Realisasi Periode III (km)	Realisasi Periode IV (km)	(Meningkat/Menurun)	Realisasi Periode III (km)	Realisasi Periode IV (km)	(Meningkat/Menurun)
DAOP IV SEMARANG	707,054	707,112	707,054	707,105	552,432	541,855	↓- 10,577	148,470	159,392	↑ 10,922	4,726	4,791	↑ 0,065	1,485	1,068	↓- 0,417
DAOP V PURWOKERTO	537,010	536,583	537,010	536,917	448,221	439,615	↓- 8,606	87,445	96,019	↑ 8,574	0,917	0,738	↓- 0,179	-	0,545	↑ 0,545
DAOP VI YOGYAKARTA	385,606	385,606	385,606	385,612	346,909	352,194	↑ 5,285	37,970	31,786	↓- 6,184	0,546	1,275	↑ 0,729	0,181	0,357	↑ 0,176
<b>JUMLAH</b>	<b>1.629,670</b>	<b>1.629,301</b>	<b>1.629,670</b>	<b>1.629,634</b>	<b>1.347,562</b>	<b>1.333,663</b>	<b>↓- 13,898</b>	<b>273,885</b>	<b>287,197</b>	<b>↑ 13,312</b>	<b>6,189</b>	<b>6,804</b>	<b>↑ 0,615</b>	<b>1,666</b>	<b>1,970</b>	<b>↑ 0,304</b>

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 2** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II terhadap Target Perjanjian Kinerja

## b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Hasil Pengukuran Jalan Rel Menggunakan Kereta Ukur EM-120 Arjuna, Bratasena dan Accelerometer yang dilaksanakan pada periode IV 2023.

**Tabel II. 7 Track Quality Index**

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur	Jalur Terukur 2023 periode IV				
			(Km'Jalur)	(Km'Jalur)				
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	<b>1.629,670</b>	<b>1.629,634</b>	1.620,860	<b>99,46%</b>		
		Kondisi : Nyaman						
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam						
		Kondisi : Aman						
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam					8,774	<b>0,54%</b>
		Kondisi : waspada						
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam						
		kondisi : Bahaya						

Hasil pengukuran Jalan Rel menggunakan Kereta Ukur EM-120 pada Periode IV 2023 di mana data yang diperoleh setelah menyesuaikan batas administrasi provinsi sebagai berikut:

- Total antara Kategori I dan II = 1.620,860 km'jalur
- Panjang pengukuran = 1.629,670 km'jalur

Sehingga hasil persentase yang di dapatkan sebesar 99,46%.

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, terdapat beberapa kegiatan peningkatan kualitas jalur KA yang mendukung persentase TQI kategori I dan II antarlain meliputi:

1. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan – Kadipiro dengan progress fisik sebesar 86,07%
2. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo – Semarang Fase I dengan progress fisik sebesar 68,90%
3. Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap dengan progres fisik sebesar 71,97%
4. Peningkatan Jalur KA Solo-Wonogiri dengan progres fisik sebesar 60,76%
5. Penanganan Rintang Jalan Segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA Segmen Prupuk-Linggapura Lintas Prupuk-Purwokerto dalam proses persiapan asistensi data dukung dengan Direktorat teknis
6. Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) dalam proses persiapan

### c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 8** Perbandingan Kinerja IKK 2.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II	94,00	99,52	93,93	99,46	99,92	99,96	$1.620,860 / 5.543,995 = 29,27\%$

Pada capaian peningkatan presentase jalur KA sesuai TQ I kategori I dan II Balai Teknik Perkeretaapian Semarang lebih tinggi dibanding Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan selisih 5,65% atau pada wilayah BTP Semarang jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 99,46% (1.620,860 km'sp) dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah BTP Semarang sebesar 1.629,670 km'sp, beberapa wilayah di BTP Semarang yang belum memenuhi TQI kategori I dan II dikarenakan sedang proses pembangunan jalur ganda dan peningkatan jalur KA dan terdapat titik rawan bencana serta Pekerjaan IMO belum berkontrak sehingga belum bisa dilakukan perawatan kualitas Jalan Rel. Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian tercapai 93,93% (5.543,995 km'sp) dari total Panjang jalur terukur sebesar 5.902,030 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga persentase jalur KA di wilayah BTP Semarang yang sudah TQI I dan II adalah sebesar 29,27% terhadap jalur KA nasional yang sudah TQI I dan II.

### d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait nilai persentase TQI dengan hasil KA Ukur yang termutakhir setiap triwulannya

- b. Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan – Kadipiro, berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian mengenai langkah-langkah percepatan proses *repeat order*
- c. Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I (Solo Balapan–Kalioso), Paket JGSS 3 dan JGSS 5 perlu segera dilakukan pembayaran termin untuk memperbaiki *cashflow* dari penyedia karena selisih progres fisik dengan progres keuangan sudah sangat jauh, sehingga diharapkan luncuran SBSN bisa segera diproses. Paket JGSS 4 dan JGSS 6 berkoordinasi dengan Aparat penegak hukum untuk kelanjutan paket tersebut.
- d. Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap dan Peningkatan Jalur KA antara Solo-Wonogiri, unit Rel sudah tiba di Gudang Pekalongan dan saat ini sedang proses dilakukan pengangkutan menuju lokasi.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- a. Penyesuaian strategi/kebijakan:

Diusulkan perpanjangan kontrak tahun jamak pekerjaan Pembangunan Jalur KA Solo-Semarang Fase I, Peningkatan Jalur KA Lintas Solo-Wonogiri, dan Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap dikarenakan proyek pekerjaan tertunda adanya permasalahan hukum dan menunggu rewiu BPKP serta addendum tambahan waktu untuk penyelesaian pengerjaan pemasangan rel dan wesel.

- b. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Diusulkan luncuran anggaran ke tahun 2024 terhadap anggaran yang tidak terserap di tahun 2023 pada pekerjaan Pembangunan Jalur KA dan peningkatan Jalur KA.

- c. Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:

Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa jalur dan bangunan KA di PPI Madiun sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang jalan dan bangunan kereta api.

## IKK 2.2 PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN TEKNOLOGI HANDAL DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

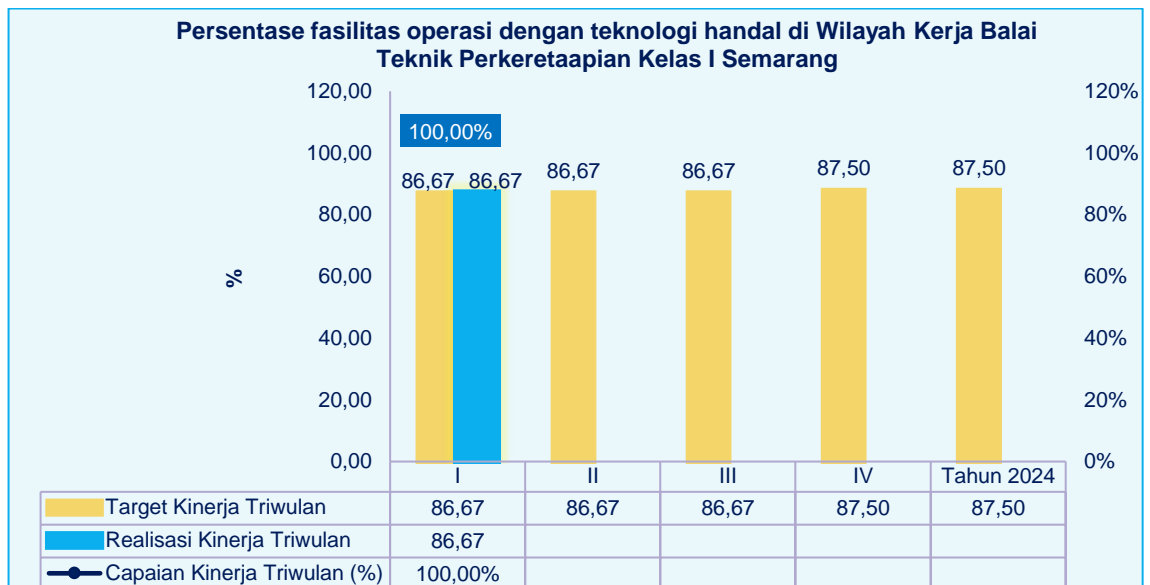
**Tabel II. 9** Perbandingan Realisasi IKK 2.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	87,50	86,67	86,67	86,67	87,50	86,67					100				99,05

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar 87,50%.

Pada tahun 2024, direncanakan ada peningkatan persinyalan dari mekanik menjadi elektrik sebanyak 1 unit yaitu di stasiun kalioso yang ditargetkan akan *test commissioning* di triwulan IV tahun 2024.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan pada indikator Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 3** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja

**b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Pada tahun 2024 terdapat pekerjaan peningkatan persinyalan mekanik menjadi persinyalan elektrik yaitu pada pekerjaan peningkatan persinyalan elektrik antara stasiun Solo Balapan - Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang saat ini progress fisik telah mencapai 65,75% dan rencana selesai di tahun 2024.

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit).

**Tabel II. 10** Persinyalan Elektrik

2023			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	28	8	36
<b>Grand Total 2023</b>	<b>104</b>	<b>16</b>	<b>120</b>
Penambahan di 2024	0		0
<b>Total 2024</b>			<b>120</b>

Total Sinyal Unit	Elektrik	Prosentase
<b>120</b>	<b>104</b>	<b>104/120 = 86,67%</b>

Selain itu, terdapat beberapa kegiatan pendukung indikator persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal antara lain :

1. Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso) dengan progres fisik sebesar 65,74%;
2. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Kroya segmen Prupuk – Purwokerto sedang diusulkan *Multi Years Contract* 2023 s.d 2025;
3. Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Semarang segmen Tegal - Pekalongan sedang diusulkan *Multi Years Contract* 2023 s.d 2025;
4. Pembangunan Gardu Traksi Delanggu sedang diusulkan *Multi Years Contract* 2024 s.d 2025;.

**c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 11** Perbandingan Kinerja IKK 2.2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realsiasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	64,09	86,67	64,09	86,67	100	100	104/372 = 27,75%

Pada capaian Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Semarang presentase lebih tinggi dibanding Realisasi DJKA dengan selisih 22,58%. Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini BTP Semarang berkontribusi sebesar 27,96% (104unit dari seluruh 372unit DJKA) atas presentase keseluruhan persinyalan pada wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang sudah elektrik.

Sedangkan pada tahun 2024 Ditjen. Perkeretaapian menargetkan penambahan Interlocking Elektrik yaitu di 2 Stasiun dari pekerjaan sebagai berikut:

1. Pembangunan Jalur Ganda Kereta Api Solo-Semarang Phase 1 (Solo Balapan – Kalioso);
2. Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA antara Kiaracandong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracandong Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka.

Penentuan target kinerja tahun 2024 dengan mempertimbangkan capaian kinerja tahun 2023 (*challenging*) dan rencana Sistem persinyalan elektrik tahun 2024. Pekerjaan peningkatan persinyalan elektrik antara stasiun Solo Balapan - Kalioso saat ini progress fisik telah mencapai 65,75% dan rencana akan dilakukan test commisioning di triwulan IV tahun 2024.

#### **d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian mengenai langkah-langkah yang dapat diambil sehingga pekerjaan Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso) dapat berjalan kembali sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan;
- b. Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait persetujuan MYC pekerjaan peningkatan persinyalan Prupuk-Purwokerto dan Tegal-Pekalongan dan Pembangunan gardu traksi Delanggu.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- a. Penyesuaian strategi/kebijakan:

Diusulkan perpanjangan kontrak tahun jamak untuk kegiatan peningkatan persinyalan dan Pembangunan gardu traksi dikarenakan tidak memungkinkan pekerjaan selesai dalam jangka waktu 1 tahun mengingat pengadaan komponen sistem persinyalan dikirim dari luar negeri sehingga membutuhkan waktu cukup lama sekitar 6 bulan lebih sampai di Indonesia.



b. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Diusulkan pagu anggaran tahun 2023 akan diluncurkan ke tahun 2024 mengingat pada tahun 2023 tidak dapat dilaksanakan karena adanya indikasi permasalahan hukum sehingga pekerjaan akan dilaksanakan dengan kontrak tahun jamak mulai tahun 2024 s.d 2025.

c. Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:

Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan pemeriksa fasilitas operasi KA di PPI Madiun sehingga meningkatkan kemampuan teknis pegawai dalam bidang fasilitas operasi KA.

**3. SASARAN KINERJA 3, MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BTP KELAS I SEMARANG**  
**IKK 3.1 PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

**a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

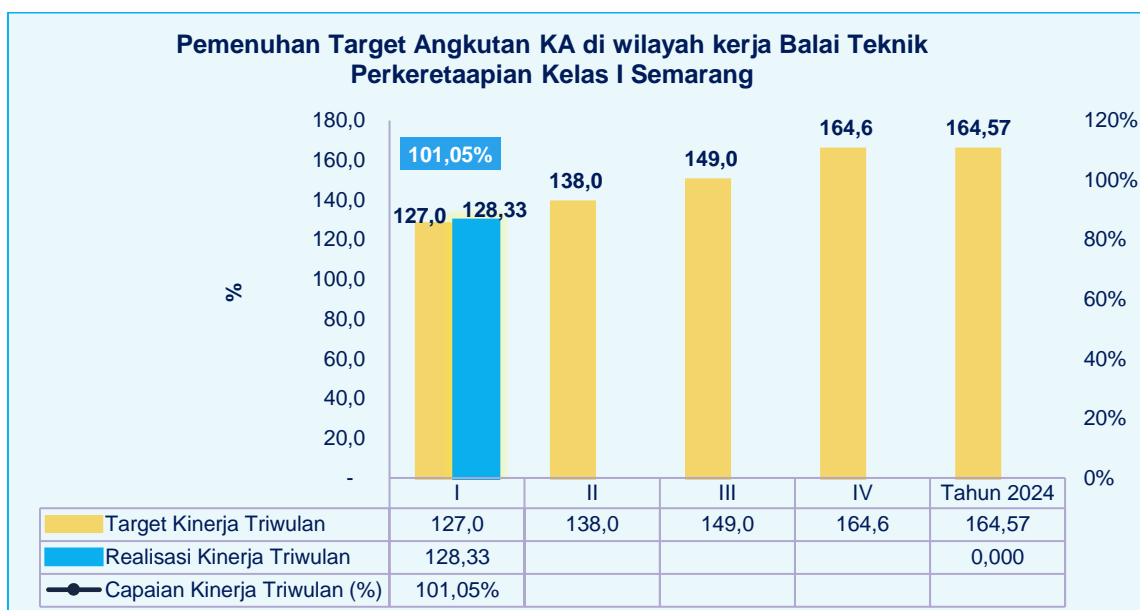
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 12** Perbandingan Realisasi IKK 3.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
IKK 3.1 Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	164,57	127	138	149	164,57	128,33					101,05				77,75%

Perbandingan antara jumlah angkutan KA dengan target angkutan KA berdasarkan Renstra BTP Jateng 2020-2024 (bobot masing-masing angkutan 50%) dengan data penumpang dan barang dengan capaian realisasi angkutan KA sampai Triwulan I tahun 2024 sebanyak 6.260.897 penumpang dan 455.623 ton barang, dengan realisasi kinerja sebesar 128,33% (realisasi kumulatif 2020-TW I 2024 angkutan penumpang sebanyak 61.042.330 penumpang dan angkutan barang sebanyak 9.447.418 ton barang) dan capaian kinerja sebesar 101,05% dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Pemenuhan Target Angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 4** Perbandingan Realisasi Kinerja Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja

#### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi angkutan KA pada sebanyak 6.260.897 penumpang dan 455.623ton barang, sehingga realisasi kumulatif (2020- Tw I 2024) sebesar 61.042.330 penumpang dan 9.447.418ton barang sehingga realisasi kinerja triwulan I 2024 sebesar 128,33% dari target 127%, sehingga capaian kinerja triwulan I 2024 sebesar 101,05%.

**Tabel II. 13** Target dan Realisasi Pemenuhan Angkutan KA terhadap Target PK

Target Renstra 2020-2024	PNP 2024 (orang)	%	BRG 2024 (Ton)	%	% total	TOTAL TARGET RENSTRA PNP 2020-2024	TOTAL TARGET RENSTRA BRG 2020-2024
	8.546.972		2.085.516			38.534.494	9.615.497
Target Tahun 2024	24.895.898		2.774.499				
Target Kumulatif tahun 2020-2024	79.677.330	103,38	11.766.294	61,18	164,57		
Realisasi Kumulatif Tahun Sebelumnya (2020-2023)	54.781.432	71,08	8.991.795	46,76	117,84		
Realisasi Triwulan I Tahun 2024	61.042.330	79,20%	9.447.418	49,13%	128,33		

Faktor yang menyebabkan keberhasilan pada capaian indikator kinerja Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api antara lain:

- a. Peningkatan penggunaan angkutan kereta api perkotaan diantaranya KA Bandara YIA (penambahan frekuensi perjalanan Ka pada Gapeka baru yang dibagi menjadi KA Bandara PSO dan Ekspres), KRL Solo-Yogyakarta.
- b. Beberapa momen libur panjang pada Triwulan I tahun 2024 (tahun baru 2024, Isra Mikraj Nabi Muhammad SAW, Tahun Baru Imlek, Hari Pemilu, Hari Suci Nyepi) mendorong peningkatan penggunaan layanan KA Antar Kota.
- c. Peningkatan layanan KA kepada masyarakat melalui pengawasan layanan kereta api di stasiun dan perjalanan sesuai Standar Pelayanan Minimum termasuk pengoptimalan pelaksanaan tugas Satuan Pelayanan di Balai Teknik Perkeretaapian.

**c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Pemenuhan Target Angkutan KA adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 14** Perbandingan Kinerja IKK 3.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target		Realisasi		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Pemenuhan target Angkutan Penumpang KA (pnp)	452.415.092	79.677.330	115.799.747	61.042.330	25,59%	76,61%	61.042.330/115.799.747 = 52,71%
Pemenuhan target Angkutan Barang KA (ton)	66.183.674	11.766.294	15.701.468	9.447.418	23,72%	80,29%	9.447.418/15.701.468 = 60,17%

Persentase perbandingan jumlah penumpang KA dan barang antara BTP Semarang dengan DJKA untuk angkutan penumpang sebesar 33,40% dan angkutan barang sebesar 29,54%. Berdasarkan capaian ini BTP Semarang berkontribusi 52,71% angkutan penumpang dan 60,17% angkutan barang terhadap capaian nasional.

**d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

1. Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan posko angkutan Nataru yang telah selesai dilaksanakan dimana BTP Semarang telah melakukan inovasi

dengan menggunakan aplikasi lookerstudio untuk informasi laporan data dan chatbot wa sebagai sarana pelaporan petugas posko lapangan sehingga mempermudah petugas lapangan, sehingga ke depannya akan lebih baik dalam pelaksanaan angkutan lebaran di tahun 2024.

2. Untuk persiapan dalam rangka menghadapi angkutan lebaran tahun 2024, akan dilaksanakan pemeriksaan SPM di stasiun untuk memonitoring pelayanan yang diberikan kepada penumpang.
3. Akan dilaksanakan Verifikasi KA PSO triwulan I 2024 yang menjadi kewajiban untuk melakukan monitoring terhadap kelayakan dan standar pelayanan KA PSO.
4. Dilaksanakan Rapat internal dan sosialisasi untuk persiapan posko angkutan lebaran tahun 2024 di BTP Kelas I Semarang.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

a. Penyesuaian strategi/kebijakan:

Diusulkan penambahan kegiatan monitoring pelaksanaan kebijakan kewajiban pelayanan publik dan koordinasi teknis bidang lalu lintas dan angkutan KA untuk memastikan kinerja pelayanan terhadap lalu lintas dan angkutan telah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

b. Penyesuaian aktivitas dan anggaran:

Diusulkan penambahan anggaran untuk posko angkutan lebaran dan nataru ditahun mendatang untuk mengakomodir pelaksanaan posko di wilayah pengawasan kantor satuan pelayanan

## IKK 3.2 PERSENTASE REALISASI PERJALANAN KERETA API PERINTIS DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

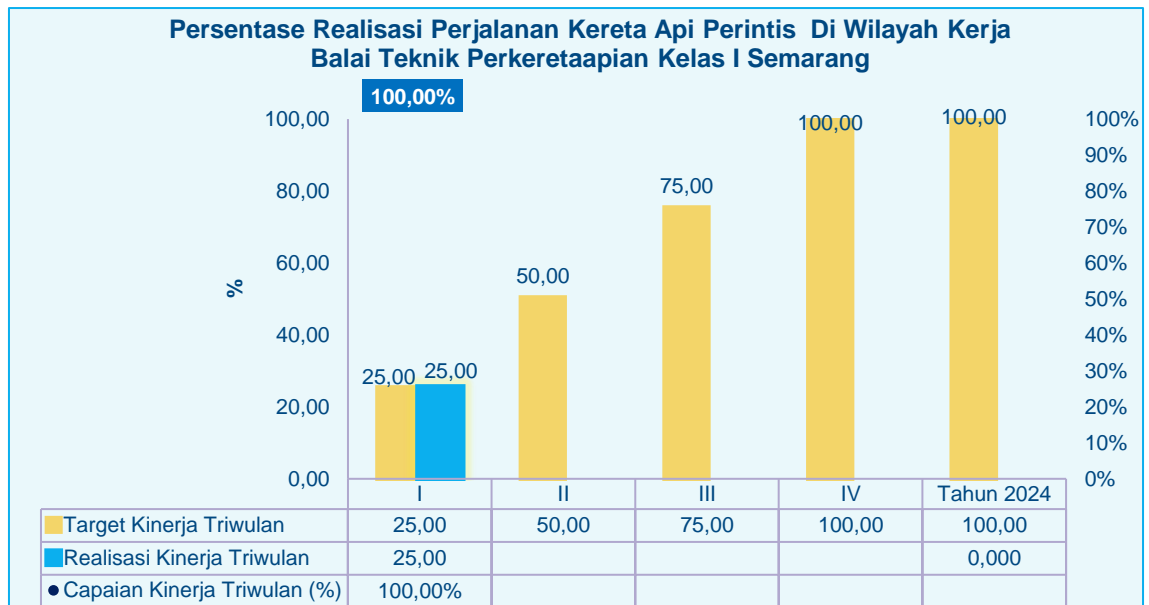
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 15** Perbandingan Realisasi IKK 3.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 3.2 Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	25	50	75	100	25				100				25%

Persentase perbandingan jumlah target perjalanan KA Perintis dan dan realisasi perjalanan KA Perintis pada TW I 2024 sebesar 100% dari 364 perjalanan KA sampai triwulan I 2024 telah terlaksana seluruhnya.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 5** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja

## b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan I 2024, persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja BTP Kelas I Semarang sebesar 100%, dengan realisasi perjalanan sebanyak 364 perjalanan KA dari target 364 perjalanan KA sampai Triwulan I 2024.

**Tabel II. 16** Realisasi Perjalanan KA Perintis

No	Bulan	Target Frekuensi	Realisasi Frekuensi	Kapasitas	Volume
1	Januari	124	124	14.508	9.793
2	Februari	116	116	13.572	10.282
3	Maret	124	124	14.508	7.482
4	April	120			
5	Mei	124			
6	Juni	120			
7	Juli	124			
8	Agustus	124			
9	September	120			
10	Oktober	124			
11	November	120			
12	Desember	124			
<b>Total</b>		<b>1460</b>	<b>364</b>	<b>127.764</b>	<b>125.472</b>

Realisasi Perjalanan KA Perintis dapat terealisasi seluruhnya dikarenakan adanya kegiatan pendukung yang rutin dilakukan untuk memastikan kelancaran dan pelayanan terhadap perjalanan KA perintis Bathara Kresna diantaranya:

1. Rapat Koordinasi dan Pelaksanaan Kontrak Penyelenggaraan KA Perintis Bathara Kresna
2. Monitoring terhadap perawatan KA Perintis Bathara Kresna dilakukan secara rutin untuk memastikan kehandalan sarana KA
3. Monitoring terhadap perjalanan KA Bathara Kresna dilakukan secara rutin untuk memastuiukan kelancaran perjalanan KA sesuai dengan rencana perjalanan yang telah ditentukan

## c. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Melaksanakan pemantauan Standar Pelayanan Minimum secara rutin terhadap kehandalan sarana KA Bathara Kresna dan fasilitas di stasiun KA

b. Melaksanakan verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan triwulanan secara rutin untuk memastikan kesesuaian administrasi dan mengevaluasi perjalanan KA Perintis di tahun 2024.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

Penyesuaian strategi/kebijakan:

Diusulkan adanya penambahan frekuensi perjalanan KA perintis untuk mengakomodir peningkatan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat setelah selesainya Peningkatan jalur KA antara Solo-Wonogiri. Saat ini sedang proses evaluasi perjalanan KA perintis tahun 2023 dan kajian kemanfaatan penambahan perjalanan KA perintis di tahun 2024.



**4. SASARAN KINERJA 4, MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

**IKK 4.1 TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI PERKERETAAPIAN DI WILAYAH BTP KELAS I SEMARANG**

**a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 17** Perbandingan Realisasi IKK 4.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Tahunan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang	%	100	100	100	100	100					100				100%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar 100%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Kerja BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 6** Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja

#### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, tidak terdapat kecelakaan kereta api sehingga realisasi sampai dengan triwulan I tahun 2024 sebesar 100%. Untuk meningkatkan keselamatan perjalanan KA, BTP Semarang telah melaksanakan beberapa kegiatan antara lain:

1. Rapat Koordinasi Keselamatan dengan tema “Program Keselamatan Perkeretaapian Tahun 2024”;
2. Monitoring dan Sosialisasi Bangunan Liar di Jalur Kereta Api, Daerah Operasional 6 Yogyakarta PT. KAI (Persero) Lintas Kalioso - Goprak
3. Rapat Persiapan Kegiatan Sosialisasi dan Promosi Angkutan Lebaran Tahun 2024
4. Rapat Pembahasan Penanganan JPL 434A Langensari Kota Banjar
5. Inspeksi Keselamatan DAOP 4 Semarang, Daop 5 Purwokerto, Daop 6 Yogyakarta
6. Pemeriksaan dan Evaluasi Kompetensi SDM Perkeretaapian Daerah Operasi 5 Purwokero PT. KAI (Persero)
7. Pemeriksaan Peralatan dan Penanganan Kecelakaan Kereta Api di Purwokerto
8. Monitoring dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Solo - Wonogiri

9. Monitoring dan Evaluasi Tindaklanjut Rekomendasi Peningkatan Perlintasan Sebidang di Wilayah Sukoharjo
10. Sosialisasi dan Promosi Keselamatan Perkeretaapian PAda Perlintasan Sebidang di Wilayah Daop 4 Semarang;
11. Rapat Koordinasi Rencana Aksi Peningkatan Keselamatan di Perlintasan Sebidang
12. Rapat Pembahasan Permohonana Izin Melintas Jalan Rel dsb.

Pada triwulan I tahun 2024, terdapat beberapa temperan antara KA dengan sarana transportasi darat lainnya namun tidak mengganggu perjalanan KA secara signifikan.

Selain itu, pada pertengahan bulan Maret adanya gangguan lalu lintas perjalanan KA yang disebabkan curah hujan yang tinggi sehingga menyebabkan terjadinya banjir di beberapa titik jalur KA. Akibat banjir tersebut, dilakukan rekayasa pola operasi dengan jalan memutar untuk 14 KA yang melintas di jalur Utara ke jalur Selatan dan perubahan pola operasi perjalanan KA di wilayah BTP Kelas I Semarang.

**c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 18** Perbandingan IKK 4.1 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Kejadian Kecelakaan		Persentase
	DJKA	BTP Semarang	
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	3	0	0%

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan selama Triwulan I tahun 2024 di wilayah BTP Semarang terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah kerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Selama triwulan I tahun 2024.

Sampai dengan triwulan I 2024, tidak terdapat kejadian kecelakaan KA di wilayah BTP Semarang sehingga kontribusi terhadap kejadian kecelakaan

DJKA sebesar 0%. Adapun kejadian kecelakaan KA yaitu tabrak antar KA di wilayah BTP Bandung, Anjlokkan di wilayah BTP Surabaya, dan Anjlokkan di wilayah BTP Medan.

#### **d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Adanya anggaran Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) tahun 2024 sehingga dapat melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Semarang untuk menjamin prasarana milik negara tetap dirawat dan dioperasikan sesuai ketentuan serta dalam kondisi laik operasi.;
- b. Adanya kegiatan peningkatan jalur KA dan peningkatan sistem persinyalan serta penanganan rintang jalan tahun 2024 demi meningkatkan/menjaga kualitas jalur KA, meningkatkan teknologi persinyalan KA sehingga meningkatkan keselamatan dalam perjalanan KA;
- c. Pelaksanaan rampcheck baik sarana, prasarana dan SDM untuk persiapan penyelenggaraan angkutan lebaran tahun 2024.
- d. Pelaksanaan sosialisasi dan kampanye keselamatan perkeretaapian rutin dilakukan kepada Masyarakat disekitar perlintasan sebidang juga disekolah-sekolah untuk menumbuhkan kesadaran akan keselamatan perkeretaapian sejak dini.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

- a. Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:
  - 1) Diusulkan pegawai untuk mengikuti Pendidikan dan pelatihan penguji dan asisten penguji prasarana dan sarana perkeretaapian untuk mendukung keselamatan transportasi perkeretaapian
  - 2) Diusulkan penyesuaian penempatan pegawai setelah *inpassing* Jabatan Fungsional Tertentu bidang perkeretaapian sesuai kompetensi (misalnya untuk penguji dan asisten penguji di Balai Pengujian Perkeretaapian).

**5. SASARAN KINERJA 5, TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BTP KELAS I SEMARANG**

**IKK 5.1 PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN ANGGARAN BTP KELAS I SEMARANG**

**a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja**

Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

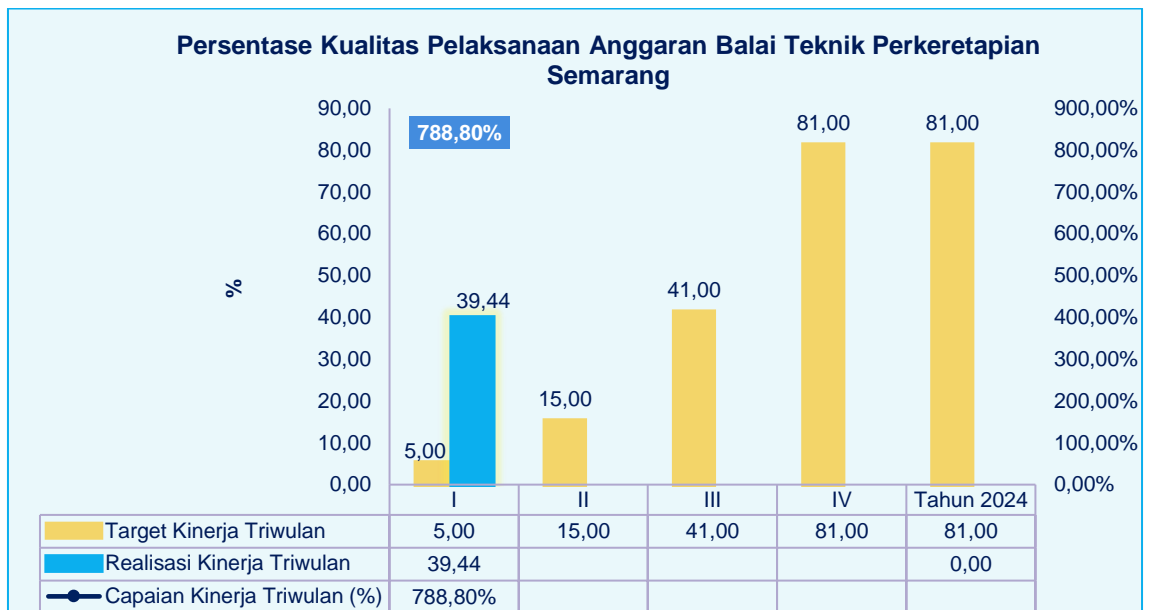
**Tabel II. 19** Perbandingan Realisasi IKK 5.1 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	%	81	5	15	41	81	39,44					788,80				48,69%

Persentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Semarang merupakan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada *Dashboard* Aplikasi SMART dengan target sampai dengan Triwulan I sebesar 5%. Sampai dengan Triwulan I, Nilai Kualitas Anggaran pada aplikasi SMART masih 0% dikarenakan masih dalam proses penyempurnaan dan penyesuaian aplikasi SMART sehingga belum dapat mengisikan realisasi capaian output dan keuangan.

Namun berdasarkan perhitungan manual Nilai Kualitas Anggaran (NKA) periode triwulan I 2024 BTP Semarang memperoleh nilai sebesar 39,44%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja per triwulan dan tahunan pada indikator Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 7** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretapian Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja

**b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

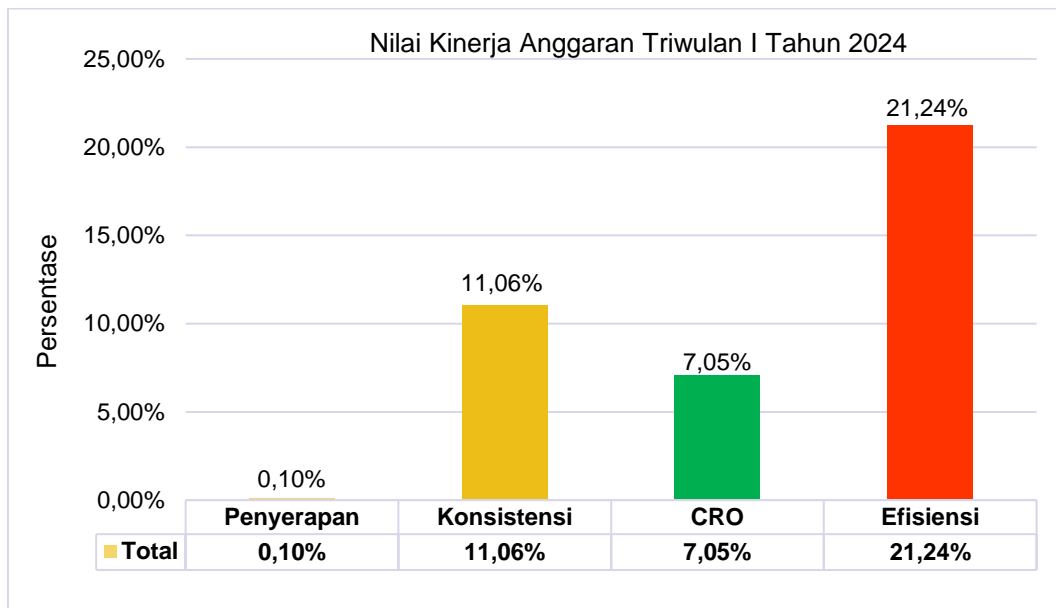
Sampai dengan triwulan I tahun 2024, realisasi kinerja Indikator Kinerja Kegiatan Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Kelas I Semarang tahun 2024 berdasarkan perhitungan manual yaitu sebesar 39,44% (terdiri dari nilai penyerapan keuangan sebesar 0,10%, Konsistensi sebesar 11,06%, Capaian Rincian Output sebesar 7,05%, Efisiensi sebesar 21,24%).

Hasil yang didapatkan berdasarkan perhitungan Nilai Kualitas Anggaran (NKA) manual dengan perhitungan bobot sebagai berikut:

- 1) Peyerapan (bobot 9,70%) = 0,10%
- 2) Konsistensi (bobot 18,20%) = 11,06%
- 3) CRO (bobot 43,50%) = 7,05%
- 4) Nilai efisiensi (bobot 28,60%) = 21,24%

Sehingga total nilai yang didapat sebesar 39,44%.

Diagram Nilai Kualitas Anggaran (NKA) hasil perhitungan manual seperti pada gambar dibawah ini:



**Gambar II. 8** Realisasi Nilai Kualitas Anggaran Triwulan I Tahun 2024 berdasarkan Perhitungan Manual

Analisis Keberhasilan pada indikator kinerja kegiatan Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Kelas I Semarang didukung beberapa langkah-langkah sebagai tindaklanjut rekomendasi monitoring dan evaluasi serta pelaporan kinerja periode triwulan IV tahun 2023 dan penyesuaian strategi, kebijakan dan anggaran yaitu pada tahun 2023 telah dilakukan evaluasi target kinerja serta penetapan revisi perjanjian kinerja dan revisi rencana aksi atas revisi perjanjian kinerja, secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan revisi Hal 3 DIPA TA 2024, dan juga dilakukan pengisian Capaian Realisasi Output (CRO) sesuai dengan progress fisik kegiatan dilapangan.

Berdasarkan Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) BTP Kelas I Semarang Tahun 2024 Nomor SP DIPA- 022.08.1.467321/2024, alokasi anggaran BTP Kelas I Semarang sebesar Rp.1.577.254.641.000, - dimana sampai triwulan I tahun 2024 telah dilakukan revisi ke-4 POK dengan nilai anggaran Rp.1.543.815.968.000, - terdapat penyerapan anggaran Rp. 16.056.175.224, - atau sebesar 1,04%.

Selain itu sampai dengan triwulan I 2024 terdapat *automatic adjustment* pada belanja barang non operasional sebesar Rp.1.285.690.000, -. Keberhasilan ccapaian kinerja kualitas pelaksanaan anggaran BTP Kelas I Semarang didukung oleh beberapa progress fisik pekerjaan kontraktual yang berakhir di tahun 2024 yaitu progres fisik pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro sebesar 94,5%, progres fisik Peningkatan Jalur KA antara

Maos - Cilacap sebesar 71,97%, Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri sebesar 60,76% sehingga mempengaruhi nilai CRO dan nilai efisiensi, dan secara berkala dilaksanakan penyesuaian Rencana Penarikan Anggaran (RPD) dan revisi Hal 3 DIPA TA 2024 sehingga berpengaruh terhadap nilai konsistensi pada Nilai Kinerja Anggaran BTP Kelas I Semarang.

**c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 20** Perbandingan IKK 5.1 dengan Kinerja di Level Nasional

UNIT KERJA	PENYERAPAN	CAPAIAN RO	KONSISTENSI	EFISIENSI	NILAI KINERJA ANGGARAN
BTP Kelas I Semarang	1,04%	16,20%	60,76%	74,26%	39,44%
Direktorat Jenderal Perkeretaapian	6,90%	93,01%	52,37%	52,87%	53,14%

**d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. Perlu dilakukan revisi rencana aksi atas perjanjian kinerja menyesuaikan dengan hasil realisasi persentase kualitas pelaksanaan anggaran sampai dengan triwulan I 2024 dimana nilai persentase kualitas pelaksanaan anggaran sudah mencapai 39,44%%;
- b. Perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian Rencana Penarikan Dana (RPD) dengan Revisi DIPA/POK yang terakhir serta Secara berkala perlu dilakukan revisi Hal. III DIPA TA 2024 untuk meningkatkan nilai Konsistensi.



## IKK 5.2 Persentase Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

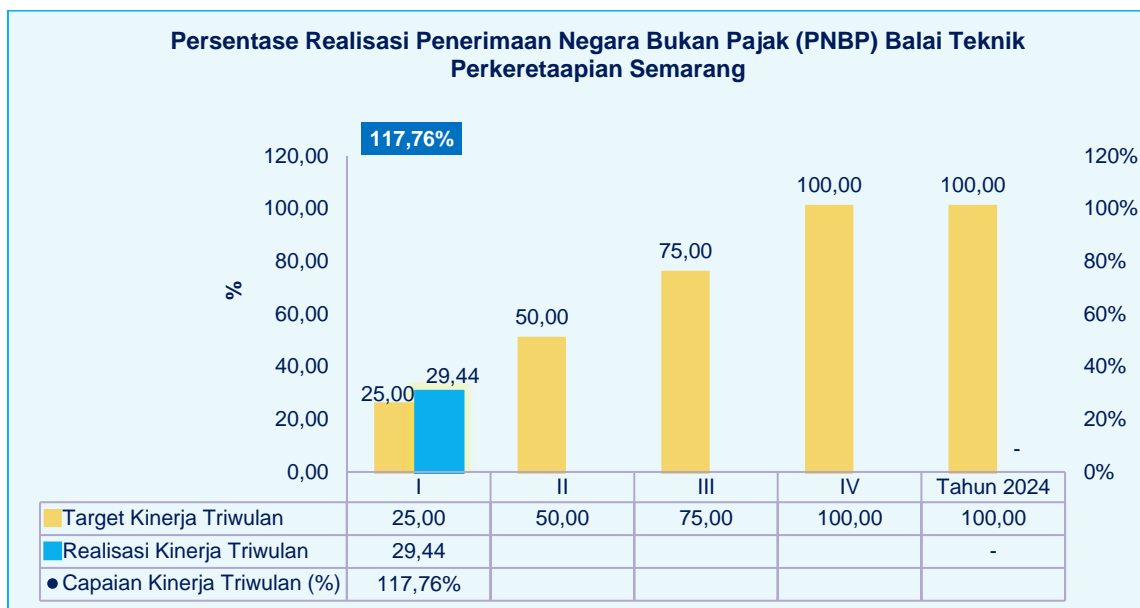
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 21** Perbandingan Realisasi IKK 5.2 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
IKK 5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	%	100	25	50	75	100	29,44					117,76				29,44%

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 yaitu 100,00% dengan nilai target PNBP sebesar Rp.502,000,000, -. Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang hingga Triwulan I sebesar Rp.147.773.864, - sehingga capaian kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian 2024 sebesar 29,44%.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian BTP Kelas I Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 9** Perbandingan Realisasi Kinerja Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja

**b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan**

Pada tahun 2024 target PNBP yaitu Rp.502.000.000, - atau sebesar 100% dengan perhitungan penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna. Sampai dengan triwulan I tahun 2024, Total PNBP yang telah diterima BTP Semarang hingga Triwulan I sebesar Rp.147.773.864, - atau sebesar 29,44% dengan rincian realisasi PNBP antara lain:

1. Pendapatan Jasa Lainnya sebesar Rp.52.616.000, -
2. Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah sebesar Rp.19.740.000, -
3. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp.75.416.973, -
4. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp.891, -

**c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 22** Perbandingan IKK 5.2 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)		Persentase Realisasi BTP/Nasional (%)
	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	DJKA	BTP Semarang	
Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian	Rp.1.261.333.553.000,- (100%)	Rp.502.000.000,- (100%)	Rp.291.567.958.944,- (23,12%)	Rp.147.773.864,- (29,44%)	23,12	29,44	0,000506%

Pada capaian Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian pada Balai Teknik Perkeretaapian Semarang hingga Triwulan I 2024 memperoleh PNBP sebesar Rp.147.773.864, -. Capaian tersebut berkontribusi sebesar 0,000506% dari total PNBP bidang perkeretaapian pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang memperoleh PNBP sebesar Rp.291.567.958.944, - sampai Triwulan I 2024.

#### d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang Perkeretaapian Wilayah Kerja BTP Kelas I Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. BTP Semarang berencana akan melakukan penambahan PNBP dengan mengusahakan penyewaan aset BMN;
- b. Peningkatan PNBP dengan melakukan penambahan frekuensi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna yang berpotensi menambah pendapatan dari tiket KA penumpang perintis,

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

Penyesuaian strategi/kebijakan:

Direncanakan usulan terhadap penambahan frekuensi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna dari yang semula 4 kali sehari menjadi 6 kali sehari setelah peningkatan jalur KA antara Solo-Wonogiri telah selesai sehingga akan meningkatkan PNBP dan pelayanan transportasi KA terhadap masyarakat akan lebih optimal.

## IKK 5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

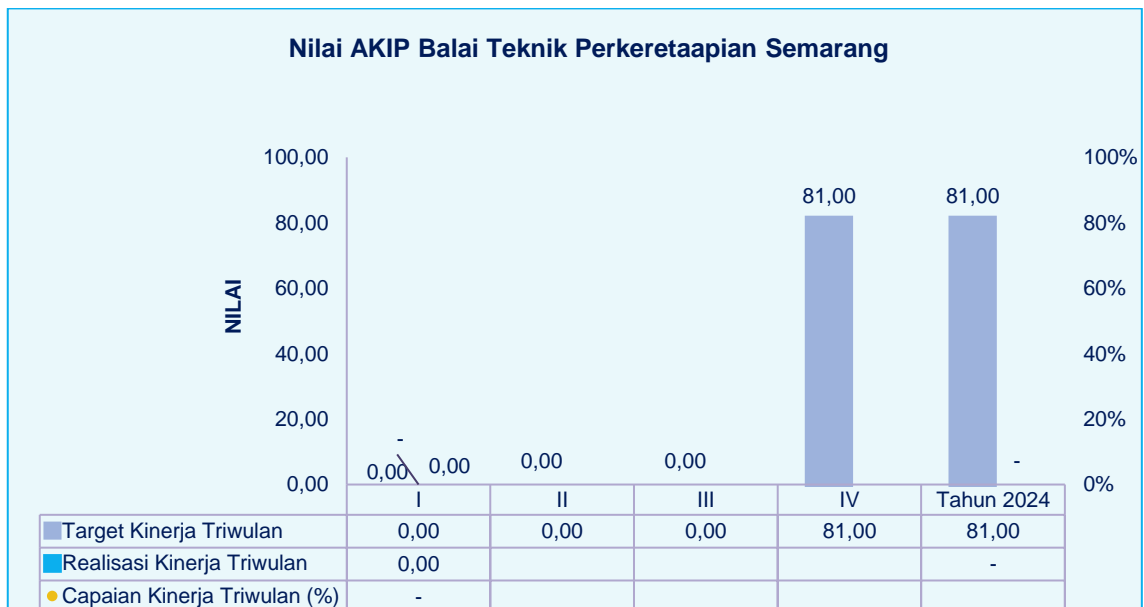
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 23** Perbandingan Realisasi IKK 5.3 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)	
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV		
IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	Nilai	81	-	-	-	81	-									-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar nilai 81.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Nilai AKIP BTP Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 10** Perbandingan Realisasi Kinerja Nilai AKIP BTP Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja

### b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Pada tahun 2024 akan dilaksanakan penilaian mandiri implementasi SAKIP dilingkungan Ditjen. Perkeretaapian, dengan berdasarkan pada komponen-komponen manajemen kinerja, meliputi Perencanaan Kinerja (bobot 30%),

Pengukuran Kinerja (bobot 30%), Pelaporan Kinerja (bobot 15%) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%).

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, belum dilaksanakan evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Ditjen. Perkeretaapian sehingga belum ditargetkan pada triwulan I 2024.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pengimplementasian SAKIP antara lain:

1. Penyusunan SK Tim SAKIP 2024
2. Penandatanganan PK Instansi, PK Berjenjang dan Pakta Integritas Pegawai
3. Penyusunan Monitoring Renaksi Januari-Maret 2024
4. Pengisian Capaian Kinerja di Eperformance, Emonev Bappenas dan Silaki DJKA.

**c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional**

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 24** Perbandingan IKK 5.3 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	83	81	-	-	-	-

Pada tahun 2024, target Nilai AKIP Ditjen. Perkeretaapian yaitu 83 dan target nilai AKIP BTP Semarang yaitu 81 dengan memperhatikan prinsip dapat dicapai (achievable), menantang (dapat mencapai realisasi yang lebih tinggi), dan realistis.

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, belum dilaksanakan evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Ditjen. Perkeretaapian

**d. Upaya Peningkatan Kinerja**

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Nilai AKIP BTP Semarang pada periode berikutnya yaitu BTP Semarang akan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi atas implementasi AKIP pada Tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja saat dilakukan penilaian mandiri AKIP di tahun 2024.

## IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

### a. Perbandingan Target Triwulan dan Tahunan dengan Realisasi Kinerja

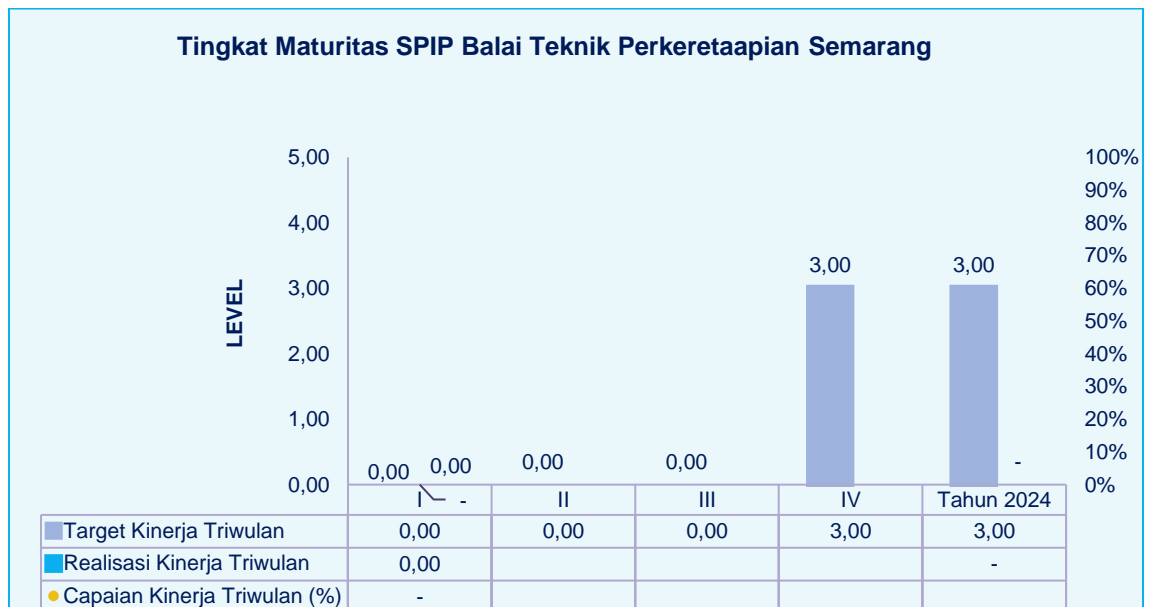
Perbandingan Realisasi Kinerja Triwulan I Tahun 2024 terhadap Target Perjanjian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 25** Perbandingan Realisasi IKK 5.4 terhadap Target PK

Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan(%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Level	3	-	-	-	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja BTP Kelas I Semarang pada Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dengan target pada tahun 2024 sebesar level 3.

Untuk diagram perbandingan capaian kinerja pertriwulan dan tahunan pada indikator Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



**Gambar II. 11** Perbandingan Realisasi Kinerja Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang terhadap target Perjanjian Kinerja

## b. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan hasil evaluasi dan penilaian atas Penyelenggaraan SPIP Tahun 2023 oleh tim BPKP, BTP Kelas I Semarang memperoleh nilai 3,559 (Terdefinisi/Level 3). Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan inten di BTP Kelas I Semarang pada tahun 2024, direkomendasikan beberapa hal oleh BPKP yang perlu ditindak lanjuti dan diimplementasikan pada penyelenggaraan SPIP TA 2024.

Sampai dengan triwulan I tahun 2024, BTP Kelas I Semarang sedang melaksanakan penilaian mandiri SPIP dan pemantauan rencana pengendalian manajemen risiko triwulan I 2024.

Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pengimplementasian maturitas SPIP di tahun 2024 yaitu antara lain:

1. Mengikuti Bimtek SPIP
2. Penyusunan SK Tim Satgas dan SK Tim PM SPIP
3. Penyusunan SK Tim UPR di BTP Semarang
4. Penyusunan dokumen *Control Environment Evaluation* (CEE) tahun 2024
5. Pengisian KKE dan kelengkapan data dukung PM SPIP tahun 2024
6. Penyusunan dokumen Laporan Manajemen Risiko dan Pemantauan Rencana Pengendalian Triwulan I 2024

## c. Perbandingan Kinerja BTP Semarang terhadap Kinerja di Level Nasional

Perbandingan kinerja antara BTP Semarang dengan Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas adalah sebagai berikut:

**Tabel II. 26** Perbandingan IKK 5.4 dengan Kinerja di Level Nasional

Indikator Kinerja Kegiatan	Target (%)		Realisasi (%)		Capaian Kinerja (%)	
	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang	Setditjen KA	BTP Semarang
IKK 5.3 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	3	3	-	-	-	-

Pada tahun 2024, target Tingkat Maturitas SPIP Ditjen. Perkeretaapian yaitu level 3 (terdefinisi) dan target nilai AKIP BTP Semarang yaitu level 3 (terdefinisi). Sampai dengan triwulan I tahun 2024, belum dilaksanakan evaluasi terhadap implementasi penyelenggaraan SAKIP dilingkungan Ditjen. Perkeretaapian.

#### d. Upaya Peningkatan Kinerja

Upaya peningkatan kinerja terhadap pencapaian Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang pada periode berikutnya antara lain:

- a. BTP Semarang akan mengimplementasikan rekomendasi hasil evaluasi penyelenggaraan SPIP pada Tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan SPIP pada tahun 2024;
- b. BTP Semarang akan melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP tahun 2024 beserta dengan kelengkapan upload data dukung pada media penyimpanan yang telah di sediakan oleh tim SPIP Setditjen Perkeretaapian.

Selain itu, diusulkan juga beberapa hal penyesuaian terhadap strategi/kebijakan, aktivitas dan anggaran untuk mendukung pencapaian kinerja, diantaranya:

Penyesuaian penempatan jabatan/pegawai:

Diusulkan pegawai untuk mengikuti bimbingan teknis SPIP untuk menunjang pelaksanaan maturitas SPIP dan juga diusulkan pegawai untuk mengikuti sertifikasi *Qualified Risk Management Officer (QRMO)* untuk menunjang pelaksanaan manajemen risiko di BTP Semarang.



## II. 3 CAPAIAN LAINNYA

Pada Triwulan I 2024, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mendapat penghargaan dan capaian lainnya seperti:

### 1. Peringkat 4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan IV 2023

Berdasarkan surat dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor: PR.205/1/12/K1/DJKA/2024 tanggal 14 Maret 2024 perihal Evaluasi Kinerja Berdasarkan Laporan Kinerja Tahun 2023, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menduduki peringkat ke-4 dari 15 unit kerja di DJKA dengan rata-rata kepatuhan sebesar 96,46%.

**Tabel II. 27** Peringkat ke-4 Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2023

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2023		
		Pemenuhan Laporan Kinerja	Kepatuhan Pemanfaatan Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	BTP Surabaya	97,92	99,33	98,63
2	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	96,25	98,00	97,13
3	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	97,92	95,67	96,80
4	BTP Semarang	97,92	95,00	96,46
5	BTP Jakarta	97,92	95,00	96,46
6	Balai Pengujian Perkeretaapian	93,75	99,00	96,38
7	BPKA Sulawesi Selatan	90,00	96,00	93,00
8	Balai Perawatan Perkeretaapian	82,92	98,00	90,46
9	Direktorat LLAKA	71,67	99,00	85,34
10	BTP Palembang	87,92	75,00	81,46
11	BTP Bandung	80,42	76,67	78,55
12	BTP Medan	61,67	92,00	76,84
13	Direktorat Sarana Perkeretaapian	71,67	49,33	60,50
14	BPKAR Sumatera Selatan	53,75	65,00	59,38
15	BTP Padang	38,75	47,33	43,04

## II. 4 REALISASI ANGGARAN

### 1. Realisasi Anggaran Unit Kerja

Capaian Realisasi Anggaran Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang berdasarkan per jenis belanja sampai Triwulan I 2024 sebagai berikut:

**Tabel II. 28** Realisasi Anggaran Unit Kerja

NO	Jenis Belanja/ Pembiayaan	Pagu		Realisasi Anggaran		Sisa Anggaran	
		Pagu sesuai PK	Pagu Rev ke-4 (16 Maret 2024)	Nilai (Rp)	%	Nilai (Rp)	%
1	Belanja Pegawai	10.978.406.000	10.978.406.000	3.094.500.629	28,19%	7.883.905.371	71,81%
2	Belanja Barang	342.440.030.000	342.440.030.000	5.602.336.198	1,64%	336.837.693.802	98,36%
3	Belanja Modal	1.223.836.205.000	1.190.397.532.000	6.114.656.000	0,51%	1.184.282.876.000	99,49%
	a. Rupiah Murni	416.353.637.000	416.353.637.000	8.709.916.827	2,09%	407.643.720.173	97,91%
	b. SBSN	1.160.901.004.000	1.127.462.331.000	6.101.576.000	0,54%	1.121.360.755.000	99,46%
	c. PHLN	-	-	-	-	-	-
	d. BLU	-	-	-	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>1.577.254.641.000</b>	<b>1.543.815.968.000</b>	<b>14.811.492.827</b>	<b>0,96%</b>	<b>1.529.004.475.173</b>	<b>99,04%</b>

Sumber: OM-SPAN

## 2. Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

**Tabel II. 29** Capaian Realisasi Anggaran per Indikator Kinerja

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	PAGU		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
			PAGU DIPAWAL PK	PAGU REVISI 4	NILAI	%	NILAI	%
1	SKT1. Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah BTP Semarang	IKK 1.1 Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	0	0	0	0,00%	0	0,00%
2	SKT2. Meningkatnya Kapasitas Prasarana KA mendukung pelayanan KA di wilayah BTP Semarang	IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah BTP Semarang	822.359.561.000	788.920.888.000	6.788.461.913	0,86%	782.132.426.087	99,14%
		IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di wilayah BTP Semarang	712.069.582.000	712.069.582.000	0	0,00%	712.069.582.000	100%
3	SKT3. Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu lintas dan Angkutan KA di wilayah BTP Semarang	IKK 3.1 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Semarang	1.022.514.000	1.022.514.000	48.123.287	4,71%	974.390.713	95,29%
		IKK 3.2 Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis di wilayah BTP Semarang	9.197.540.000	9.197.540.000	1.839.508.000	20,00%	7.358.032.000	80,00%
4	SKT4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di wilayah BTP Semarang	IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah BTP Semarang	892.072.000	892.072.000	115.676.265	12,97%	776.395.735	87,03%
5	SKT5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan BTP Semarang	IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	29.977.561.000	29.977.561.000	5.898.725.812	19,68%	24.078.835.188	80,32%
		IKK 5.2 Persentase Realisasi Peenerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BTP Semarang	-	-	-	-	-	-
		IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	797.330.000	797.330.000	64.446.462	8,08%	732.883.538	91,92%
		IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	938.481.000	938.481.000	56.554.976	6,03%	881.926.124	93,97%
<b>TOTAL</b>			<b>1.577.254.641.000</b>	<b>1.543.815.968.000</b>	<b>14.811.496.615</b>	<b>0,96%</b>	<b>1.529.004.471.385</b>	<b>99,04%</b>

## II. 5 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA (ANGGARAN DAN SDM)

### 1. Analisis Efisiensi Anggaran

Tabel II. 30 Analisis Efisiensi Anggaran BTP Kelas I Semarang Triwulan I 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET PK	REALISASI TW I	%	PAGU	REALISASI	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
1	IKK 1.1 Rasio Konektivitas wilayah kerja BTP Semarang	Rasio	0,42	0,42	100	0	0	0,00%	0	Target kinerja tercapai, namun tidak ada kegiatan pada 2024 sehingga tidak ada efisiensi anggaran
2	IKK 2.1 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II	%	99,52	99,46	99,94	788.920.888.000	6.788.461.913	0,86%	782.132.426.087	Target kinerja belum tercapai, belum ada efisiensi
3	IKK 2.2 Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal	%	87,50	86,67	99,05	712.069.582.000	0	0,00%	712.069.582.000	Target kinerja belum tercapai dan kegiatan penunjang di 2024 belum ada penyerapan
4	IKK 3.1 Pemenuhan target angkutan KA	%	164,57	127,95	77,75	1.022.514.000	48.123.287	4,71%	974.390.713	Target kinerja belum tercapai, belum ada efisiensi
5	IKK 3.2 Persentase Realisasi perjalanan KA Perintis	%	100	25	25	9.197.540.000	1.839.508.000	20,00%	7.358.032.000	Target kinerja belum tercapai, belum ada efisiensi
6	IKK 4.1 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	%	100	100	100	892.072.000	115.676.265	12,97%	776.395.735	Target kinerja belum tercapai, belum ada efisiensi

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	KINERJA			KEUANGAN				KETERANGAN
			TARGET PK	REALISASI TW I	%	PAGU	REALISASI	%	SISA ANGGARAN/ EFISIENSI PADA IKK YANG TERCAPAI	
7	IKK 5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	%	81	0	0	29.977.561.000	5.898.725.812	19,68%	24.078.835.188	Target kinerja belum tercapai, belum ada efisiesi
8	IKK 5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	100	29,44	29,44	-	-	-	-	Target kinerja belum tercapai namun pada IKK PNBP tidak terdapat pagu, jadi tidak ada efisiesi terkait anggaran
9	IKK 5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	NILAI	81	-	-	797.330.000	64.446.462	8,08%	732.883.538	Target kinerja belum tercapai, belum ada efisiesi
10	IKK 5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	LEVEL	3	-	-	938.481.000	56.554.976	6,03%	881.926.124	Target kinerja belum tercapai, belum ada efisiesi
<b>JUMLAH</b>						<b>1.543.815.968.000</b>	<b>14.811.496.615</b>	<b>0,96%</b>	<b>1.529.004.471.385</b>	

## 2. Analisis Efisiensi Sumber Daya Manusia

Dalam hal pelaksanaan tugas Posko Pengawasan Penyelenggaraan Transportasi Masa Idul Fitri Tahun 2024 (1445 H) Bidang Perkeretaapian, terdapat penyesuaian komposisi sumber daya manusia yang semula pada kegiatan Posko Pengawasan Penyelenggaraan Transportasi Masa Natal 2023 dan Tahun Baru 2024 satu personil posko yang berdinam melaksanakan tugasnya per-shiftnya selama 12 jam. Namun pada Posko Pengawasan Penyelenggaraan Transportasi Masa Idul Fitri 2024 (1445 H) disesuaikan dengan skema satu personil posko yang berdinam melaksanakan tugas per-shiftnya selama 24 jam. Sehingga terdapat efisiensi penggunaan sumber daya manusia.

Untuk mengoptimalkan pelayanan PPID TA 2024 pada kantor BTP Semarang, setiap pegawai di kantor diberikan tugas tambahan untuk menjadi petugas PPID secara bergiliran. Hal ini bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi yang baik dan tertata kepada masyarakat yang membutuhkan informasi sekaligus menjadi langkah untuk mengefisienkan pengadaan sumber daya manusia tenaga pelayanan informasi dengan memberdayakan pegawai *existing*.

## BAB III PENUTUP

### III. 1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PERIODE SEBELUMNYA

Laporan Monitoring Capaian Kinerja Triwulan I Balai Teknik Perkeretaapian Semarang tahun 2024 ini menyajikan berbagai keberhasilan maupun proses capaian sasaran strategis yang ditunjukkan oleh Balai Teknik Perkeretaapian Semarang maupun Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Triwulan I Tahun anggaran 2024 dengan sejumlah capaian sasaran strategis tersebut tercermin dalam capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), maupun analisis akuntabilitas kinerja berdasarkan perencanaan kinerja yang tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja 2024. Dalam rangka meningkatkan kinerja Kementerian Perhubungan, Balai Teknik Perkeretaapian Semarang melaksanakan tindak lanjut dari rekomendasi yang tertuang pada laporan capaian kinerja TW IV 2023 yaitu sebagai berikut:

**Tabel III. 1** Hasil Tindak Lanjut Rekomendasi Periode Sebelumnya

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN IV 2023	TINDAK LANJUT
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Berkoordinasi dengan stakeholder terkait untuk memenuhi dan menindaklanjuti temuan dan kekurangan yang masih belum terpenuhi pada pengujian pertama, kemudian akan dilakukan permohonan pengujian sebelum 9 Februari 2024	Telah selesai dilakukan tindak lanjut hasil temuan pengujian pertama pada reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Mas dan telah bersurat kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian perihal permohonan pengujian tindak lanjut uji pertama hasil pekerjaan Reaktivasi Jalur KA antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Mas.
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang  IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	Koordinasi lebih lanjut dan mendalam antara pihak regulator dan operator dalam menganalisa dan mengevaluasi hasil capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan sehingga dapat dilakukan monitoring dan penanganan terhadap perubahan kualitas TQI  1. Melakukan penyelesaian kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada stasiun kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik pada tahun 2024 2. Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, dilaksanakan lelang ulang konstruksi 3. Pada paket pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan)	Telah dianggarkan untuk Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) pada tahun 2024 untuk menjaga kualitas jalan rel KA dan fasilitas operasi KA sehingga kualitas indek jalan rel KA tetap terawat dan terjaga sesuai dengan spesifikasi teknis TQI kategori I dan II.  1. Kegiatan peningkatan system persinyalan stasiun kalioso akan dilanjutkan pada 2024. 2. Pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Prupuk-Purwokerto, direncanakan akan dilanjutkan lelang ulangpada tahun 2024 3. pekerjaan Peningkatan Persinyalan Telekomunikasi Tegal-Pekalongan dilaksanakan lelang ulang konstruksi (untuk paket persinyalan) pada tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN IV 2023	TINDAK LANJUT
3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan evaluasi pelaksanaan pemantauan posko angkutan Nataru</li> <li>Pelaksanaan pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan orang di atas Kereta Api</li> <li>Verifikasi KA PSO</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telah dilaksanakan pelaksanaan pengecekan SPM Stasiun dan Angkutan Orang di atas KA</li> <li>Telah dilaksanakan pemantauan Posko Nataru dengan menerapkan inovasi penggunaan chatbot wa sebagai aplikasi pelaporan pemantauan posko di stasiun.</li> <li>Telah dilakukan verifikasi KA PSO sampai dengan triwulan I 2024</li> </ol>
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan verifikasi Triwulan IV (penagihan Desember) kontrak KA Perintis 2023</li> <li>Penambahan frekuensi KA Perintis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telah melaksanakan verifikasi TW IV pada 5 Januari 2024</li> <li>Penambahan frekuensi KA perintis belum bisa terlaksana, masih menunggu evaluasi</li> </ol>
4	SK T4 Meningkatkan KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rampcheck sarana perkeretaapian guna persiapan moda angkutan lebaran</li> <li>Kegiatan penanganan rintang jalan</li> <li>Sosialisasi Keselamatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telah dilaksanakan inspeksi keselamatan dan ramcheck sarana perkeretaapian guna persiapan angkutan lebaran</li> <li>Telah dilakukan tinjauan lapangan penanganan rintang jalan di daop 5</li> <li>Telah dilakukan sosialisasi keselamatan bulan Maret 2024 di DAOP 4, 5 dan 6</li> </ol>
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	IKK T5.1 Persentase Kulaitas Pelaksanaan Anggaran BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penyesuaian target rencana aksi sesuai formulasi perhitungan bobot nilai yang baru</li> <li>Monitoring pengisian CRO pada tiap-tiap kegiatan secara rutin</li> <li>Mengawasi penyerapan anggaran sesuai RPD</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telah dilakukan penyesuaian target rencana aksi</li> <li>Telah memperbaiki pengisian CRO namun nilai yang didapatkan masih rendah karena terdapat CRO yang tidak dapat terealisasi akibat dari tidak terlaksananya pekerjaan tersebut.</li> <li>Telah dilakukan kordinasi intensif dengan tim pengelola keuangan secara rutin</li> </ol>
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyetoran peningkatan pendapatan dari hasil penjualan tiket KA Perintis Bathara Kresna</li> <li>Penambahan frekuensi KA Perintis</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Penyetoran hasil penjualan tiket KA Perintis sudah masuk ke dalam PNBP</li> <li>Penambahan frekuensi KA perintis belum bisa terlaksana, masih menunggu evaluasi</li> </ol>
		IKK5.3 Nilai AKIP BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mempublikasikan tepat waktu dokumen perencanaan kinerja</li> <li>Mengupayakan penetapan target IKK dalam Perjanjian Kinerja dengan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya</li> <li>Memerintahkan seluruh pegawai untuk menyusun Laporan Kinerja bulanan sesuai Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022</li> <li>Memanfaatkan hasil pengukuran kinerja untuk pemberian/pengurangan tunjin</li> <li>Menggunakan informasi dalam Laporan Kinerja untuk melakukan penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya</li> <li>Melaksanakan pembahasan/koordinasi internal terkait pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja secara rutin dan terdokumentasi dengan baik</li> <li>Secara konsisten melakukan dan mendokumentasikan dengan baik Reviu laporan kinerja dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal</li> <li>Berusaha melakukan inovasi atau upaya yang bisa dihargai terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, dan pelaporan kinerja yang memenuhi standar, menggambarkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Telah dipublikasikan tepat waktu dokumen perencanaan kinerja pada e-sakip reviu</li> <li>Target kinerja beberapa IKK sudah ditetapkan melebihi target 2203 (Nilai AKIP)</li> <li>Telah dilakukan penyusunan laporan kinerja bulanan oleh masing-masing PIC bagian</li> <li>Pemanfaatan pengukuran kinerja untuk peningkatan/pengurangan tunjin belum terlaksana, masih menunggu evaluasi</li> <li>Penyesuaian perencanaan kinerja belum dilakukan revisi</li> <li>Telah dilaksanakan pembahasan internal terkait capaian kinerja TW I oleh pimpinan unit 26 Maret dan terdokumentasi</li> <li>Reviu laporan capaian kinerja dan evaluasi akuntabilitas telah terdokumentasi</li> <li>Dokumen laporan kinerja TW I telah mencantumkan efisiensi atas penggunaan sumber daya anggaran maupun manusia serta telah mencantumkan perubahan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP</li> </ol>



NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	REKOMENDASI TRIWULAN IV 2023	TINDAK LANJUT
			<p>kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya, diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dokumen Laporan kinerja yang menginformasikan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya sumber daya anggaran namun juga sumber daya manusia;</li> <li>b. Menerapkan perubahan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP.</li> </ol>	
		IKK5.4 Tingkat Maturitas SPIP BTP Semarang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi dan respon</li> <li>2. Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi</li> <li>3. Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART</li> <li>4. Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi MR dan pengukuran tingkat pemahaman MR dari pegawai k masing-masing unit kerja</li> <li>5. Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan pemutakhiran register risiko dan RTP dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi dan efektivitas pengendalian</li> <li>b. Melakukan indentifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan antara Lembaga dan risiko pada tingkat kementerian maupun unit kerja</li> <li>c. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja</li> <li>d. Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja</li> <li>e. Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh pemilik risiko (UPR) masing-masing unit kerja</li> <li>f. Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis dan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan anti korupsi yakni cegah, deteksi dan respon sudah diterapkan di balai</li> <li>2. Evaluasi berkala dari kebijakan pengendalian dan implementasi sudah berjalan</li> <li>3. Telah dilakukan penyesuaian target kinerja dari PK 2023 ke PK 2024 dengan melihat capaian realisasi yang sudah ada serta berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART</li> <li>4. Telah dilakukan kegiatan sosialisasi manajemen risiko ke masing-masing PIC pegawai di unit kerja untuk melakukan pengukuran efektivitas dan tingkat manajemen risiko</li> <li>5. Penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh sudah berjalan, diantaranya: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Telah dilakukan pemutakhiran register risiko dan RTP dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan organisasi dan efektivitas pengendalian pada TW I</li> <li>b. Telah dilakukan indentifikasi risiko pada pihak penyedia jasa konstruksi di kantor PPK yang sudah masuk ke dalam laporan Manajemen Risiko Balai</li> <li>c. Telah diusulkan revisi anggaran di unit kerja untuk penerapan manajemen risiko pada akun baru bersama penyelenggaraan SPIP</li> <li>d. Secara spesifik, penerapan manajemen risiko belum dijadikan indikator penilaian kinerja, namun dalam indikator penilaian kinerja Tingkat Maturitas SPIP, di dalamnya sudah mencakup juga penerapan manajemen risiko</li> <li>e. Telah dilakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh pemilik risiko unit kerja pada TW I</li> <li>f. Pada TW I sudah mulai dioptimalkannya penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, proses bisnis dan pengambilan keputusan oleh pejabat unit kerja yang sudah diinput ke dalam aplikasi SIMARKO</li> </ol> </li> </ol>

### **Upaya Perubahan Budaya Kinerja:**

Pada masa posko angkutan lebaran 2024, BTP Semarang akan melakukan upaya perubahan budaya kinerja dengan cara menerapkan penggunaan aplikasi yang memanfaatkan *chatbot whatsapp* “SINTA” (Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan KA) sebagai fasilitas untuk mengirimkan laporan hasil pemantauan di stasiun dan daerah rawan sehingga dapat memudahkan para petugas dalam melaporkan data dan disajikan juga *link dashboard* Laporan Harian Posko yang informatif untuk memudahkan dalam melaporkan kepada atasan.

Selain itu, pada triwulan I 2024 telah selesai disusunnya aplikasi *database* sarana dan keselamatan perkeretaapian (SIPRIMA) di BTP Semarang untuk melakukan inventarisasi data sarana dan keselamatan KA sehingga data sarana dan keselamatan terkelola dengan baik yang meliputi sertifikasi sarana, depo dan balai yasa, spesifikasi teknis, perlintasan kereta api (JPL), daerah rawan bencana (IDRK), peristiwa luar biasa hebat, alat material untuk siaga (AMUS), bangunan liar, keselamatan dan Kesehatan kerja, SDM, safety assessment, JPOM, izin melintas rel, jembatan KA, stasiun, jenis kereta, jenis gerbong, jalur lintas KA.

## **III. 2 KESIMPULAN**

Laporan monitoring kinerja Triwulan I Tahun 2024 merupakan bentuk pelaporan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang telah dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan Maret 2024 yang didasarkan pada:

- a. Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian;
- b. Perjanjian Kinerja Tahun 2024;
- c. Rencana Aksi Tahun 2024;
- d. Rencana Strategis (Renstra) 2020-2024 Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdapat 5 (lima) sasaran program. Sasaran Program tersebut diantaranya:

- a. **Sasaran Kegiatan Pertama (SK1)** Meningkatnya Konektivitas Prasarana di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- b. **Sasaran Kegiatan Kedua (SK2)** Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. **Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3)** Meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. **Sasaran Kegiatan Keempat (SK4)** Tingkat Keselamatan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- e. **Sasaran Kegiatan Kelima (SK5)** Terwujudnya Good Government dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Untuk kesimpulan Laporan Capaian Triwulan I Tahun 2024 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut:

**Tabel III. 2** Kesimpulan Laporan Capaian Triwulan I Tahun 2024

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA				
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42					100%			
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,52	99,5	99,5	99,5	99,52	99,46					99,96%			
		IKK T2.2. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	86,67	86,67	86,67	87,50	86,67					100%			
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	127	138	149	164,57	128,33					101,05%			
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100	25					100%			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET PK	TARGET				REALISASI				CAPAIAN KINERJA				
					TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	TW I	TW II	TW III	TW IV	
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	100	100	100	100	100					100%			
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81	5	15	41	81	39,44					788,80%			
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	100	25	50	75	100	29,44					117,76%			
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	NILAI	81	-	-	-	81	-					-			
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3	-					-			

### III. 3 REKOMENDASI

Hal-hal yang direkomendasikan sebagai hasil evaluasi capaian kinerja Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel III. 3** Rekomendasi Periode Triwulan I Tahun 2024

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
A	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi intensif dengan stakeholder terkait (Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Kontraktor Pelaksana) untuk penyelesaian temuan dan kekurangan hasil pengujian pertama;</li> <li>Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian terkait penetapan jadwal pengujian tindak lanjut uji pertama dan percepatan penerbitan sertifikat kelaikan prasarana perkeretaapian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> </ul>	
B.	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait nilai persentase TQI dengan hasil KA Ukur yang termutakhir setiap triwulannya</li> <li>Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan – Kadipiro, berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian mengenai langkah-langkah percepatan proses <i>repeat order</i></li> <li>Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I (Solo Balapan–Kalioso), Paket JGSS 3 dan JGSS 5 perlu segera dilakukan pembayaran termin untuk memperbaiki cashflow dari penyedia karena selisih progres fisik dengan progres keuangan sudah sangat jauh, sehingga diharapkan luncuran SBSN bisa segera diproses. Paket JGSS 4 dan JGSS 6 berkoordinasi dengan Aparat penegak hukum untuk kelanjutan paket tersebut.</li> <li>Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap dan Peningkatan Jalur KA antara Solo-Wonogiri, unit Rel sudah tiba di Gudang Pekalongan dan saat ini sedang proses dilakukan pengangkutan menuju lokasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		• Seksi Prasarana
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian mengenai langkah-langkah yang dapat diambil sehingga pekerjaan Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso) dapat berjalan kembali sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> </ul>	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait persetujuan MYC pekerjaan peningkatan persinyalan Prupuk-Purwokerto dan Tegal-Pekalongan dan Pembangunan gardu traksi Delanggu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> </ul>	
<b>C. SASARAN : MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>			
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan posko angkutan Nataru yang telah selesai dilaksanakan dimana BTP Semarang telah melakukan inovasi dengan menggunakan aplikasi lookerstudio untuk informasi laporan data dan chatbot wa sebagai sarana pelaporan petugas posko lapangan sehingga mempermudah petugas lapangan, sehingga ke depannya akan lebih baik dalam pelaksanaan angkutan lebaran di tahun 2024.</li> <li>Untuk persiapan dalam rangka menghadapi angkutan lebaran tahun 2024, akan dilaksanakan pemeriksaan SPM di stasiun untuk memonitoring pelayanan yang diberikan kepada penumpang.</li> <li>Akan dilaksakan Verifikasi KA PSO triwulan I 2024 yang menjadi kewajiban untuk melakukan monitoring terhadap kelayakan dan standar pelayanan KA PSO.</li> <li>Dilaksanakan Rapat internal dan sosialisasi untuk persiapan posko angkutan lebaran tahun 2024 di BTP Kelas I Semarang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan pemantauan Standar Pelayanan Minimum secara rutin terhadap kehandalan sarana KA Bathara Kresna dan fasilitas di stasiun KA</li> <li>Melaksanakan verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan triwulanan secara rutin untuk memastikan kesesuaian administrasi dan mengevaluasi perjalanan KA Perintis di tahun 2024.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> </ul>	
<b>D. SASARAN : MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>			
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Seksi Sarana dan Keselamatan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Adanya anggaran Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) tahun 2024 sehingga dapat melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Semarang untuk menjamin prasarana milik negara tetap dirawat dan dioperasikan sesuai ketentuan serta dalam kondisi laik operasi.;</li> <li>Adanya kegiatan peningkatan jalur KA dan peningkatan sistem persinyalan serta penanganan rintang jalan tahun 2024 demi meningkatkan/menjaga kualitas jalur KA, meningkatkan teknologi persinyalan KA sehingga meningkatkan keselamatan dalam perjalanan KA;</li> <li>Pelaksanaan sosialisasi dan kampanye keselamatan perkeretaapian rutin dilakukan kepada Masyarakat disekitar perlintasan sebidang juga disekolah-sekolah untuk menumbuhkan kesadaran akan keselamatan perkeretaapian sejak dini.</li> <li>Pelaksanaan rampcheck baik sarana, prasarana dan SDM untuk persiapan penyelenggaraan angkutan NATARU tahun 2025.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan III 2024</li> <li>Triwulan IV 2024</li> </ul>	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
E.	<b>SASARAN : TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perlu dilakukan revisi rencana aksi atas perjanjian kinerja menyesuaikan dengan hasil realisasi persentase kualitas pelaksanaan anggaran sampai dengan triwulan I 2024 di mana nilai persentase kualitas pelaksanaan anggaran sudah mencapai 39,44%.</li> <li>Perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian rencana penarikan dana (RPD) dengan revisi DIPA/POK yang terakhir serta secara berkala perlu dilakukan revisi Halaman III DIPA TA 2024 untuk meningkatkan nilai konsistensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>BTP Semarang berencana akan melakukan penambahan PNBP dengan mengusahakan penyewaan aset BMN;</li> <li>Peningkatan PNBP dengan melakukan penambahan frekuensi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna yang berpotensi menambah pendapatan dari tiket KA penumpang perintis,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II 2024</li> <li>Triwulan II 2024</li> </ul>	
3	<b>INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>BTP Semarang akan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi atas implementasi AKIP pada Tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja saat dilakukan penilaian mandiri AKIP di tahun 2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II - IV 2024</li> </ul>	
4	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		• Sub Bagian Tata Usaha
	<ul style="list-style-type: none"> <li>BTP Semarang akan mengimplementasikan rekomendasi hasil evaluasi penyelenggaraan SPIP pada Tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan SPIP pada tahun 2024;</li> <li>BTP Semarang akan melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP tahun 2024 beserta dengan kelengkapan upload data dukung pada media penyimpanan yang telah di sediakan oleh tim SPIP Setditjen Perkeretaapian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Triwulan II - IV 2024</li> </ul>	

Rekomendasi ini menjadi komitmen bagi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan dilaksanakan selama periode Triwulan II 2024 dan selama tahun 2024 dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi Balai serta tentunya untuk meningkatkan capaian kinerja dan pelaksanaan rekomendasi tersebut akan dilaporkan realisasinya dalam capaian kinerja Triwulan II 2024.



# **LAMPIRAN**

**1**



# PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **RUDI PITOYO, SE**  
Jabatan : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  
Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : **Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM.**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perkeretaapian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Januari 2024

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,

Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.TD., M.M., IPM  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP 196706081990031005

RUDI PITOYO, SE  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP 198007082002121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia-Nya maka penyusunan Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Perjanjian Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2024 ini adalah terhadap penetapan rencana pencapaian sasaran program kerja Tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra 2020-2024) Direktorat Jenderal Perkeretaapian serta tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 tersebut di atas memuat penyelenggaraan program kerja dan kegiatan serta pengukuran keberhasilan target kinerja, pencapaian tujuan, sasaran dan meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan Kinerja Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang hendak dicapai dalam Tahun Anggaran 2024

Semoga Rencana Kinerja Tahun 2024 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan program kerja dan kegiatan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam rangka mewujudkan sistem pemerintahan yang baik.

Semarang, 17 Januari 2024

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG**



**RUDI PITOYO, S.E.**

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19800708 200212 1 001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	I - 1
1.2. Maksud dan Tujuan	I - 1
1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	I - 2
1.4. Struktur organisasi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	I - 3
1.5. Sumber Daya Manusia	I - 5
BAB II : PERENCANAAN STRATEGIS KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	
2.1. Visi dan Misi	II - 1
2.2. Tujuan	II - 2
2.3. Sasaran	II - 2
2.4. Strategi	II - 2
2.5. Program	II - 3
BAB III : RENCANA KINERJA KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	
3.1. Pengukuran Indikator Kinerja	III - 1
3.2. Target Perjanjian Kinerja	III - 7
3.3. Alokasi Anggaran	III -13
BAB IV : PENUTUP	IV - 1
LAMPIRAN	

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

---

### 1.1. Latar Belakang

Penyusunan Perjanjian Kinerja merupakan salah satu tugas pokok pada setiap unit kerja ditingkat Kementerian/Lembaga Pemerintah, yang merupakan Rencana Kinerja tahunan bersumber dari penjabaran perencanaan strategis yang telah ditetapkan dalam kurun waktu Tahun 2020-2024, dimana didalamnya memuat seluruh target kinerja yang hendak dicapai dalam satu tahun mendatang dengan menunjukkan sejumlah indikator kinerja kunci (*key performance indicators*) yang relevan dalam rangka pencapaian sasaran dari rencana strategis tersebut.

Dalam rangka mengoperasionalkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Perhubungan maka setiap jajaran unit kerja Eselon I dan II wajib menyusun Rencana Kinerja Tahunan. Oleh karena itu pada Tahun 2024, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyusun Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

Perjanjian Kinerja ini selanjutnya akan ditetapkan sebagai target pencapaian sasaran dari masing-masing program dan kegiatan yang direncanakan pada Tahun 2024 dengan mempertimbangkan beberapa aspek seperti pendanaan, sumber daya manusia, dan waktu pelaksanaan kegiatan.

### 1.2. Maksud dan Tujuan

Penyusunan Perjanjian Kinerja tahunan 2024 ini dimaksudkan untuk mendorong komitmen pada penerima amanah, meningkatkan kinerja dan menetapkan target pencapaian terhadap sasaran program atau kegiatan dan selanjutnya akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan atau kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk menetapkan indikator-indikator kinerja yang akan dijadikan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi terhadap realisasi pelaksanaan program atau kegiatan yang telah ditetapkan.

### **1.3. Kedudukan, Tugas dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Kedudukan, tugas dan fungsi serta kewenangan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM. 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian. Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut kedudukan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang merupakan unit kerja dibawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan sebagai salah satu unsur pelaksana tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggunganantara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan

9. pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

#### 1.4. Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mengacu pada Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai susunan organisasi terdiri dari Subbagian Tata Usaha, Seksi Lalu lintas dan Angkutan Kereta Api, Seksi Prasarana Perkeretaapian, Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian, sebagaimana bagan berikut :





#### **1.4.1 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang mempunyai tugas melaksanakan tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian.

Dalam melaksanakan tugasnya, Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang terdiri atas:

1. Subbagian Tata Usaha;
2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Penjabaran tugas masing-masing Subbagian dan Seksi antara lain :

##### **1. Subbagian Tata Usaha;**

Mempunyai tugas melakukan penyusunan perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara , hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan.

##### **2. Seksi Prasarana Perkeretaapian;**

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan dan evaluasi perlintasan sebidang sementara, dan perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain.

### 3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan perkeretaapian.

### 4. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan sarana perkeretaapian, pemantauan, evaluasi, dan peningkatan keselamatan perkeretaapian, serta sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian.

## 1.5. Sumber Daya Manusia

Komposisi sumber daya manusia (SDM) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebanyak 122 orang ASN (PNS, CPNS dan PPPK), dapat dikelompokkan sebagai berikut :

Berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai	Komposisi
1	Pasca Sarjana (S-2)	15	12%
2	Sarjana (S-1) / Diploma IV	49	41%
3	Sarjana Muda (D-3)	54	44%
4	Diploma 1 (D-1)	1	1%
5	SLTA/ Sederajat	3	2%
	<b>TOTAL</b>	122	100%

Berdasarkan golongan/ kepangkatan adalah sebagai berikut :

No	Golongan / Kepangkatan	Jumlah Pegawai
1	Golongan IV	4
2	Golongan III	57
3	Golongan II	53
4	Golongan IX	7
5	Golongan VII	1
	<b>TOTAL</b>	<b>122</b>

# BAB 2

## PERENCANAAN STRATEGIS

### BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG

---

---

#### 2.1. Visi dan Misi

Presiden menyampaikan visi – misi dalam RPJMN 2020 – 2024 yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia.
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing.
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan.
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan.
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa.
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya.
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga.
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya.
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Arahan Presiden untuk pembangunan di Indonesia yang *di-highlight* oleh Bappenas sebagai arahan Presiden dalam RPJMN 2020-2024, sebagai berikut:

#### 1. Pembangunan SDM

Menjamin kesehatan ibu hamil, bayi, balita, anak usia sekolah, penurunan stunting kematian ibu & bayi, peningkatan kualitas pendidikan, vokasi, manajemen talenta, dan dukungan bagi diaspora bertalenta tinggi.

#### 2. Pembangunan Infrastruktur

Menyambung infrastruktur besar dengan kawasan-kawasan produksi rakyat, kawasan industri kecil, kawasan ekonomi khusus, kawasan pariwisata, kawasan persawahan, kawasan perkebunan, dan tambak-tambak perikanan.

#### 3. Penyederhanaan Regulasi

Memangkas perizinan, pungli dan hambatan investasi lainnya.

#### 4. Reformasi Birokrasi

Reformasi struktural agar lembaga semakin sederhana, semakin simpel, semakin lincah, mindset berubah, kecepatan melayani, kecepatan memberikan izin, efisiensi lembaga.

#### 5. Transformasi Ekonomi

Menjamin penggunaan APBN yang fokus dan tepat sasaran dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

### **2.2. Tujuan**

Tujuan dari perencanaan strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang adalah peningkatan pemenuhan kebutuhan SDM perkeretaapian serta peningkatan kemajuan pelaksanaan reformasi birokrasi dan transformasi kelembagaan perkeretaapian.

### **2.3. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai yaitu :

1. Terselenggaranya 100% dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
2. Menguatnya struktur regulasi penyelenggaraan perkeretaapian;
3. Meningkatnya akuntabilitas kinerja dan keuangan Ditjen Perkeretaapian.

### **2.4. Strategi**

Untuk mewujudkan sasaran tersebut diatas, ditempuh strategi sebagai berikut:

1. Melaksanakan kegiatan survey/studi kebijakan/masterplan/studi kelayakan/pedoman teknis pembinaan dan peningkatan perkeretaapian.
2. Melaksanakan kegiatan administrasi, pelaksanaan operasional dan koordinasi termasuk belanja pegawai serta pelaksanaan tupoksi.
3. Melaksanakan pembinaan dan pengembangan SDM perkeretaapian.

4. Melaksanakan penyederhanaan perijinan di lingkungan Ditjen Perkeretaapian;
5. Melaksanakan program Kementerian guna menuju WTP;
6. Melaksanakan optimalisasi dan efisiensi penyerapan anggaran;
7. Melaksanakan Pencatatan/ inventarisasi Nilai Aset Negara (BMN).

## **2.5. Program**

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang melaksanakan beberapa kegiatan yaitu :

- a. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang meliputi wilayah provinsi Jawa Tengah dan DIY;
- b. Meningkatnya Kapasitas prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. Meningkatnya Kinerja Pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- e. Terwujudnya *good governance* dan *clean government* di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

# **BAB 3**

## **RENCANA KINERJA**

### **BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I**

#### **SEMARANG TAHUN 2024**

---

---

#### **3.1. Pengukuran Indikator Kinerja**

Penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 dengan menyajikan tujuan dan sasaran strategis yang berorientasi hasil (outcome) beserta indikator kinerja yang memenuhi kriteria SMART (Specific, Measurable, Achievable, Result-focused, Time bond). Selain itu, Penyusunan Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024 berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian nomor KP-DJKA 10 Tahun 2023 tanggal 11 Januari 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, dengan formulasi pengukuran indikator kinerja kegiatan adalah sebagai berikut :

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Rasio Konektivitas Wilayah Kerja	Konektivitas wilayah PKN/PKW Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional terhubung dengan Jalur kereta api	<p>Jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang sudah terhubung jalur kereta api s.d tahun berjalan dibandingkan dengan rencana jumlah wilayah PKN/ PKW/ Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan Jalur Kereta Api sesuai Rencana Induk Perkeretaapian Nasional (RIPNAS) 2030.</p> $\frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung jalur KA s.d tahun berjalan}}{\text{Rasio Konektivitas antar wilayah}} = \frac{\text{PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang akan terhubung dengan Jalur KA sesuai dengan Rencana}}{\text{PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional yang akan terhubung dengan Jalur KA sesuai dengan Rencana}}$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Pengoperasian Jalur Kereta Api Yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II	Jalur Kereta Api yang sesuai dengan Kategori 1 (Nyaman) Kecepatan 100 s.d 120 Km/jam dan Kategori II (Aman) Kecepatan 80 s,d 100 Km/jam	<p>Panjang jalur kereta api yang telah diukur menggunakan kereta ukur dengan hasil pengukuran masuk kategori I dan II pada periode berjalan dibandingkan dengan panjang total jalur kereta api per periode dalam tahun berjalan.</p> $\text{Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II} = \frac{\text{Panjang jalur KA yang telah diukur kategori I dan II pada tahun berjalan}}{\text{Total panjang jalur KA}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024



Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase fasilitas operasi operasi dengan teknologi handal	Fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik di wilayah kerja	<p>Jumlah unit fasilitas operasi kereta api (sistem persinyalan) dengan <i>interlocking</i> elektrik yang selesai dibangun/ditingkatkan tahun berjalan dibandingkan dengan total jumlah persinyalan (sistem persinyalan mekanik dan elektrik) dan rencana pembangunan/persinyalan elektrik sampai Tahun 2024.</p> $\text{Persentase Fasilitas Operasi dengan} = \frac{\text{Unit Fasilitas Operasi yang berbasis Elektrik yang dibangun/ditingkatkan}}{\text{Jumlah target Fasilitas Operasi Elektrik hingga tahun 2024}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Kegiatan pada level Eselon II (Direktorat Prasarana Perkeretaapian) dan sesuai dengan <i>core</i> bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja	Jumlah angkutan KA merupakan salah satu parameter keberhasilan dalam pemanfaatan sarana dan prasarana perkeretaapian dan diharapkan dengan peningkatan angkutan KA dapat mengurangi kepadatan penumpang, kerusakan jalan raya termasuk pengurangan emisi	<p>Jumlah realisasi angkutan KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan dibandingkan dengan jumlah target angkutan penumpang kereta api tahun 2020-2024 sesuai dokumen Rencana Strategis.</p> $\text{Pemenuhan Target Angkutan Penumpang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Penumpang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Penumpang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ $\text{Pemenuhan Target Angkutan Barang Kereta Api} = \frac{\text{Jumlah Realisasi Angkutan Barang KA pada tahun 2020 s.d tahun berjalan}}{\text{Jumlah Target Angkutan Barang KA Tahun 2020-2024 sesuai Dokumen Renstra}} \times 100\%$ <p>Dari masing-masing perolahan ditambahkan dengan bobot masing-masing 50%</p>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Merupakan salah satu parameter kemanfaatan dari hasil pembangunan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan dengan semakin banyaknyaa jumlah angkutan penumpang dan barang yang terangkut serta selaras dengan tugas pokok dan fungsi	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis	Realisasi perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna lintas Solo-Wonogiri	<p>Jumlah realisasi angkutan KA Perintis Bhatara Kresna dibandingkan dengan target.</p> $\frac{\text{Persentase Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} = \frac{\text{Realisasi Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}}{\text{Target Perjalanan KA Perintis Bhatara Kresna}} \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian	Merupakan parameter untuk mengetahui tingkat keselamatan transportasi perkeretaapian	<p>Jumlah kejadian kecelakaan KA (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar) pada tahun berjalan dibagi dengan jumlah keberangkatan KA pada tahun berjalan dikalikan 1000.</p> $\text{Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah BTP} = \left[ 1 - \frac{\text{Jumlah Kejadian Kecelakaan KA di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan} \times 1.000}{\text{Jumlah Keberangkatan Kereta Api di Wilayah BTP pada Tahun Berjalan}} \right] \times 100\%$	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Realisasi Penyerapan Anggaran dan Realisasi Fisik Kegiatan pada tahun berjalan	<p>Realisasi kualitas pelaksanaan anggaran diperoleh melalui capaian kinerja per komponen yang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Sangat Baik (lebih dari 90%)</li> <li>Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%)</li> <li>Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%)</li> <li>Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%)</li> <li>Sangat Kurang ( sampai dengan 50%)</li> </ol>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia dan rencana penyerapan anggaran serta rencana penyelesaian fisik kegiatan	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
Persentase Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) bidang perkeretaapian	Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Bidang Prasarana Perkeretaapian pada tahun berjalan	Jumlah Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Prasarana Perkeretaapian dibandingkan dengan Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin: 10px auto; width: fit-content;"> <math display="block">\frac{\text{Persentase Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian}}{\text{Realisasi PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} = \frac{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}}{\text{Target PNBP Balai Teknik Perkeretaapian pada Tahun Berjalan}} \times 100\%</math> </div>	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan Indikator Kinerja Utama pada level Eselon I (Direktorat Jenderal Perkeretaapian) dan sesuai dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Nilai AKIP	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah melalui Penilaian Mandiri yang dievaluasi oleh Inspektorat Jenderal	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024
Tingkat Maturitas SPIP	Penilaian Sistem Pengendalian Instansi Pemerintah sebagai system peringatan dini ( <i>early warning system</i> ) yang dapat dimanfaatkan oleh pimpinan dan pegawai untuk mendeteksi dan mencegah adanya risiko yang akan menghambat dalam	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian (Level 1-5) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Direktorat Jenderal Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri ( <i>self assesment</i> ) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan	Target ditetapkan mengacu pada capaian tahun sebelumnya yaitu minimal sebesar realisasi tahun sebelumnya serta mengacu pada alokasi anggaran yang tersedia	Selaras dengan core bisnis/ Tugas dan fungsi BTP Kelas I Semarang	Target ditetapkan secara bertahap pertahun s.d tahun 2024

Indikator Kinerja	Analisis SMART				
	Specific (S)	Measurable (M)	Achievable (A)	Relevant (R)	Time-Bound (T)
	proses pencapaian tujuan				

### 3.2. Target Perjanjian Kinerja

A. Sasaran dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 terdapat 5 (lima) sasaran yaitu :

1. Sasaran Kinerja 1 **Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
2. Sasaran Kinerja 2 **Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
3. Sasaran Kinerja 3 **Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
4. Sasaran Kinerja 4 **Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
5. Sasaran Kinerja 5 **Terwujudnya Good Governance dan Clean Government** di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	TARGET			
					TW I	TW II	TW III	TW IV
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	%	99,52	99,50	99,50	99,50	99,52
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50	86,67	86,67	86,67	87,50
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	127	138	149	164,57

	Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	100	100	100	100
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%	81	5	15	41	81
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	25	50	75	100
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	-	-	-	81
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	-	3

## B. Aspek sasaran kinerja pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

1. Aspek dalam meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian untuk Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel

### Aspek dalam Meningkatkan Konektivitas Prasarana Perkeretaapian

SASARAN KEGIATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
SK1 Meningkatkan konektivitas prasarana perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1 Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42

NO	LINT KIRI	PKN		PKN/BN		PELAMUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
1	BTP Jawa Tengah Tengah	1	3	7	11	2	3	1	3
A	Provinsi Jawa Tengah	Kabupaten		Tegal	Wanandi	Cibacil (Jawa Tengah)		Adisumarmo (Solo)	Amud Van (Semarang)
		Daerah		Pekalongan	Kaliw	Tanjung Emas (Jawa Tengah)			
		Sekeloa		Cepu	Magelang				
				Purwokerto	KSR, Decatur				
B	Provinsi DIY	Yogyakarta		Sleman				Kalinaga (Yogyakarta)	
C	Kalimantan		Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tangerang Zikring		Tanjung Raso			Bangjeman (Kalimantan Selatan)	Syamsudin Noor (Kuala)
			Perkotaan Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, Tanah Laut		Bergala			Sarawaha (Kalimantan Timur)	Sapardi (Kobar)
			Pangkalanya Pontianak		Marauq			Balajayan (Kalimantan Tengah)	
					Murauq, Kuching, Serang, Mera Teau				
		15	21						
		15	21						

Di tahun 2024 tidak ada kegiatan reaktivasi ataupun kegiatan pembangunan jalur KA baru yang menghubungkan kota-kota yang belum terhubung dengan jaringan kereta api, sehingga target yang ditetapkan masih sama dengan target tahun 2023 yaitu rasio 0,42 dari perhitungan 15 konektivitas yang telah terhubung berbanding 36 titik konektivitas yang menjadi target renstra 2020-2024.

- Aspek dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel  
Aspek Dalam Meningkatnya Kapasitas Prasarana Mendukung  
Pelayanan Kereta Api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
SKT2. Meningkatkan kapasitas prasarana pendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	99,52
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	87,5

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Klasifikasi TQI	Kualifikasi		Panjang Jalur (Km'Jalur)	Jalur Terukur 2023 periode I (Km'Jalur)		
TQI (Kecepatan 80 s.d 120 Km/jam)	Kategori 1	Kecepatan : 100 s.d 120 km/jam	1.629,670	1.629,301	1.621,446	99,50%
		Kondisi : Nyaman				
	Kategori 2	Kecepatan : 80 s.d 100 km/jam				
		Kondisi : Aman				
TQI (Kecepatan 40 s.d 80 Km/jam)	Kategori 3	Kecepatan : 60 s.d 80 km/jam	1.629,670	1.629,301	7,855	0,48%
		Kondisi : waspada				
	Kategori 4	Kecepatan : 40 s.d 60 km/jam				
		kondisi : Bahaya				

Pada tahun 2024, target ditetapkan sebesar 99,52% berdasarkan capaian pengukuran TQI yang telah dilakukan pada periode III 2023 sebesar 99,50%. Kenaikan target dari tahun lalu ditetapkan naik 0,02% mengingat terdapat kegiatan pembangunan jalur ganda semarang solo fase I dan terdapat rencana penggantian rel R.54 di wilayah Daop 4 Semarang.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Elektrik	Mekanik	Total Sinyal	%
105	15	120	87,5%

Pada Tahun 2024, terdapat 1(satu) kegiatan peningkatan persinyalan yaitu penggantian sinyal mekanik menjadi sinyal elektrik pada stasiun kalioso sehingga target pada tahun 2024 menjadi 87,5%.

3. Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api untuk mencapai sasaran meningkatkan Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel



Aspek dalam Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas Dan  
Angkutan Kereta Api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
<b>BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>			
SK3 Meningkatnya kinerja pelayanan lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	164,57
	IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	100

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

Pada tahun 2024, BTP Semarang menargetkan angkutan penumpang naik 3% menjadi sebesar 24.895.898 penumpang (target kumulatif = 79.677.330 penumpang) dari realisasi tahun 2023 sebesar 24.170.775 penumpang. Sementara untuk target angkutan barang ditetapkan sesuai dengan realisasi tahun 2023 sebesar 2.774.499 ton (target kumulatif = 11.766.294 ton). Sehingga apabila target kumulatif angkutan penumpang dan barang dibandingkan dengan target renstra 2020-2024 sebesar 38.534.494 penumpang dan 9.615.497 ton barang dengan masing bobot 50% didapatkan target 2024 sebesar 164,57%.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan rumus sebagai berikut :

Pada tahun 2024, target realisasi perjalanan KA perintis sebanyak 1464 perjalanan dengan frekuensi perjalanan sebanyak 4x dalam sehari.

4. Aspek dalam Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api Untuk mencapai sasaran Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, menetapkan Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

Tabel

Aspek dalam Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG			
SK4 Meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4 Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	100

Target Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebagai berikut :

BTP menetapkan target 100% atau nol kecelakaan kereta api pada tahun 2024.

- Aspek dalam Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT untuk mencapai sasaran Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menetapkan Revisi Rencana Kinerja berdasarkan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

Tabel

Aspek dalam Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK) BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG	SATUAN	TARGET 2024
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG			
SK5 Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase	81
	IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	Persentase	100
	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	3

- a. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang menggunakan acuan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang dikelompokkan pada kategori :
  - a) Sangat Baik (lebih dari 90%)
  - b) Baik (lebih dari 80% sampai dengan 90%)
  - c) Cukup (lebih dari 60% sampai dengan 80%)
  - d) Kurang (lebih dari 50% sampai dengan 60%)
  - e) Sangat Kurang (sampai dengan 50%)

BTP Semarang menetapkan target sebesar 81% dengan kategori Baik.

- b. Target Indikator Kinerja Kegiatan Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian sebagai berikut :

Pada tahun 2024, target PNBP ditetapkan sebesar 100% dengan nilai penerimaan sebesar Rp. 502.000.000,- yang bersumber dari penjualan tiket KA Perintis.
- c. Target Indikator Kinerja Kegiatan Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assessment*) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan. Pada tahun 2024, nilai target yang ditetapkan sebesar 81 mengingat capaian tahun 2023 sebesar 80,45.
- d. Target Indikator Kinerja Kegiatan Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (*self assesment*) terkait maturitas penyelenggaraan SPIP pada tahun berjalan. Target yang ditetapkan pada tahun 2024 masih pada level 3 (*terdefinisi*).

### **3.3. Alokasi Anggaran Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA) Induk Ditjen Perkeretaapian Tahun Anggaran 2024 No. SP DIPA- 022.08.1.467321/2024 tanggal 24 November 2023, pagu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sebesar Rp. 1.577.254.641.000,-

Rencana Kinerja berdasarkan Sasaran dan Indikator Kinerja Anggaran dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel**  
**Rencana Kinerja Tahunan 2024**  
**Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	KEGIATAN	ANGGARAN 2024
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang		
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pengadaan Tanah Pada Kegiatan Pengadaan Tanah	519.308.000
			Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso	200.985.892.000
			Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	34.448.734.000

		Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	90.467.956.000
		Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	93.000.000.000
		OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.RDA)	392.750.421.000
		OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.CDA)	8.855.916.000
		Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	1.331.334.000
	IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso	26.091.255.000
		Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	251.248.217.000

			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	374.730.110.000
			Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	60.000.000.000
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	1.022.514.000
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	9.197.540.000
4	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	232.704.000
			Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian	659.368.000

5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	4.623.973.000
			Layanan Perkantoran	22.909.481.000
			Layanan Sarana Internal	713.804.000
			Layanan Perencanaan dan Penganggaran	863.203.000
			Layanan Manajemen Keuangan	387.000.000
			Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	480.100.000

	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	417.330.000
		Layanan Reformasi Kinerja	380.000.000
	IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Layanan Hukum	938.481.000
			<b>1.577.254.641.000</b>



## **BAB 4**

### **PENUTUP**

---

Dalam rangka mencapai sasaran pelaksanaan program kerja dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang pada Tahun 2024 melaksanakan program utama yaitu Program - Program Infrastruktur Konektivitas.

Dengan melaksanakan program utama tersebut di atas diharapkan mampu mewujudkan visi dan misi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang sesuai dengan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Penetapan Kinerja akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun 2024.

**LAMPIRAN A**  
**INDIKATOR KINERJA KEGIATAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN SEMARANG**  
**TAHUN 2023**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN
1	SKT1. Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio
2	SKT2. Meningkatnya KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
3	SK T3. Meningkatnya KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
4	SK T4. Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	%
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI
		IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL

Jakarta, 17 Januari 2024  
**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN**  
**KELAS I SEMARANG**

  
**RUDI PIToyo, S.E.**  
 Penata Tk. I (III/d)  
 NIP. 19800708 200212 1 001

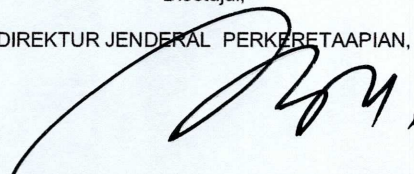
**LAMPIRAN B**  
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAPIAN KELAS I SEMARANG**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya Konektivitas Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42
2	Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,52
		Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	87,50
3	Meningkatnya Kinerja Pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Pemenuhan Target Angkutan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57
		Persentase Realisasi Perjalanan Kereta Api Perintis Di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,00
4	Meningkatnya Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100,00
5	Terwujudnya <i>Good Governance</i> dan <i>Clean Government</i> di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Perkeretaapian	%	100,00
		Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	81,00
		Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Nilai	81,00
		Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Level	3

PROGRAM DAN KEGIATAN	ANGGARAN
<b>1. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian</b>	<b>Rp. 1.542.295.349.000</b>
a. Pelayanan Transportasi Perkeretaapian	Rp. 1.140.689.012.000
b. Infrastruktur Konektivitas Transportasi Perkeretaapian	Rp. 401.606.337.000
<b>2. Program Dukungan Manajemen</b>	<b>Rp. 35.439.392.000</b>
a. Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian	Rp. 34.959.292.000
b. Pengelolaan Sistem Informasi dan Teknologi Transportasi Perkeretaapian	Rp. 480.100.000
<b>TOTAL</b>	<b>Rp. 1.577.734.741.000</b>

Disetujui,

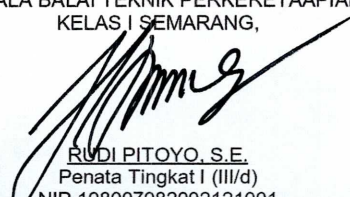
DIREKTUR JENDERAL PERKERETAAPIAN,



Ir. MOHAMAD RISAL WASAL, A.T.D., M.M., IPM  
Pembina Utama Madya (IV/d)  
NIP 196706081990031005

Jakarta, 17 Januari 2024

KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG,



RUDI PITOYO, S.E.  
Penata Tingkat I (III/d)  
NIP 198007082002121001

LAMPRAN C  
RENCANA KERJA PERKERETAAPAIAN UMUM 2024  
KANTOR BALAI TEKNIK PERKERETAAPAIAN KELAS I SEMARANG

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET OUTPUT	RENCANA AKSI												ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB	
							BULAN - 1	BULAN - 2	BULAN - 3	BULAN - 4	BULAN - 5	BULAN - 6	BULAN - 7	BULAN - 8	BULAN - 9	BULAN - 10	BULAN - 11	BULAN - 12			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)		
1	SNT1. Meningkatkan KONKRETIVITAS prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapain Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapain Kelas I Semarang	Rasio	0,42			0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	0,42		Kepala Balai/ Kepala Seksi Prasarana		
							100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%			
2	SKT2. Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapain Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan FO Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapain Kelas I Semarang	%	99,52			99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	99,5	822.359.561.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Prasarana		
							99,98%	99,95%	99,95%	99,95%	99,95%	99,95%	99,95%	99,95%	99,95%	99,95%	99,95%	99,95%	100%		
						0,1 km	Pengadaan Tanah Pada Kegiatan Pengadaan Tanah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,1	519.308.000	
							43.273.667	86.551.333	129.827.000	173.102.667	216.378.333	259.654.000	302.929.667	346.205.333	389.481.000	432.756.667	476.032.333	519.308.000			
						3,4 km	Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso	16.738.894.333	33.477.788.667	50.216.677.000	66.955.571.333	83.744.141.667	100.499.946.000	117.241.770.333	133.990.594.667	150.739.419.000	167.488.243.333	184.247.067.667	200.985.892.000	200.985.892.000	
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
						2,3 km	Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan Kediplo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2,3	34.448.734.000	
							2.820.727.833	5.741.455.667	8.612.183.500	11.483.211.333	14.353.939.167	17.224.667.000	20.095.394.833	22.965.871.667	25.836.550.500	28.707.278.333	31.578.006.167	34.448.734.000			
						21 km	Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	21	90.467.956.000	
							7.538.996.333	15.077.992.667	22.616.989.000	30.155.985.333	37.694.981.667	45.233.978.000	52.772.974.333	60.311.970.667	67.850.967.000	75.389.963.333	82.928.959.667	90.467.956.000			
						32 km	Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	93.000.000.000	
							7.750.000.000	15.500.000.000	23.250.000.000	31.000.000.000	38.750.000.000	46.500.000.000	54.250.000.000	62.000.000.000	69.750.000.000	77.500.000.000	85.250.000.000	93.000.000.000			
						2 paket	OM Prasarana Bidang Perkeretaapain (4642 RDA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200%	392.750.421.000	
							32.729.201.750	65.458.403.500	65.569.348.000	65.680.292.500	65.791.237.000	65.902.181.500	66.013.126.000	66.124.070.500	66.235.015.000	66.345.959.500	66.456.904.000	66.567.848.500			
						2 paket	OM Prasarana Bidang Perkeretaapain (4642 CDA)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	8.855.916.000	
							737.993.000	1.475.986.000	2.213.979.000	2.951.972.000	3.689.965.000	4.427.958.000	5.165.951.000	5.903.944.000	6.641.937.000	7.379.930.000	8.117.923.000	8.855.916.000			
						1 layanan	Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapain	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1.331.334.000	
							110.944.500	221.889.000	332.833.500	443.778.000	554.722.500	665.667.000	776.611.500	887.556.000	998.500.500	1.109.445.000	1.220.389.500	1.331.334.000			
						1 paket	Pembangunan Peningkatan Persinyalan Elektrik antara SoloBalapan - Kalioso	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	86,67	87,50	712.069.582.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Prasarana
							99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	99%	100%		
						56,6 km	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	2.124.271.250	4.348.542.500	6.522.813.750	8.697.088.000	10.871.356.250	13.045.627.500	15.219.898.750	17.394.170.000	19.568.441.250	21.742.712.500	23.916.983.750	26.091.255.000	26.091.255.000	
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
						60,2 km	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	20.937.351.417	41.874.702.833	62.812.054.250	83.749.405.667	104.686.757.083	125.624.108.500	146.561.459.917	167.498.811.333	188.436.162.750	209.373.514.167	230.310.865.583	251.248.217.000	251.248.217.000	
							0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
						1 unit	Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	60.000.000.000	
							5.000.000.000	10.000.000.000	15.000.000.000	20.000.000.000	25.000.000.000	30.000.000.000	35.000.000.000	40.000.000.000	45.000.000.000	50.000.000.000	55.000.000.000	60.000.000.000			
						1 layanan	Pemantauan dan Evaluasi Lahu Lintas dan Angkutan Kereta Api	120	124	127	131	134	138	142	145	149	152	156	164,57	1.022.514.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Lahu lintas dan Angkutan
							73%	75%	77%	80%	81%	84%	86%	88%	91%	92%	95%	100%			
						1 layanan	Pemantauan dan Evaluasi Lahu Lintas dan Angkutan Kereta Api	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	100%	1.022.514.000	
							85.209.500	170.419.000	255.628.500	340.838.000	426.047.500	511.257.000	596.466.500	681.676.000	766.885.500	852.095.000	937.304.500	1.022.514.000			
						1 layanan	Penyeleenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9.197.540.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Lahu lintas dan Angkutan
							766.461.667	1.532.923.333	2.299.385.000	3.065.846.667	3.832.308.333	4.598.770.000	5.365.231.667	6.131.693.333	6.898.155.000	7.664.616.667	8.431.078.333	9.197.540.000			

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	SATUAN	TARGET	KEGIATAN	TARGET OUTPUT	RENCANA AKSI												ANGGARAN 2024	PENANGGUNG JAWAB
							BULAN - 1	BULAN - 2	BULAN - 3	BULAN - 4	BULAN - 5	BULAN - 6	BULAN - 7	BULAN - 8	BULAN - 9	BULAN - 10	BULAN - 11	BULAN - 12		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	
1	SK T4.Meningkatnya KESELAMATAN transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	1	layanan	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	892.072.000	Kepala Balai/ Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
						1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.2 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	81	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4.623.973.000	Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha
						1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Realisasi Penyerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penyerimaan Perkeretaapian	%	100	Layanan Sarana Internal	214	unit	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	713.804.000	Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha
						1	dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SK T5. Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	1	dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	797.330.000	Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha
						1	dokumen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	SK T5.4 Tingkat Maturlitas SPP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.4 Tingkat Maturlitas SPP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	77	3	Layanan Hukum	1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	938.481.000	Kepala Balai/ Kepala Subbagian Tata Usaha
						1	layanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
							<b>1.577.254.641.000</b>													

SEMARANG, 17 Januari 2024  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KEPALA SEMARANG  
  
RUDI PERMANA, S.E.  
Penata TR. I (B/6)  
NIP. 19800708 200212 1 001

# **LAMPIRAN**

## **2**

**KOMITMEN REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA  
BERDASARKAN LAPORAN MONITORING KINERJA BTP SEMARANG  
TRIWULAN I TAHUN 2024**

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
<b>A</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KONEKTIVITAS PRASARANA DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seksi Prasarana</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkoordinasi intensif dengan stakeholder terkait (Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Kontraktor Pelaksana) untuk penyelesaian temuan dan kekurangan hasil pengujian pertama;</li> <li>• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian terkait penetapan jadwal pengujian tindak lanjut uji pertama dan percepatan penerbitan sertifikat kelaikan prasarana perkeretaapian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> </ul>	
<b>B.</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KAPASITAS PRASARANA MENDUKUNG PELAYANAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seksi Prasarana</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait nilai persentase TQI dengan hasil KA Ukur yang termutakhir setiap triwulannya</li> <li>• Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan – Kadipiro, berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian mengenai langkah-langkah percepatan proses <i>repeat order</i></li> <li>• Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I (Solo Balapan–KaliOSO), Paket JGSS 3 dan JGSS 5 perlu segera dilakukan pembayaran termin untuk memperbaiki cashflow dari penyedia karena selisih progres fisik dengan progres keuangan sudah sangat jauh, sehingga diharapkan luncuran SBSN bisa segera diproses. Paket JGSS 4 dan JGSS 6 berkoordinasi dengan Aparat penegak hukum untuk kelanjutan paket tersebut.</li> <li>• Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap dan Peningkatan Jalur KA antara Solo-Wonogiri, unit Rel sudah tiba di Gudang Pekalongan dan saat ini sedang proses dilakukan pengangkutan menuju lokasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seksi Prasarana</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian mengenai langkah-langkah yang dapat diambil sehingga pekerjaan Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-KaliOSO) dapat berjalan kembali sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan;</li> <li>• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait persetujuan MYC pekerjaan peningkatan persinyalan Prupuk-Purwokerto dan Tegal-Pekalongan dan Pembangunan gardu traksi Delanggu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> </ul>	
<b>C.</b>	<b>SASARAN : MENINGKATNYA KINERJA PELAYANAN LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>		
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan posko angkutan Nataru yang telah selesai dilaksanakan dimana BTP Semarang telah melakukan inovasi dengan menggunakan aplikasi lookerstudio untuk informasi laporan data dan chatbot wa sebagai sarana pelaporan petugas posko lapangan sehingga mempermudah petugas lapangan, sehingga ke depannya akan lebih baik dalam pelaksanaan angkutan lebaran di tahun 2024.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> </ul>	

NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk persiapan dalam rangka menghadapi angkutan lebaran tahun 2024, akan dilaksanakan pemeriksaan SPM di stasiun untuk memonitoring pelayanan yang diberikan kepada penumpang.</li> <li>• Akan dilaksakan Verifikasi KA PSO triwulan I 2024 yang menjadi kewajiban untuk melakukan monitoring terhadap kelayakan dan standar pelayanan KA PSO.</li> <li>• Dilaksanakan Rapat internal dan sosialisasi untuk persiapan posko angkutan lebaran tahun 2024 di BTP Kelas I Semarang.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pemantauan Standar Pelayanan Minimum secara rutin terhadap kehandalan sarana KA Bathara Kresna dan fasilitas di stasiun KA</li> <li>• Melaksanakan verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan triwulanan secara rutin untuk memastikan kesesuaian administrasi dan mengevaluasi perjalanan KA Perintis di tahun 2024.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> </ul>	
<b>D. SASARAN : MENINGKATNYA KESELAMATAN TRANSPORTASI KERETA API DI WILAYAH BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>			
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seksi Sarana dan Keselamatan</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya anggaran Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) tahun 2024 sehingga dapat melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Semarang untuk menjamin prasarana milik negara tetap dirawat dan dioperasikan sesuai ketentuan serta dalam kondisi laik operasi.;</li> <li>• Adanya kegiatan peningkatan jalur KA dan peningkatan sistem persinyalan serta penanganan rintang jalan tahun 2024 demi meningkatkan/menjaga kualitas jalur KA, meningkatkan teknologi persinyalan KA sehingga meningkatkan keselamatan dalam perjalanan KA;</li> <li>• Pelaksanaan sosialisasi dan kampanye keselamatan perkeretaapian rutin dilakukan kepada Masyarakat disekitar perlintasan sebidang juga disekolah-sekolah untuk menumbuhkan kesadaran akan keselamatan perkeretaapian sejak dini.</li> <li>• Pelaksanaan rampcheck baik sarana, prasarana dan SDM untuk persiapan penyelenggaraan angkutan natal dan tahun baru 2025.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan III 2024</li> <li>• Triwulan IV 2024</li> </ul>	
<b>E. SASARAN : TERWUJUDNYA GOOD GOVERNANCE DAN CLEAN GOVERNMENT DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG</b>			
1	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perlu dilakukan revisi rencana aksi atas perjanjian kinerja menyesuaikan dengan hasil realisasi persentase kualitas pelaksanaan anggaran sampai dengan triwulan I 2024 di mana nilai persentase kualitas pelaksanaan anggaran sudah mencapai 40,43%.</li> <li>• Perlu dilakukan evaluasi dan penyesuaian rencana penarikan dana (RPD) dengan revisi DIPA/POK yang terakhir serta secara berkala perlu dilakukan revisi Halaman III DIPA TA 2024 untuk meningkatkan nilai konsistensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> </ul>	
2	<b>INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BTP Semarang berencana akan melakukan penambahan PNBP dengan mengusahakan penyewaan aset BMN;</li> <li>• Peningkatan PNBP dengan melakukan penambahan frekuensi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna yang berpotensi menambah pendapatan dari tiket KA penumpang perintis,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II 2024</li> <li>• Triwulan II 2024</li> </ul>	
3	<b>INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BTP Semarang akan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi atas implementasi AKIP pada Tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja saat dilakukan penilaian mandiri AKIP di tahun 2024</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II - IV 2024</li> </ul>	



NO	REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA	WAKTU PELAKSANAAN	PIC
4	<b>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</b>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sub Bagian Tata Usaha</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• BTP Semarang akan mengimplementasikan rekomendasi hasil evaluasi penyelenggaraan SPIP pada Tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan SPIP pada tahun 2024;</li> <li>• BTP Semarang akan melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP tahun 2024 beserta dengan kelengkapan upload data dukung pada media penyimpanan yang telah di sediakan oleh tim SPIP Setditjen Perkeretaapian.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Triwulan II – IV 2024</li> <li>• Triwulan II – IV 2024</li> </ul>	

Semarang, April 2024

~~KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN~~  
~~KELAS I SEMARANG~~



**RUDI PITOYO, S.E.**  
NIP. 19800708 200212 1 001

# **LAMPIRAN**

**3**



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2024  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan Januari 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator/Kinerja Output	Anggaran	Target Kinerja Output		Target Januari				Realisasi Januari		% Capaian Januari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatkan konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	0	0,42	Rasio	0,42	100%	-	-	0,42	-	100%	0,00%	-	-	Kasi Prasarana/ Kabalai	
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,52	-	-	822.359.561.000	99,52	%	99,52	100%	68.529.963.416	8,33%	99,52	3.210.000	100%	0,00%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode III 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Maret 2023	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Pengadaan Tanah pada Kegiatan Pengembangan Tanah	Terselesaikannya kebutuhan lahan pada Kegiatan Pengembangan KA	519.308.000	1	Paket	0	0,00%	43.275.667	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Rapat persiapan	Pembebasan lahan YIA untuk Overpass	PPK Pengadaan Tanah	
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	200.985.892.000	3,4	KM	0	0,00%	16.748.824.333	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	JGSS.03= 78,46% JGSS.04= 41,10% JGSS.05= 66,61% JGSS.06= 50,53%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan I	
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	34.448.734.000	2,3	KM	0	0,00%	2.870.727.833	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	JGSS.02= 100% JGSS-sinyal= 65,71% MK= 71,27% RPL-RKL= 100%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan I	
					Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	90.467.956.000	21	KM	0	0,00%	7.538.996.333	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Progres fisik 64,80%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan II	
					Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	93.000.000.000	32	KM	0	0,00%	7.750.000.000	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres fisik 49,92% *Keterlambatan Kedatangan Rel dan Weasel	Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian	PPK Pengembangan III	
					OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.RDA)	Terlaksananya OM Prasarana Bidang Perkeretaapian	392.750.421.000	2	Paket	0	0,00%	32.729.201.750	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Rapat persiapan	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK IMO	
					OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.CDA)	Terlaksananya OM Prasarana Bidang Perkeretaapian	8.855.916.000	2	Paket	0	0,00%	737.993.000	8,33%	0	3.210.000	0,00%	0,04%	On schedule	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK IMO	
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	1.331.334.000	1	Tahun	0	0,00%	110.944.500	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Selama Januari tidak ada kecelakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan prasarana KA dan akan dilaksanakan pada Februari	Kasi Prasarana/ PPK Rutin	
					IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	-	-	712.069.582.000	87,5	%	86,67	%	59.339.131.834	8,33%	86,67	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang berprogres 65,71% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	26.091.255.000	1	Paket	0	0,00%	2.174.271.250	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Progres fisik 65,71% sampai akhir Januari 2024	BTP Semarang akan melakukan monev terkait peningkatan persinyalan tersebut	PPK Pengembangan I	
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	251.248.217.000	56,6	KM	0	0,00%	20.937.351.417	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Tender ulang	PPK Pengembangan II	
			Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	374.730.110.000	60,2	KM	0	0,00%	31.227.509.167	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Tender ulang	PPK Pengembangan III			
			Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	Terbangunnya Gardu Listrik Delanggu	60.000.000.000	1	Paket	0	0,00%	5.000.000.000	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Rapat persiapan	Persiapan Tender	PPK Pengembangan I			

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	-	-	1.022.514.000	164,57	%	120	%	85.209.500	8,33%	81,72	0	68,1%	0,00%	Target angkutan penumpang dan barang pada TW I 127%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai			
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.022.514.000	1	Tahun	0	0,00%	85.209.500	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Target angkutan penumpang dan barang pada Januari 2024 tercapai	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ PPK Rutin			
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.197.540.000	100	%	8	8,00%	766.461.667	8,33%	8	0	100%	0,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Januari 2024 sebesar 8,3%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai			
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.197.540.000	1	Layanan	0	0,00%	766.461.667	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Januari 2024 sebesar 8,3%	BTP Semarang akan melaksanakan monev bulanan dan triwulanan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis			
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	892.072.000	100	%	100	100%	74.339.333	8,33%	100	0	100%	0,00%	Sampai Januari 2024 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	Guna mengawasi keselamatan perjalanan KA antara lain Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar, dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai			
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	232.704.000	1	Tshun	0	0,00%	19.392.000	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Selama Januari tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA dan akan dilaksanakan pada Februari	Kasi Sarkes/ PPK Rutin			
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian		659.368.000	1	Tahun	0	0,00%	54.947.333	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Selama Januari tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA dan akan dilaksanakan pada Februari	Kasi Sarkes/ PPK Rutin			
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	81	-	-	29.977.561.000	81	%	0	0,00%	72.258.333	0,24%	20,09	329.565.570	24,80%	1,10%	Realisasi sampai dengan April 2023 yaitu sebesar 25,51%	BTP Semarang akan mngusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai			
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	4.623.973.000	1	Layanan	0	0,00%	385.331.083	8,33%	0	3.915.956	0,00%	1,02%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	22.909.481.000	1	Layanan	0	0,00%	1.909.123.417	8,33%	0	324.384.614	0,00%	16,99%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	713.804.000	214	Unit	0	0,00%	59.483.667	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	*Menunggu spesimen *Ada pergantian KPA *Penyelesaian ERPATA	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya Penyusunan RKA 2025	863.203.000	1	Dokumen	0	0,00%	71.933.583	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	*Menunggu spesimen *Ada pergantian KPA *Penyelesaian ERPATA	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	387.000.000	1	Dokumen	0	0,00%	32.250.000	8,33%	0	1.265.000	0,00%	3,92%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	480.100.000	40	Unit	0	0,00%	40.008.333	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	*Menunggu spesimen *Ada pergantian KPA *Penyelesaian ERPATA	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
					IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian					100	%	8	-							BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai		
					IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	-	-	797.330.000	81	Nilai	0	0,00%	66.444.167	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Belum didapatkan realisasi Nilai AKIP	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	417.330.000	1	Dokumen	0	0,00%	34.777.500	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	*Menunggu spesimen *Ada pergantian KPA *Penyelesaian ERPATA	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
					Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	380.000.000	1	Dokumen	0	0,00%	31.666.667	8,33%	0	0	0,00%	0,00%						
			IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	938.481.000	3	LEVEL	0	0,00%	78.206.750	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturitas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturitas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai		
			Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	938.481.000	1	Layanan	0	0,00%	78.206.750	8,33%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin					
<b>JUMLAH</b>							<b>1.577.254.641.000</b>					<b>129.012.015.000</b>	<b>8,18%</b>		<b>332.775.570</b>		<b>0,02%</b>						

SEMARANG, FEBRUARI 2024  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG

**RUDI PITOYO, S.E.**  
NIP. 19800807 200212 1 001



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2024  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan Februari 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator/Kinerja Output	Anggaran Revisi ke 03 (20 Februari 2024)	Target Kinerja Output		Target Februari				Realisasi Februari		% Capaian Februari		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	0	0,42	Rasio	0,42	100%	-	-	0,42	-	100%	0,00%	-	-	Kasi Prasarana/ Kabalai	
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,52	-	-	822.359.561.000	99,52	%	99,5	100%	136.637.919.501	16,62%	99,5	198.532.201	100%	0,02%	Capaian TQI berdasarkan <i>baseline</i> pengukuran terakhir pada periode III 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Maret 2023	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Pengadaan Tanah pada Kegiatan Pengadaan Tanah	Terselesaikannya kebutuhan lahan pada Kegiatan Pengembangan KA	519.308.000	1	Paket	0	0,00%	86.551.333	17%	0	0	0,00%	0,00%	Rapat persiapan	Pembebasan lahan YIA untuk Overpass	PPK Pengadaan Tanah	
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbanggunya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	200.985.892.000	3,4	KM	0	0,00%	33.497.648.667	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	JGSS.03= 96,76% JGSS.04= 41,10% JGSS.05= 66,40% JGSS.06= 50,53%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan I	
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	Terbanggunya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	34.448.734.000	2,3	KM	0	0,00%	5.741.455.667	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	JGSS.02= 100% JGSS-sinyal= 65,73% MK= 74,68% RPL-RKL= 100%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan I	
					Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	90.467.956.000	21	KM	0	0,00%	15.077.992.667	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	Progres fisik 65,81%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan II	
					Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	93.000.000.000	32	KM	0	0,00%	15.077.992.667	16,21%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres fisik 55,18% *Keterlambatan Kedatangan Rel dan Wesel	Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian	PPK Pengembangan III	
					OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.RDA)	Terlaksananya OM Prasarana Bidang Perkeretaapian	392.750.421.000	2	Paket	0	0,00%	65.458.403.500	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	Rapat persiapan	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK IMO	
					OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.CDA)	Terlaksananya OM Prasarana Bidang Perkeretaapian	8.855.916.000	2	Paket	0	0,00%	1.475.986.000	16,67%	0	140.048.954	0,00%	1,58%	Rapat persiapan	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK IMO	
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	1.331.334.000	1	Tahun	0	0,00%	221.889.000	16,67%	0	58.483.247	0,00%	4,39%	Selama Februari tidak ada kecelaakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan prasarana KA dan akan dilaksanakan pada Maret	Kasi Prasarana/ PPK Rutin	
					IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	-	-	712.069.582.000	87,5	%	86,67	%	118.678.263.666	16,67%	86,67	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang berbasis mekanik menjadi elektrik yang beroperasi (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik yang beroperasi 65,73% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	26.091.255.000	1	Paket	0	0,00%	4.348.542.500	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	Progres fisik 65,73% sampai akhir Februari 2024	BTP Semarang akan melakukan monev terkait peningkatan persinyalan tersebut	PPK Pengembangan I	
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	251.248.217.000	56,6	KM	0	0,00%	41.874.702.833	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Tender ulang/ drop pekerjaan	PPK Pengembangan II	
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	374.730.110.000	60,2	KM	0	0,00%	62.455.018.333	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Tender ulang/ drop pekerjaan	PPK Pengembangan III	
			Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	Terbanggunanya Gardu Listrik Delanggu	60.000.000.000	1	Paket	0	0,00%	10.000.000.000	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	Rapat persiapan	Persiapan Tender/ Drop Pekerjaan	PPK Pengembangan I			

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	-	-	1.022.514.000	164,57	%	124	%	170.419.000	16,67%	124	0	100,0%	0,00%	Target angkutan penumpang dan barang pada TW I 127%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai	
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.022.514.000	1	Tahun	0	0,00%	170.419.000	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	Target angkutan penumpang dan barang pada Februari 2024 tercapai	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ PPK Rutin	
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.197.540.000	100	%	16	16,00%	1.532.923.333	16,67%	16	0	100%	0,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Januari 2024 sebesar 16%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai	
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.197.540.000	1	Layanan	0	0,00%	1.532.923.333	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Februari 2024 sebesar 16%	BTP Semarang akan melaksanakan monev bulanan dan triwulanan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis	
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	892.072.000	100	%	100	100%	148.678.667	16,67%	100	73.529.765	100%	8,24%	Sampai Februari 2024 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	Guna mengawasi keselamatan perjalanan KA antara lain Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar, dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai	
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	232.704.000	1	Tshun	0	0,00%	38.784.000	16,67%	0	27.929.665	0,00%	12,00%	Selama Februari tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA dan akan dilaksanakan pada Maret	Kasi Sarkes/ PPK Rutin	
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian		659.368.000	1	Tahun	0	0,00%	109.894.667	16,67%	0	45.600.100	0,00%	6,92%	Selama Februari tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA dan akan dilaksanakan pada Maret	Kasi Sarkes/ PPK Rutin	
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	81	-	-	29.977.561.000	81	%	0	0,00%	144.516.667	0,48%	0	2.876.124.339	0,00%	9,59%	Realisasi sampai dengan Februari 2023 yaitu sebesar -%	BTP Semarang akan mngusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	4.623.973.000	1	Layanan	0	0,00%	770.662.167	16,67%	0	109.179.032	0,00%	14,17%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	22.909.481.000	1	Layanan	0	0,00%	3.818.246.833	16,67%	0	2.762.808.457	0,00%	72,36%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	713.804.000	214	Unit	0	0,00%	118.967.333	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya Penyusunan RKA 2025	863.203.000	1	Dokumen	0	0,00%	143.867.167	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	387.000.000	1	Dokumen	0	0,00%	64.500.000	16,67%	0	4.136.850	0,00%	6,41%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	480.100.000	40	Unit	0	0,00%	80.016.667	16,67%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
		IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian	%	100	-	-	-	100	%	17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
		IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	NILAI	81	-	-	797.330.000	81	Nilai	0	0,00%	132.888.333	16,67%	0	34.331.330	0,00%	4,31%	Belum didapatkan realisasi Nilai AKIP	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
					Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	417.330.000	1	Dokumen	0	0,00%	69.555.000	16,67%	0	10.913.800	0,00%	2,62%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
			Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	380.000.000	1	Dokumen	0	0,00%	63.333.333	16,67%	0	23.417.530	0,00%	6,16%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	LEVEL	3	-	-	938.481.000	3	LEVEL	0	0,00%	156.413.500	16,67%	0	21.614.958	0,00%	2,30%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturitas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturitas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai			
			Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	938.481.000	1	Layanan	0	0,00%	156.413.500	16,67%	0	21.614.958	0,00%	2,30%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
<b>JUMLAH</b>							<b>1.577.254.641.000</b>					<b>257.602.022.667</b>	<b>16,33%</b>		<b>3.204.132.593</b>		<b>0,20%</b>				

SEMARANG, MARET 2024  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG

  
**RUDI PITOYO, S.E.**  
NIP. 19800807 200212 1 001



**MONITORING RENCANA AKSI ATAS PERJANJIAN KINERJA 2024  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Bulan Maret 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target dalam PK	Kegiatan	Indikator Kinerja Output	Anggaran Revisi Ke-4 (16 Maret 2024)	Target Kinerja Output		Target Maret				Realisasi Maret		% Capaian Maret		Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut	Penanggung Jawab	
										Target Output		Target Anggaran		Realisasi Output	Realisasi Anggaran	Capaian Output	Capaian Anggaran				
										Volume	%	Volume	%	Volume	Volume	%	%				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
1	SKT1. Meningkatkan Konektivitas prasarana di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T1. Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	Rasio	0,42	-	-	0	0,42	Rasio	0,42	100%	-	-	0,42	-	100%	0,00%	-	-	Kasi Prasarana/ Kabalai	
2	SKT2. Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T2.1. Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	99,52	-	-	788.920.888.000	99,52	%	99,5	100%	172.971.633.000	21,93%	99,5	6.788.461.913	100%	0,86%	Capaian TQI berdasarkan <i>basine</i> pengukuran terakhir pada periode III 2023	Monitoring rencana pelaksanaan pengukuran TQI pada Maret 2023	Kasi Prasarana/ Kabalai	
					Pengadaan Tanah pada Kegiatan Pengadaan Tanah	Terselesaikannya kebutuhan lahan pada Kegiatan Pengembangan KA	519.308.000	1	Paket	0	0,00%	129.827.000	25%	0	0	0,00%	0,00%	On progress	Pembebasan lahan YIA untuk Overpass	PPK Pengadaan Tanah	
					Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	Terbangunnya Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I segmen Solo Balapan - Kalioso	200.985.892.000	3,4	KM	0	0,00%	50.246.473.000	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	JGSS.03= 97,60% JGSS.04= 41,10% JGSS.05= 90,00% JGSS.06= 50,53%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan I	
					Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	Terbangunnya Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro	34.448.734.000	2,3	KM	0	0,00%	8.612.183.500	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	JGSS.02= 100% JGSS-sinyal= 65,75% MK= 75,14% RPL-RKL= 100%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan I	
					Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap	57.029.283.000	21	KM	0	0,00%	22.616.989.000	39,66%	0	6.101.576.000	0,00%	10,70%	Progres fisik 70,60%	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK Pengembangan II	
					Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri	Terselesaikannya Peningkatan Jalur KA Solo - Wonogiri	93.000.000.000	32	KM	0	0,00%	23.250.000.000	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	*Progres fisik 58,44% *Keterlambatan Kedatangan Rel dan Wesel	Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian	PPK Pengembangan III	
					OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.RDA)	Terlaksananya OM Prasarana Bidang Perkeretaapian	392.750.421.000	2	Paket	0	0,00%	65.569.348.000	16,69%	0	0	0,00%	0,00%	On progress	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK IMO	
					OM Prasarana Bidang Perkeretaapian (4642.CDA)	Terlaksananya OM Prasarana Bidang Perkeretaapian	8.855.916.000	2	Paket	0	0,00%	2.213.979.000	25,00%	0	543.673.643	0,00%	6,14%	On progress	Monev rutin untuk mengakomodir hambatan-hambatan pekerjaan yang terjadi	PPK IMO	
					Pemantauan dan Evaluasi Prasarana Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	1.331.334.000	1	Tahun	0	0,00%	332.833.500	25,00%	0	143.212.270	0,00%	10,76%	Selama Maret tidak ada kecelaakaan KA diakibatkan prasarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan pasarana KA dan akan dilaksanakan pada April	Kasi Prasarana/ PPK Rutin	
					IKK T2.2 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	-	-	712.069.582.000	87,5	%	86,67	%	178.017.395.500	25,00%	86,67	0	100%	0,00%	Perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik (104 unit) dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang berbasis mekanik (120 unit)	BTP Semarang sedang melaksanakan kegiatan peningkatan sistem persinyalan pada Stasiun Kalioso yang semula mekanik menjadi elektrik tang berprogres 65,75% dan rencana selesai di tahun 2024	Kasi Prasarana/ Kabalai
					Pembangunan/Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	Terselesaikannya Pembangunan/ Peningkatan Persinyalan Elektrik antara Solo Balapan - Kalioso	26.091.255.000	1	Paket	0	0,00%	6.522.813.750	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	Progres fisik 65,75% sampai akhir Maret 2024	BTP Semarang akan melakukan monev terkait peningkatan persinyalan tersebut	PPK Pengembangan I	
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	Terselesaikannya Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	251.248.217.000	56,6	KM	0	0,00%	62.812.054.250	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Tender ulang	PPK Pengembangan II	
					Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	Terselesaikannya Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan	374.730.110.000	60,2	KM	0	0,00%	93.682.527.500	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	Terjadi permasalahan pada penyedia	Tender ulang	PPK Pengembangan III	
			Pembangunan Gardu Listrik Delanggu	Terbangunannya Gardu Listrik Delanggu	60.000.000.000	1	Paket	0	0,00%	15.000.000.000	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	Kegiatan belum berjalan	Koordinasi pelaksanaan kegiatan SYC atau MYC	PPK Pengembangan I			

3	SK T3. Meningkatkan KINERJA PELAYANAN lalu lintas dan angkutan kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T3.1. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	164,57	-	-	1.022.514.000	164,57	%	127	%	255.628.500	25,00%	127	48.123.287	100,0%	4,71%	Target angkutan penumpang dan barang pada TW I 127%	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ Kabalai	
					Pemantauan dan Evaluasi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	Laporan Jumlah Angkutan Barang, Penumpang	1.022.514.000	1	Tahun	0	0,00%	255.628.500	25,00%	0	48.123.287	0,00%	4,71%	Target angkutan penumpang dan barang pada Maret 2024 tercapai	BTP Semarang akan melaksanakan pengawasan dengan melakukan pendampingan PSO oleh DJKA	Kasi LLAKA/ PPK Rutin	
		IKK T3.2. Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	9.197.540.000	100	%	25	25,00%	2.299.385.000	25,00%	16	1.839.508.000	64%	20,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Januari 2024 sebesar 25%	BTP Semarang akan melaksanakan monev triwulanan tepat waktu	Kasi LLAKA/ Kabalai	
					Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri	Terselenggaranya Perjalanan KA Perintis	9.197.540.000	1	Layanan	0	0,00%	2.299.385.000	25,00%	0	1.839.508.000	0,00%	20,00%	Realisasi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna sampai dengan Januari 2024 sebesar 25%	BTP Semarang akan melaksanakan monev bulanan dan triwulanan tepat waktu	PPK Subsidi KA Perintis	
4	SK T4. Meningkatkan Keselamatan transportasi kereta api di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T4. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	100	-	-	892.072.000	100	%	100	100%	223.018.000	25,00%	100	115.676.265	100%	12,97%	Sampai Maret 2024 tidak terdapat kejadian kecelakaan KA	Guna mengawasi keselamatan perjalanan KA antara lain Sosialisasi Keselamatan, validasi perlintasan, monitoring K3, monitoring bangunan liar, dan monitoring perlintasan sebidang.	Kasi Sarkes/ Kabalai	
					Pemantauan dan Evaluasi Sarana Perkeretaapian	Terlaksananya kegiatan monitoring perkeretaapian	232.704.000	1	Tshun	0	0,00%	58.176.000	25,00%	0	59.832.665	0,00%	25,71%	Selama Maret tidak ada kecelakaan KA diakibatkan sarana KA	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan sarana KA dan akan dilaksanakan pada April	Kasi Sarkes/ PPK Rutin	
					Pemantauan dan Evaluasi Keselamatan Perkeretaapian		659.368.000	1	Tahun	0	0,00%	164.842.000	25,00%	0	55.843.600	0,00%	8,47%	Selama Maret tidak ada kecelakaan KA pada perlintasan sebidang dan daerah rawan di BTP Semarang	Merencanakan kegiatan monitoring dan pemantauan Keselamatan KA dan akan dilaksanakan pada April	Kasi Sarkes/ PPK Rutin	
5	SK T5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	IKK T5.1 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	%	81	-	-	29.977.561.000	81	%	5	6,17%	216.775.000	0,72%	0	5.898.725.812	0,00%	19,68%	Realisasi sampai dengan Maret 2023 yaitu sebesar 1,01%	BTP Semarang akan mengusahakan percepatan proses pencairan keuangan yang tertunda	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai	
					Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	Terlaksananya layanan organisasi dan Tata Kelola Internal	4.623.973.000	1	Layanan	0	0,00%	1.155.993.250	25,00%	0	461.472.426	0,00%	39,92%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Layanan Perkantoran	Terlaksananya layanan perkantoran	22.909.481.000	1	Layanan	0	0,00%	5.727.370.250	25,00%	0	5.375.200.547	0,00%	93,85%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Layanan Sarana Internal	Terlaksananya pengadaan fasilitas perkantoran	713.804.000	214	Unit	0	0,00%	178.451.000	25,00%	0	13.080.000	0,00%	7,33%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Terlaksananya Penyusunan RKA 2025	863.203.000	1	Dokumen	0	0,00%	215.800.750	25,00%	0	10.664.590	0,00%	4,94%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Layanan Manajemen Keuangan	Terlaksananya pengelolaan keuangan	387.000.000	1	Dokumen	0	0,00%	96.750.000	25,00%	0	38.308.249	0,00%	39,60%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Terlaksananya pengadaan pengolah data dan komunikasi	480.100.000	40	Unit	0	0,00%	120.025.000	25,00%	0	0	0,00%	0,00%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
					IKK T5.2 Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Bidang Penerimaan Perkeretaapian				100	%	25	-								BTP Semarang mengupayakan penghapusan aset yang sudah tidak digunakan untuk mengoptimalkan PNBP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					IKK T5.3 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang				81	Nilai	0	0,00%	199.332.500	25,00%	0	64.446.462	0,00%	8,08%	Belum didapatkan realisasi Nilai AKIP	BTP Semarang melakukan langkah-langkah perbaikan implementasi SAKIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai
					Evaluasi dan Pelaporan Kinerja	Dokumen laporan yang tersusun	417.330.000	1	Dokumen	0	0,00%	104.332.500	25,00%	0	19.512.568	0,00%	4,68%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin	
			Layanan Reformasi Kinerja	Terlaksananya layanan reformasi kinerja	380.000.000	1	Dokumen	0	0,00%	95.000.000	25,00%	0	44.933.894	0,00%	11,82%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
			IKK T5.4 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang				3	LEVEL	0	0,00%	234.620.250	25,00%	0	56.554.876	0,00%	6,03%	Belum didapatkan realisasi Tingkat Maturitas SPIP 2023	BTP Semarang akan tetap mempertahankan capaian dari Penilaian Maturitas SPIP	Kepala Sub Bagian TU/ Kabalai		
			Layanan Hukum	Terlaksananya layanan hukum	938.481.000	1	Layanan	0	0,00%	234.620.250	25,00%	0	56.554.876	0,00%	6,03%	On schedule	Melaksanakan kegiatan rutin yang telah direncanakan	KTU/ PPK Rutin			
<b>JUMLAH</b>							<b>1.543.815.968.000</b>					<b>#VALUE!</b>		<b>14.811.496.615</b>		<b>0,96%</b>					

SEMARANG, APRIL 2024  
KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG

  
**RUDI PITOYO, S.E.**  
NIP. 19800807 200212 1 001



# **LAMPIRAN**

**4**

**IKK 1.1**  
**RASIO KONEKTIVITAS WILAYAH KERJA**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



**RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.**

NIP. 19780820 200912 2 002

**DATA PERHITUNGAN RASIO KONEKTIVITAS**

NO	UNIT KERJA	PKN		PKW / KSN		PELABUHAN		BANDARA	
		TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG	TERHUBUNG	BELUM TERHUBUNG
1	<b>BTP Jawa Bagian Tengah</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>7</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
A	<b>Provinsi Jawa Tengah</b>	Kedungsepur		Tegal	Wonosobo	Cilacap (Jawa Tengah)		Adisumarmo (Solo)	Ahmad Yani (Semarang)
		Cilacap		Pekalongan	Kudus	Tanjung Emas (Jawa Tengah)			
		Surakarta		Cepu	Magelang				
				Purwokerto	KSN Borobudur				
				kebumen					
			klaten						
B	<b>Provinsi DIY</b>	Yogyakarta		Sleman				Kulonprogo (Yogyakarta)	
C	<b>Kalimantan</b>		Perkotaan Balikpapan, Samarinda, Tenggarong, Bontang		Tanjung Radeb		Banjarmasin (Kalimantan Selatan)		Syamsudin Noor (Kalsel)
			Perkotaan Banjarmasin, Banjarbaru, Banjar, Barito Kuala, Tanah Laut		Sangata		Samarinda (Kalimantan Timur)		Supadio (Kalbar)
			Palangkaraya		Martapura		Balikpapan (Kalimantan Timur)		
			Pontianak		Mempawah				
					Singkawang				
					Sanggau				
					Muara Teweh				

Rencana Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
15	21	0,42

Realisasi Terhubung	Belum Terhubung	Rasio
15	21	0,42



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail. [btijateng@gmail.com](mailto:btijateng@gmail.com)

Nomor : KA.605/1/1/BTP-SMG/2024 Semarang, 29 Februari 2024  
Klasifikasi : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : Permohonan Pengujian Pertama dan  
Pengujian Tindak Lanjut Uji Pertama Hasil  
Pekerjaan Peningkatan di Wilayah Balai  
Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Yth. Direktur Jenderal Perkeretaapian

Menunjuk Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 30 Tahun tentang Tata Cara Pengujian dan Pemberian Sertifikat Prasarana Perkeretaapian, bersama ini kami sampaikan Permohonan Pengujian Pertama dan Pengujian Tindak Lanjut Uji Pertama pada Jalur, Bangunan dan Fasilitas Operasi untuk Pekerjaan Peningkatan Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang guna memperoleh Sertifikat Kelaikan Prasarana Perkeretaapian. Adapun Pekerjaan yang diusulkan guna sertifikasi adalah sebagai berikut :

No.	Uraian Kegiatan	Jenis Pengujian	Lingkup Pengujian	Target Waktu Kesiapan
1.	Pembangunan Jalur Ganda KA Solo – Semarang Fase I	Pengujian Pertama	Jalur dan Bangunan KA Km. 106+900 s.d Km. 107+914 termasuk BH 314 A dan BH 314 B (Paket JGSS.05)	Maret 2024
2.	Reaktivasi Jalur KA Antara Stasiun Semarang Tawang – Pelabuhan Tanjung Emas	Pengujian Tindak Lanjut Uji Pertama	Jalur dan Bangunan KA Fasilitas Operasi KA	

Sebagai data dukung Permohonan Pengujian Pertama dan Pengujian Tindak Lanjut Uji Pertama terlampir kami sampaikan data pada tautan/link sebagai berikut : <http://tinyurl.com/Uji-Pertama-Semarang-2024>, antara lain meliputi data sebagai berikut :

1. *Detail Engineering Desain* (DED);
2. Spesifikasi Teknis;
3. *Shop Drawing* (Gambar Kerja);
4. *As Built Drawing* (Gambar Hasil Pelaksanaan);
5. Berita Acara *Self Assessment*

Apabila Bapak Dirjen berkenan, mohon kiranya dapat dilakukan Pengujian Pertama dan Pengujian Tindak Lanjut Uji Pertama guna penerbitan Sertifikat Kelaikan Prasarana Perkeretaapian.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan arahan lanjut Bapak Dirjen diucapkan terima kasih.

Kepala Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas I Semarang



Rudi Pitoyo, S.E  
NIP. 19800708 200212 1 001

**Tembusan :**

1. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
2. Kasubdit Kelaikan Jalur dan Bangunan KA;
3. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
4. PPK Kegiatan Pengembangan 1;
5. PPK Kegiatan Pengembangan 2.



**IKK 2.1**

**PERSENTASE PENGOPERASIAN JALUR KA  
YANG SESUAI DENGAN TQI KATEGORI I DAN II  
DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



**RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.**

NIP. 19780820 200912 2 002

DAOP	Trip Pengukuran	Lintas	Sp.	Panjang Track			BATAS BALAI	Panjang Track	Panjang Terukur	Panjang Berdasarkan Kategori Kualitas										TOI	Parameter																	
				Km Awal	Km Akhir	Panjang Track				Kat.1 Q520 (1005V<120)	Kat.1 Q520 (1005V<120)	Kat.2 Q<Q535 (805V<100)	Kat.2 Q<Q535 (805V<100)	Kat.3 35<Q550 (605V<80)	Kat.3 35<Q550 (605V<80)	Kat.4 Q>50 (V560)	Kat.4 Q>50 (V560)	Pert.	Angk.Rt.		Leb.St.	Leb.Sp.																
<b>BTP SEMARANG</b>																																						
DAOP 3	Cnp-Bt	Sm-Cn	Hu	160.467	222.367	61.900	187.660	27.183	61.813	27.183	57.105	25.113	4.682	2.059	0.026	0.011	-	-	-	-	14.180	3.850	6.530	3.300	0.490													
DAOP 3	Bh-Cnp	Sm-Cn	Hi	160.467	222.367	61.900	187.660	27.183	61.811	27.183	53.797	23.685	8.014	3.524	-	-	-	-	-	-	14.890	4.550	5.810	4.000	0.520													
DAOP 4	Bts3&4-Tg	Smc-Cn	Hu	148.110	150.740	2.630	-	2.630	2.630	2.630	0.513	0.513	2.021	2.021	0.096	0.096	-	-	-	-	22.000	6.400	8.710	6.240	0.650													
DAOP 4	Tg-Bts3&4	Smc-Cn	Hi	148.110	150.740	2.630	-	2.630	2.630	2.630	0.428	0.428	2.202	2.202	-	-	-	-	-	-	22.080	6.420	8.830	6.160	0.700													
DAOP 4	Tg-Bts4&5	Tg-PPk	T	-	2.500	2.500	-	2.500	2.647	2.647	0.793	0.793	1.787	1.787	0.036	0.036	0.031	0.031	0.031	0.031	22.900	6.700	8.540	6.730	0.940													
DAOP 4	Tg-Smc	Smc-Cn	Hu	-	148.110	148.110	-	148.110	148.110	148.110	122.928	122.928	24.994	24.994	0.188	0.188	-	-	-	-	16.230	4.630	6.930	4.170	0.510													
DAOP 4	Smc-Tg	Smc-Cn	Hi	-	148.110	148.110	-	148.110	148.110	148.110	125.505	125.505	22.540	22.540	0.065	0.065	-	-	-	-	16.090	4.770	6.730	4.110	0.480													
DAOP 4	Gd-Sbi	Gd-Sbi	Hu	-	1.749	1.749	-	1.749	1.791	1.791	1.135	1.135	0.442	0.442	0.171	0.171	0.043	0.043	0.043	0.043	22.290	5.690	7.450	8.120	1.000													
DAOP 4	Smt-Smc	Smc-Smt	Hi	-	1.749	1.749	-	1.749	1.737	1.737	0.824	0.824	0.654	0.654	0.213	0.213	0.048	0.048	0.048	0.048	24.510	5.580	10.050	7.970	0.900													
DAOP 4	Smt-Bbg	Smt-Gbr	Hu	-	13.963	13.963	-	13.963	13.899	13.899	10.457	10.457	3.237	3.237	0.076	0.076	0.129	0.129	0.129	0.129	18.160	4.850	8.000	4.680	0.620													
DAOP 4	Bbg-Smt	Smt-Gbr	Hi	-	13.963	13.963	-	13.963	13.928	13.928	10.956	10.956	2.868	2.868	0.104	0.104	-	-	-	-	16.160	4.740	6.440	4.440	0.520													
DAOP 4	Bbg-Gbn	Smt-Gbr	Hu	13.963	60.309	46.346	-	46.346	46.407	46.407	43.342	43.342	3.065	3.065	-	-	-	-	-	-	15.600	4.170	7.230	3.740	0.480													
DAOP 4	Gbn-Bbg	Smt-Gbr	Hi	13.963	60.309	46.346	-	46.346	46.380	46.380	40.837	40.837	5.479	5.479	0.064	0.064	-	-	-	-	15.200	4.790	5.970	4.000	0.440													
DAOP 4	Gd-Sbi	Gd-Sbi	T	9.915	9.915	9.915	-	9.915	9.940	9.940	0.870	0.870	6.041	6.041	2.316	2.316	0.713	0.713	0.713	0.713	39.550	12.970	13.860	11.920	0.800													
DAOP 4	Gbn-Cu	Gd-Sbi	Hu	9.915	88.713	78.798	-	78.798	78.798	78.798	41.470	41.470	36.942	36.942	0.386	0.386	-	-	-	-	20.120	6.250	7.990	5.360	0.530													
DAOP 4	Cu-Gbn	Gd-Sbi	Hi	9.915	88.713	78.798	-	78.798	78.686	78.686	58.173	58.173	20.298	20.298	0.215	0.215	-	-	-	-	17.850	5.400	7.190	4.790	0.470													
DAOP 4	Cu-Bts 4&8	Gd-Sbi	Hu	88.713	93.800	5.087	89.700	0.987	5.056	0.987	2.948	0.675	2.087	0.407	0.013	0.003	0.008	0.002	0.002	0.002	18.870	5.290	8.490	4.390	0.690													
DAOP 4	Bts 4&8-Cu	Gd-Sbi	Hi	88.713	93.800	5.087	89.700	0.987	5.067	0.987	3.085	0.601	1.961	0.382	0.021	0.004	-	-	-	-	20.170	5.790	8.520	5.360	0.540													
DAOP 4	Bbg-Kej	Sm-Slo	T	13.093	34.131	21.038	-	21.038	21.031	21.031	17.115	17.115	3.916	3.916	-	-	-	-	-	-	15.620	5.210	6.180	3.770	0.470													
DAOP 4	Kei-Gd	Sm-Slo	T	34.131	65.857	31.726	-	31.726	31.729	31.729	16.150	16.150	14.992	14.992	0.587	0.587	-	-	-	-	20.710	7.870	7.790	4.560	0.480													
DAOP 4	Bts 4&8-Gd	Sm-Slo	T	65.857	68.200	2.343	-	2.343	2.312	2.312	0.411	0.411	1.541	1.541	0.256	0.256	0.104	0.104	0.104	0.104	16.400	9.160	9.630	7.560	0.850													
	<b>Jumlah</b>					<b>660.888</b>		<b>707.054</b>	<b>660.489</b>	<b>707.106</b>	<b>489.836</b>	<b>541.856</b>	<b>188.087</b>	<b>159.392</b>	<b>6.628</b>	<b>4.791</b>	<b>1.939</b>	<b>1.068</b>	<b>1.068</b>	<b>1.068</b>	<b>17.520</b>	<b>5.290</b>	<b>7.190</b>	<b>4.540</b>	<b>0.500</b>													
DAOP 3	Cnp-Bts 3&5	Cn-Kya	Hu	220.788	287.930	67.162	252.600	35.330	67.265	35.330	60.785	31.926	6.480	3.404	-	-	-	-	-	-	13.970	4.350	5.250	3.950	0.430													
DAOP 3	Bts 3& 5-Cnp	Cn-Kya	Hi	220.788	287.930	67.162	252.600	35.330	67.350	35.330	63.403	33.260	3.906	2.049	0.022	-	-	-	-	-	14.170	3.650	5.830	4.230	0.460													
DAOP 5	Bts 2&5-Jri	Boo-Yk	T	316.840	376.471	60.631	327.432	49.039	60.724	49.039	49.272	39.791	11.400	9.206	0.032	0.026	0.020	0.016	0.016	0.016	16.620	4.920	6.560	4.610	0.520													
DAOP 5	Jri-Ma	Boo-Yk	T	376.471	390.078	13.607	-	13.607	13.633	13.633	9.389	9.389	4.216	4.216	0.028	0.028	-	-	-	-	18.390	5.790	7.020	5.000	0.590													
DAOP 5	Ma-Kya	Boo-Yk	T	390.078	402.776	12.698	-	12.698	12.559	12.559	11.182	11.182	1.377	1.377	-	-	-	-	-	-	15.830	4.940	5.860	4.730	1.580													
DAOP 5	Bts 3&5-Ppk	Cn-Kya	Hu	287.930	293.937	6.007	-	6.007	6.158	6.158	5.739	5.739	0.419	0.419	-	-	-	-	-	-	14.950	5.260	5.140	3.870	0.690													
DAOP 5	Bts 3&5	Cn-Kya	Hi	287.930	293.937	6.007	-	6.007	6.004	6.004	5.650	5.650	0.354	0.354	-	-	-	-	-	-	14.170	3.830	5.520	4.120	0.680													
DAOP 5	Tg-Ppk	Tg-Ppk	T	2.500	38.500	36.000	-	36.000	35.931	35.931	27.695	27.695	7.972	7.972	0.199	0.199	0.065	0.065	0.065	0.065	16.790	4.590	7.520	4.140	0.560													
DAOP 5	Ppk-Bma	Cn-Kya	Hu	293.937	312.560	18.623	-	18.623	19.004	19.004	14.047	14.047	4.815	4.815	0.022	0.022	0.120	0.120	0.120	0.120	17.440	4.910	6.870	5.090	0.570													
DAOP 5	Bma-Ppk	Cn-Kya	Hi	293.937	312.560	18.623	-	18.623	18.588	18.588	13.853	13.853	4.735	4.735	-	-	-	-	-	-	16.850	4.350	6.850	5.170	0.500													
DAOP 5	Bma-Pwt	Cn-Kya	Hu	312.560	349.955	37.395	-	37.395	37.087	37.087	23.087	23.087	13.892	13.892	0.108	0.108	-	-	-	-	17.230	5.360	6.690	4.620	0.560													
DAOP 5	Pwt-Bma	Cn-Kya	Hi	312.560	349.955	37.395	-	37.395	37.463	37.463	22.736	22.736	14.407	14.407	0.096	0.096	0.224	0.224	0.224	0.224	18.540	5.310	8.100	4.570	0.550													
DAOP 5	Kya-Pwt	Cn-Kya	Hi	349.955	377.122	27.167	-	27.167	26.800	26.800	23.388	23.388	3.412	3.412	-	-	-	-	-	-	14.490	3.830	5.160	4.930	0.560													
DAOP 5	Pwt-Kya	Cn-Kya	Hu	349.955	377.122	27.167	-	27.167	26.838	26.838	23.206	23.206	3.632	3.632	-	-	-	-	-	-	15.580	4.350	5.610	5.050	0.570													
DAOP 5	Kya-Tbk	Boo-Yk	Hu	402.776	420.202	17.426	-	17.426	17.429	17.429	16.263	16.263	1.154	1.154	0.012	0.012	-	-	-	-	14.130	3.910	5.570	4.140	0.510													
DAOP 5	Tbk-Kya	Boo-Yk	Hi	402.776	420.202	17.426	-	17.426	17.455	17.455	16.247	16.247	1.170	1.170	0.038	0.038	-	-	-	-	16.210	4.430	6.670	4.620	0.510													
DAOP 5	Tbk-Ka	Boo-Yk	Hu	420.202	438.954	18.752	-	18.752	18.807	18.807	17.784	17.784	1.023	1.023	-	-	-	-	-	-	14.640	4.000	5.970	4.200	0.480													
DAOP 5	Ka-Tbk	Boo-Yk	Hi	420.202	438.954	18.752	-	18.752	18.833	18.833	17.936	17.936	0.897	0.897	-	-	-	-	-	-	15.070	3.860	6.410	4.370	0.430													
DAOP 5	Ka-Soa	Boo-Yk	Hu	438.954	447.916	8.962	-	8.962	9.036	9.036	8.946	8.946	0.090	0.090	-	-	-	-	-	-	12.030	3.030	5.150	3.380	0.470													
DAOP 5	Soa-Kya	Boo-Yk	Hi	438.954	447.916	8.962	-	8.962	9.044	9.044	8.618	8.618	0.426	0.426	-	-	-	-	-	-	14.020	3.650	6.010	3.890	0.450													
DAOP 5	Soa-Wns	Boo-Yk	Hu	447.916	455.420	7.504	-	7.504	7.640	7.640	7.443	7.443	0.191	0.191	-	-	-	-	-	-	13.850	3.660	5.680	4.000	0.500													
DAOP 5	Wns-Soa	Boo-Yk	Hi	447.916	455.420	7.504	-	7.504	7.596																													



# **PEMBANGUNAN JALUR GANDA KA SOLO - SEMARANG FASE I (SOLO BALAPAN – KADIPIRO – KALIOSO)**



# PROGRES

## PEMBANGUNAN JALUR KA ELEVATED SOLO BALAPAN-KADIPIRO (RM)

BELANJA/KEGIATAN	PAGU	FISIK	REALISASI APRIL		REALISASI KOMULATIF S.D APRIL 2024		SISA S.D APRIL 2024	KET
			Rp	%	Rp	%		
<b>Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro</b>	<b>60,539,989,000</b>	<b>86,07%</b>	-	0.00%	-	0.00%	<b>60,539,989,000</b>	
Pembangunan Jalur KA Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro Km.104+700 sd Km. 107+000 (Tahap 1)	30,027,608,000	90,86%	-	0.00%	-	0.00%	30,027,608,000	Reviu BPKP serta dilanjutkan proses <i>Repeat Order</i> sekitar bulan Maret – Juli.
RKL-RPL	896,014,000	100%	-	0.00%	-	0.00%	896,014,000	-
MK	3,525,112,000	75,14%	-	0.00%	-	0.00%	3,525,112,000	Proses <i>Repeat Order</i>
Persinyalan Fase I	26,091,255,000	65,75%	-	0.00%	-	0.00%	26,091,255,000	Menunggu kelanjutan pekerjaan JGSS 4 dan JGSS 6

Source By: E-monitoring





# PROGRES

UPDATE : 4 April 2024

## PEMBANGUNAN JALUR GANDA KA SOLO BALAPAN-KADIPIRO-KALIOSO (SBSN)

Source By: E-monitoring

BELANJA/KEGIATAN	PAGU	FISIK	REALISASI APRIL		REALISASI KOMULATIF S.D APRIL 2024		SISA S.D APRIL 2024	KET
			Rp	%	Rp	%		
Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I (Solo Balapan-Kalioso)	364,323,672,000	68,90%	-	0.00%	-	0.00%	364,323,672,000	
Pembangunan Jalur Ganda KA Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro Km 104900 s.d Km 106900 (JGSS.3)	124,242,245,000	98,07%	-	0.00%	-	0.00%	124,242,245,000	Perlu segera dilakukan pembayaran terminnya untuk memperbaiki cashflow dari penyedia karena selisih progres fisik dengan progres keuangan sudah sangat jauh, sehingga diharapkan luncuran SBSN bisa diproses segera
Pembangunan Jalur Ganda KA Antara Solo Balapan - Kadipiro - Kalioso Km 96400 s.d Km 104900 (JGSS.4)	118,478,033,000	41,10%	-	0.00%	-	0.00%	118,478,033,000	Saat ini masih berhenti sementara dan sedang berkoordinasi dengan Aparat penegak hukum untuk kelanjutan paket tersebut
Pembangunan Jalur Ganda Ka Antara Solo Balapan -Kadipiro Km. 106900 Sd Km.107914 Termasuk BH 134A dan 134B (JGSS.5)	55,574,282,000	90,00%	-	0.00%	-	0.00%	55,574,282,000	Perlu segera dilakukan pembayaran terminnya untuk memperbaiki cashflow dari penyedia karena selisih progres fisik dengan progres keuangan sudah sangat jauh, sehingga diharapkan luncuran SBSN bisa diproses segera
Pembangunan Jalur Ka Elevated Antara Solo Balapan - Kadipiro Km.104900 Sd Km. 106900 (Tahap 2) (JGSS.6)	66,029,112,000	50,53%	-	0.00%	-	0.00%	66,029,112,000	Saat ini masih berhenti sementara dan sedang berkoordinasi dengan Aparat penegak hukum untuk kelanjutan paket tersebut

# Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I ( Kalioso - Kadapiro - Solo Balapan ) Dokumentasi Pekerjaan Paket JGSS-02



# Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I ( Kalioso - Kadipiro - Solo Balapan )

## Dokumentasi Pekerjaan Paket JGSS-03



Pekerjaan Mengelas Rel R.54 Dengan Las Thermit



Pekerjaan Pipa drainase SOP Zona utara



Pekerjaan gelar balast



Pekerjaan pemasangan patok KM



Pekerjaan drainase pracetak



Pekerjaan drainase pracetak

# Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I ( Kalioso - Kadapiro - Solo Balapan ) Dokumentasi Pekerjaan Paket JGSS-04



Pekerjaan pembesian pier head P.14



Pekerjaan pembesian kolom P.14



Pekerjaan Pengecoran Pilecap P.14



Pekerjaan bongkar bekisting pier leg P.13



Pekerjaan bongkar bekisting pier leg P.13



Pekerjaan Pemancangan SSP

# Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I ( Kalioso - Kadapiro - Solo Balapan ) Dokumentasi Pekerjaan Paket JGSS-05



Pekerjaan Angkutan HTT km 107+075 new kanan



Pekerjaan MTT



Pekerjaan SO existing ke new Track



Pekerjaan sosialisasi rambu" area jurug dan panggung



Pekerjaan langsir tanah jalan viaduct, penurunan elevasi.



Pekerjaan Pasang begisting dan perkuatan strut dinding RW viaduct sisi selatan.

# Pembangunan Jalur Ganda Solo - Semarang Fase I ( Kalioso - Kadapiro - Solo Balapan )

## Dokumentasi Pekerjaan Paket JGSS-06



Pekerjaan tubuh baan Km.98+800-Km.99+200



Pekerjaan timbunan Km.101+300-Km.101+450



Pekerjaan Pagar Ornamen



Pekerjaan lantai kerja BH.301



Pekerjaan pembesian plat ijinak



Pekerjaan Urugan Tanah Pilihan

# PEMBANGUNAN SISTEM PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI JALUR GANDA KERETA API SOLO - SEMARANG FASE I (SOLO BALAPAN - KADIPIRO - KALIOSO) PAKET JGSS-SINYAL



Pekerjaan Instalasi Indoor Stasiun Kalioso



Pekerjaan Pemasangan pipa HDPE



Pekerjaan Instal Catu Daya (UPS)



Pekerjaan pangadaan catu daya



Pekerjaan Instal Catu Daya (UPS)



# **PENINGKATAN JALUR KA ANTARA MAOS - CILACAP**





No	Nama Kegiatan	Nomor Kontrak	Tanggal Kontrak	Tanggal Akhir Kontrak
1	Pengadaan Bantalan Beton Lengkap Dengan Aksesorisnya R.54 Sebanyak 5.681 Batang	009/K/P2/XII/2023	18 Desember 2023	31 Desember 2023
2	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 0+000 – KM. 8+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.01-23)	004/K/P2/II/2023	23 Februari 2023	22 Februari 2024
3	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 8+000 – KM. 12+200 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.02-23)	003/K/P2/II/2023	23 Februari 2023	22 Februari 2024
4	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 12+200 – KM. 21+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.03-23)	005/K/P2/II/2023	23 Februari 2023	22 Februari 2024
5	Supervisi Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos – Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PKS.01-23)	006/K/P2/II/2023	23 Februari 2023	22 Februari 2024

Total Anggaran

**Rp 145,375,230,000**

Progres Kumulatif

**71,97%**



No	NAMA KEGIATAN	PROGRES KEUANGAN		PROGRES FISIK		
		REALISASI (Rp)	PENYERAPAN KONTRAK(%)	RENCANA	REALISASI	DEVIASI
1.	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 0+000 – KM. 8+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.01-23)	32.805.183.000	70,64%	79,69%	73,03%	-6,66%
2.	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 8+000 – KM. 12+200 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.02-23)	19.922.685.000	62,60%	78,04%	71,01%	-7,03%
3.	Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 12+200 – KM. 21+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.03-23)	28.357.756.000	63,84%	74,71%	71,56%	-3,15%
4.	Supervisi Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Maos – Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PKS.01-23)	2.284.336.000	66,10%	77,46%	71,97%	-5,48%
	<b>Total</b>	<b>83.369.960.000</b>	<b>66,09%</b>	<b>77,46%</b>	<b>71,97%</b>	<b>-5,48%</b>

Progres Pekerjaan  
s/d Tanggal  
**31 Maret 2024**

Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 0+000 – KM. 8+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.01-23)

## Dokumentasi Paket 1



Pek. Bongkar Rel Bendel BH03



Pek. Angkut dan Ecer Rel R54

Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 8+000 – KM. 12+200 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.02-23)

## Dokumentasi Paket 2



Pek. Pengecoran Body Retaining Wall



Pek. Pancang MiniPile Retaining Wall

Peningkatan Jalur Kereta Api KM. 12+200 – KM. 21+000 Lintas Maos - Cilacap (Multiyears 2023 – 2024) (PK.03-23)

## Dokumentasi Paket 3



Pek. Las Termit



Pek. Ercection Overcapping St. Gumilir



# **PENINGKATAN JALUR KA LINTAS SOLO - WONOGIRI**



## Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo – Wonogiri

- Kegiatan dibiayai oleh SBSN MYC 2023 – 2024;
- Kendala dan Permasalahan yang dihadapi adalah dari keterlambatan kedatangan rel dan wesel oleh direkotrat prasarana;
- Dengan berakhirnya masa kontrak di Februari/Maret 2024 maka akan dilakukan addendum tambah waktu untuk pengerjaan pemasangan rel dan wesel;
- Sementara pada tahun 2023 terdapat anggaran yang tidak dapat terserap dan akan diluncurkan ke 2024;
- Sehingga akan dilakukan Revisi sebeagai berikut:

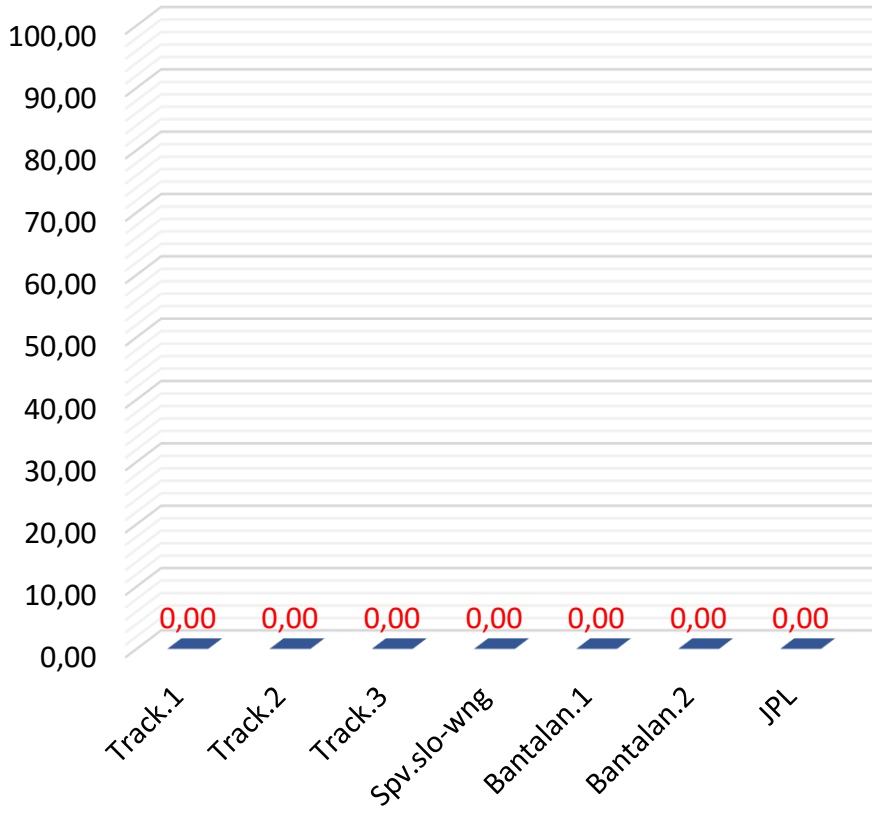
NO	KEGIATAN	PAGU AWAL TA 2024	LUNCURAN	REVISI 2024
	<b>Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo – Wonogiri</b>	<b>93.000.000.000</b>	<b>9.212.711.996</b>	<b>102.212.711.996</b>
1	Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri di KM 0+000 s/d KM 13+700	34.201.801.093	93	34.201.801.186
2	Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri di KM 13+700 s/d KM 19+200	10.749.911.009	1.656.487.009	12.406.398.018
3	Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri di KM 19+200 s/d KM 32+087	38.989.479.728	5.742.886.724	44.732.366.452
4	Supervisi Pekerjaan Peningkatan Jalur Kereta Api Lintas Solo - Wonogiri di Km 0+000 s/d Km 32+087	2.103.940.215	1.556.527.215	3.660.467.430
5	Pengadaan Bantalan Beton Lengkap dengan Alat Penambat (Paket 1)	58.994.509	59.101.909	118.096.418
6	Pengadaan Bantalan Beton Lengkap dengan Alat Penambat (Paket 2)	2.734.200.371	197.708.971	2.931.909.342
7	Pengadaan dan Pemasangan Palang Pintu Perlintasan Sebidang	4.161.673.075	75	4.161.673.150



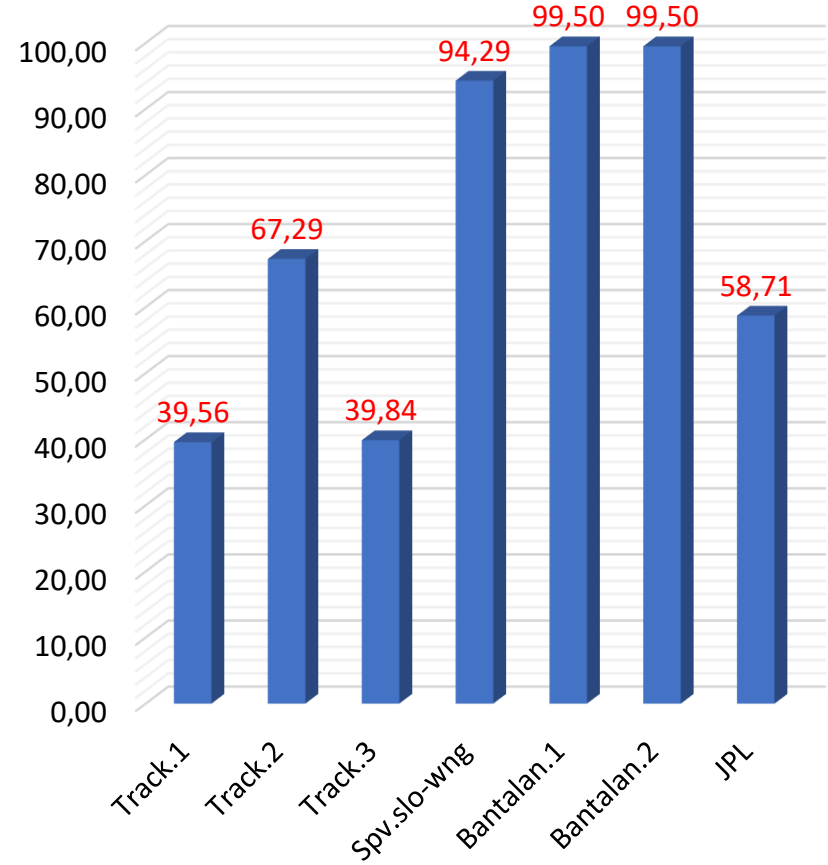
# PROGRES FISIK DAN KEUANGAN TA. 2024

### Keuangan thd Pagu 2024 (%)

31 Maret 2024



### Progres Fisik Kumulatif (%)



Progres Fisik 2024  
**23,29%**

Progres Fisik Kumulatif MYC  
**60,76%**





## PROGRES PEKERJAAN DAN KENDALA

NO	PAKET	PENYEDIA	PROGRES FISIK KUMULATIF S.D. 24 MARET 2024 (%)			PROGRES FISIK KUMULATIF S.D. 31 MARET 2024 (%)			KENDALA	TINDAK LANJUT
			RENCANA	REALISASI	DEVIASI	RENCANA	REALISASI	DEVIASI		
1	TRACK.1	ISTANA PUTRA SINERGI, KSO	99,93	37,01	-62,92	38,16	39,56	1,40	• Keterlambatan kedatangan rel dan wesel	• Berkoordinasi dengan Direktorat Perkeretaapian Prasarana
2	TRACK.2	PT. DUTA PRATAMA INDAH	99,95	50,03	-49,92	45,54	67,29	21,75	• Keterlambatan kedatangan rel dan wesel	• Berkoordinasi dengan Direktorat Perkeretaapian Prasarana
3	TRACK.3	PT. WIRA JASA PERSADA - PT. KARYABARU ADYAPRATAMA, KSO	99,64	39,49	-60,14	39,51	39,84	0,33	• Keterlambatan kedatangan rel dan wesel	• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian



## PROGRES PEKERJAAN DAN KENDALA

NO	PAKET	PENYEDIA	PROGRES FISIK KUMULATIF S.D. 17 MARET 2024 (%)			PROGRES FISIK KUMULATIF S.D 24 MARET 2024 (%)			KENDALA	TINDAK LANJUT
			RENCANA	REALISASI	DEVIASI	RENCANA	REALISASI	DEVIASI		
4	SPV.SLO-WNG	PT. LAUDZA ENGINEER CONSULTANT	90,02	90,02	0,00	94,29	94,29	0,00		
5	BANTALAN.1	PT. RAGAM USAHA PRIMA MANDIRI	99,50	99,50	0,00	99,50	99,50	0,00		
6	BANTALAN.2	PT. WIJAYA KARYA BETON TBK	99,50	99,50	0,00	99,50	99,50	0,00		
7	JPL	CV. WAHYU JAYA	98,51	58,71	-39,81	58,71	58,71	0,00		
<b>KUMULATIF</b>			<b>96,18</b>	<b>58,15</b>	<b>-38,03</b>	<b>58,17</b>	<b>60,76</b>	<b>2,59</b>		



## DOKUMENTASI PEKERJAAN PAKET TRACK.1



Pembesian sloof pagar ornament emplasemen  
St. Sukoharjo



Pemasangan lisplang shelter peron St. Sukoharjo



Pekerjaan Las thermit



Stapling rel km. 0+800-1+000



Pasang rel bendel untuk pekerjaan pemasangan pipa  
besi jalur kawat sinyal depan PPKA St. Sukoharjo



Pekerjaan pengelasan Rel R. 54



## DOKUMENTASI PEKERJAAN PAKET TRACK.2



Finishing acian dan plafond gardu JPL 24



Pembesian rw km 18+925 kiri



Pekerjaan pengelasan Rel R. 54



Las thermit km 13+750



Pembesian & bekisting RW di km 18+925



Pancang Minipile



## DOKUMENTASI PEKERJAAN PAKET TRACK.3



Pemadatan subbalas tubuh baan 27+450-500



Pembesian rw km 27+000-050 kanan



Pancang terucuk rel km 28+050



Pengecoran lantai konsol peron St.  
Pasarnguter



Pemasangan batu bronjong km 26+650-700



Pengecoran dinding RW Km 27+050



# DOKUMENTASI PEKERJAAN PAKET JPL



Galian Kabel JPL. 7



Proses Pemasangan Palang Pintu JPL 21



Proses Pemasangan Palang Pintu JPL 24



Proses Pemasangan Palang Pintu JPL 28



Pengadaan Material Pintu Perlintasan



Pengadaan Material Pintu Perlintasan



# **PENANGANAN RINTANG JALAN DAN PENINGKATAN 2 JEMBATAN**



# PROGRES

## PENANGANAN RINTANG JALAN DAN PENINGKATAN 2 JEMBATAN

BELANJA/KEGIATAN	PAGU	PROGRES FISIK	REALISASI APRIL		REALISASI KOMULATIF S.D APRIL 2024		SISA S.D APRIL 2024	KET
			Rp	%	Rp	%		
<b>Penanganan Rintang Jalan Segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA Segmen Prupuk-Linggapura Lintas Prupuk-Purwokerto</b>	90,468,829,000		-	0.00%	-	0.00%	90,468,829,000	-
Penanganan Rintang Jalan Km. 367+475 - Km. 367+710 dan Km. 372+275 s/d Km. 372+475 segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya	27,389,000,000	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	27,389,000,000	Segera proses asistensi data dukung dengan Dit Teknis
Supervisi Penanganan Rintang Jalan Km. 367+475 - Km. 367+710 dan Km. 372+275 s/d Km. 372+475 segmen Kawunganten-Jeruklegi lintas Banjar-Kroya	821,618,000	0.00%					821,618,000	Segera proses asistensi data dukung dengan Dit Teknis
Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1102 di Km. 303018 segmen Prupuk - Linggapura lintas Prupuk - Purwokerto	34,400,000,000	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	34,400,000,000	Segera proses asistensi data dukung dengan Dit Teknis
Supervisi Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1102 di Km. 303018 segmen Prupuk - Linggapura lintas Prupuk - Purwokerto	1,032,030,000	0.00%					1,032,030,000	Segera proses asistensi data dukung dengan Dit Teknis
Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1077 di Km. 294+913 segmen Prupuk - Linggapura lintas Prupuk - Purwokerto	26,44,840,000	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	26,44,840,000	Segera proses asistensi data dukung dengan Dit Teknis
Supervisi Peningkatan Jembatan Kereta Api BH 1077 di Km. 294+913 segmen Prupuk - Linggapura lintas Prupuk - Purwokerto	781,341,000	0.00%					781,341,000	Segera proses asistensi data dukung dengan Dit Teknis



**IKK 2.2**  
**PERSENTASE FASILITAS OPERASI DENGAN**  
**TEKNOLOGI HANDAL**  
**DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Prasarana Perkeretaapian



**RISKA SASANTI DANARTINI, S.T., M.Sc.**

NIP. 19780820 200912 2 002

## FASILITAS OPERASI

2023			
Lokasi	Jenis Persinyalan		Grand Total
	Elektrik	Mekanik	
DAOP 4	38	5	43
DAOP 5	38	3	41
DAOP 6	28	8	36
Grand Total 2023	104	16	120
Penambahan 2024	0		0
Total sampai 2024			120

Total Sinyal Unit)	Elektrik	Prosentase
120	104	86,67%



	B0915/B0926				WESTRACE 2 (IB)														
5	Rewulu	533+674	Bogor - Yogyakarta	ELEKTRIK	WESTRACE 2														
6	Patukan	538+253	Bogor - Yogyakarta	ELEKTRIK	WESTRACE 2														
7	Yogyakarta	42+494/167+00	Bogor - Yogyakarta/ Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	MIS801								SIL 02						
8	Lempuyangan	167+774	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK									SIL 02						
	IB Janti												SIL - 02 (IB)						
9	Maquwo	159+664	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)								SIL - 02						
	IB Klatasan												SIL - 02 (IB)						
10	Brambanan	151+072	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)								SIL - 02						
11	Srowot	146+227	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)								SIL - 02						
12	Klaten	138+482	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)								SIL - 02						
	IB Ketandan												SIL - 02 (IB)						
13	Ceper	129+200	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SNH B (SIL-02 LEN)								SIL - 02						
14	Delanggu	122+932	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN														
15	Gawok	117+368	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN														
16	Purwosari	110+750	Semarang - Yogyakarta	ELEKTRIK	SIL-02 LEN														
17	Solo Balapan	107+814/ 262+720 262+775	Semarang - Yogyakarta/ Solo - Surabaya Gubeng Sb-Slo	ELEKTRIK	DRS60								SIL 02						<b>Proses Lelang</b> Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024
18	Solo Jebres	260+634	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B								SIL - 02						
19	Palur	256+404	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B								SIL - 02						
20	Kemiri	251+650	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B								SIL - 02						
21	Masaran	242+740	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B								SIL - 02						
22	Sragen	233+761	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B								SIL - 02						
23	Kebonromo	228+552	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B								SIL - 02						
24	Kedungbanteng	222+492	Solo - Surabaya Gubeng	ELEKTRIK	SNH B								SIL - 02						
																			<b>Proses Lelang</b> Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024
25	Kalioso	97+181	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B														
26	Salem	88+867	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B														
27	Sumberlawang	79+883	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B														
28	Goprak	72+133	Semarang - Yogyakarta	MEKANIK	SNH B														
29	Solo Kota	0+000	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI														
30	Sukoharjo	13+246	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI														
31	Pasar Nguter	21+246	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI														
32	Wonogiri	31+855	Solo - Wonogiri	MEKANIK	SNH B TBI														
33	Kadipiro		Solo Balapan - Bias	ELEKTRIK									SIL-02 LEN						<b>Proses Lelang</b> Pembangunan Sisten Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA Solo - Semarang Fase 1 (Solo, Kalioso, Kadipiro) MYC 2022 - 2024
34	Adi Soemarmo		Solo Balapan - Bias	ELEKTRIK									SIL-02 LEN						
35	Kedundang		Kedundang - YIA	ELEKTRIK									SIL 02						
36	Bandara YIA		Kedundang - YIA	ELEKTRIK									SIL 02						



# **PENINGKATAN SISTEM PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI PRUPUK - PURWOKERTO**



# Peningkatan Sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Antara Stasiun Prupuk Stasiun Purwokerto Multi Years 2023 – 2024

- Kegiatan dibiayai oleh SBSN MYC 2023 – 2024;
- Kegiatan pada 2023 tidak dilaksanakan karena adanya indikasi permasalahan hukum sehingga kegiatan tidak jadi dilaksanakan dan rencana didrop, namun pada akhir Desember arahan dari Menhub bahwa kegiatan diminta untuk dilanjutkan, namun untuk dilakukan pelelangan sudah tidak mencukupi waktunya sehingga tidak ada penarikan sama sekali;
- Pada anggaran 2024 belum bisa dilakukan kontrak dan masih menunggu arahan pimpinan;
- Telah dilakukan Rapat dengan Bagren dan DJA bahwa dalam pembahasan anggaran TA 2023 akan diluncurkan ke 2024, namun mengingat nilai anggaran yang besar dan merupakan pekerjaan sinyal yang 60% pengadaan memerlukan waktu 6 bulan lebih memungkinkan tidak akan selesai pada 1 tahun anggaran TA 2024 saja dan akan dilakukan perpanjangan MYC sampai TA 2025;
- Berikut rekomposisi anggaran untuk kegiatan ini :

NO	KEGIATAN	PAGU 2023	PAGU 2024	TOTAL MYC
	<b>Peningkatan Sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Antara Stasiun Prupuk Stasiun Purwokerto</b>	<b>63.241.392.000</b>	<b>251.248.217.000</b>	<b>314.489.609.000</b>
1	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	61.685.955.000	247.384.493.000	309.070.448.000
2	Supervisi Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto	1.555.437.000	3.863.724.000	5.419.161.000



# PROGRES PENINGKATAN SISTEM PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI PRUPUK-PURWOKERTO

BELANJA/KEGIATAN	PAGU	FISIK	REALISASI APRIL		REALISASI KOMULATIF S.D APRIL 2024		SISA S.D APRIL 2024	KET
			Rp	%	Rp	%		
<b>Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya Segmen Prupuk - Purwokerto</b>	<b>314,489,609,000</b>		-	<b>0.00%</b>	-	<b>0.00%</b>	<b>314,489,609,000</b>	
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon Kroya segmen Prupuk-Purwokerto termasuk supervisi	314,489,609,000	0.00%		0.00%	-	0.00%	314,489,609,000	Pada tahun 2023 kegiatan baru mendapat arahan lanjut untuk dikerjakan pada bulan Desember 2023 sehingga kegiatan 2023 tidak bisa dilaksanakan dan mulai dilaksanakan TA 2024 dengan data dukung baru dan diusulkan MYC 2024 - 2025



# PENDANAAN KEGIATAN SEMULA

Lanjutan...

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)	
		TA 2023	TA 2024
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	314.489.609.000,-	103.934.107.000 ,-*	210.555.502.000,-

Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor : B.541/M.PPN/D.8/PP.05.04/07/2022 tanggal 8 Juli 2022, perihal Daftar Prioritas Proyek SBSN (DPP SBSN) TA 2023.

## MENJADI

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)	
		TA 2023	TA 2024
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	314.489.609.000,-	63.241.392.000,- *	251.248.217.000,-

Surat Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional / Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor : B-819/D.8PD.05/09/2023 tanggal 15 September 2023, perihal Perubahan Keempat Daftar Prioritas Proyek (DPP) SBSN TA 2023 Lingkup Kementerian Perhubungan

## PERSETUJUAN REKOMPOSISI MYC

Surat Menteri Perhubungan nomor : PL.107/8/16 Phb 2023 tanggal 23 November 2023 Perihal Persetujuan Penetapan Perubahan Komposisi Pendanaan Antar Tahun Kontrak Tahun Jamak 2 (Dua) Pekerjaan Bersumber Dana SBSN pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang



NO	URAIAN TAHAPAN	TA 2023										TA 2024											
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PERSIAPAN DOKUMEN																						
2	TAHAPAN TENDER																						
3	KONTRAK PEKERJAAN																						
4	PEKERJAAN PERSIAPAN																						
5	PEKERJAAN NON INSTALASI																						
6	PENINGKATAN SISTEM PERSINYALAN																						
A	PENGADAAN MATERIAL																						
B	PEKERJAAN INSTALASI																						
C	PEKERJAAN SIPIL																						
7	PENINGKATAN SISTEM TELEKOMUNIKASI																						
A	PENGADAAN MATERIAL																						
B	PEKERJAAN INSTALASI																						
8	PEKERJAAN KHUSUS																						
9	PENGUJIAN DAN SERAH TERIMA																						



# KESIAPAN TENDER 2023 - 2024

Lanjutan...

NO	KEGIATAN	PERS. MYC	DPP 2023	DPP 2024	DIPA 2023	DIPA 2024	DIPP	DSKP	KAK SBSN	DED	KAK Program	RAB Program	HPS
1.	Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Supervisi Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓



# PELAKSANAAN TENDER

Lanjutan...

**05 Januari 2023**

## **PELELANGAN PERTAMA**

Pengumuman Prakualifikasi pertama tender paket pekerjaan ini adalah pada tanggal 05 Januari 2023, dimana tahapan terakhir proses tender adalah Evaluasi Dokumen Kualifikasi. Dikarenakan jumlah penyedia yang lulus Evaluasi Kualifikasi kurang dari 3 (tiga) penyedia maka tender tersebut dinyatakan gagal

**04 Februari 2023**

## **PELELANGAN KEDUA (ULANG)**

Setelah tender pekerjaan tersebut dinyatakan gagal selanjutnya dilakukan pengumuman prakualifikasi ulang pada tanggal 04 Februari 2023. Proses pemilihan penyedia berjalan sampai dengan proses penetapan pemenang oleh Pengguna Anggaran. Namun dalam prosesnya terdapat permasalahan hukum yang melibatkan Kuasa Pengguna Anggaran serta adanya rencana realokasi anggaran guna kegiatan pengembangan Stasiun Tanah Abang sehingga tender tersebut dinyatakan gagal sesuai dengan Berita Acara Nomor : BA.11/PKU/SINYAL KA-PPK-PWT/BLPPBMN/V/2023 Tanggal 25 Mei 2023.

**25 Juli 2023**

## **USULAN PELELANGAN KEMBALI**

BTP Kelas I Semarang telah mengusulkan kepada Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan BMN terkait tender ulang untuk paket pekerjaan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Kroya Segmen Prupuk – Purwokerto sesuai dengan surat nomor : 301/P2/BTP-SMG/2023 tanggal 25 Juli 2023. Terhadap usulan tender pada kegiatan dimaksud, telah mendapatkan balasan dari Biro Layanan Pengadaan dan Pengelolaan Barang Milik Negara yang pada intinya memohon agar BTP Kelas I Semarang menyampaikan kelengkapan data dukung yang berupa Surat laporan pelaksanaan tender kepada Bapak Menteri Perhubungan dan Surat atau Berita Acara yang menyatakan bahwa anggaran kegiatan tersebut masih tersedia dan tidak dapat dialihkan sesuai dengan surat nomor : PL.105/2/1/UKPBJ.PHB-2023 Tanggal 10 Agustus 2023.

**16 Agustus 2023**

## **LAPORAN PELAKSANAAN TENDER**

Tindak lanjut hal tersebut BTP Kelas I Semarang telah menyampaikan laporan pelaksanaan tender kepada Bapak Direktur Jenderal Perkeretaapian sesuai dengan surat nomor : PL.103/1/9/BTP-SMG/2023 Tanggal 16 Agustus 2023

**25 September 2023**

## **LAPORAN PELAKSANAAN TENDER DARI PAK DIRJEN KA KEPADA BAPAK MENTERI PERHUBUNGAN**

Telah disampaikan Laporan Pelaksanaan Tender Kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon – Kroya Segmen Prupuk – Purwokerto dan Lintas Cirebon – Semarang Segmen Tegal – Pekalongan melalui surat nomor : KA.404/1/1/DJKA/2023 tanggal 25 September 2023.

Mengingat pelaksanaan anggaran TA 2023 sudah memasuki trisemester ketiga, serta tindak lanjut dari monitoring pelaksanaan anggaran SBSN yang mana alokasi anggaran untuk pekerjaan peningkatan persinyalan tersebut masih tersedia sesuai dengan Surat nomor KU.201/1/1/KI/DJKA/2023 Tanggal 20 September 2023 Perihal Penyampaian Perubahan Daftar Prioritas Proyek (DPP) SBSN TA.2023 maka BTP Kelas I Semarang mengajukan permohonan pelaksanaan tender kembali untuk paket pekerjaan dimaksud pada tanggal 22 September 2023.

**04 Oktober 2023**

Tender dibatalkan pada Aplikasi SILAJU oleh Biro LPPBMN



# USULAN LUNCURAN PENDANAAN TA 2023 KE TA 2024

Lanjutan...

Menindaklanjuti tidak terlaksananya kegiatan Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya Segmen Prupuk - Purwokerto (Multiyears 2023 - 2024) yang anggarannya bersumber dari dana SBSN dengan Nomor Register M0220823 pada Tahun Anggaran 2023, sehingga terdapat anggaran pada Tahun Anggaran 2023 yang tidak terserap sebesar Rp. 63.241.392.000,- (Enam Puluh Tiga Miliar Dua Ratus Empat Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Rupiah) dan akan diluncurkan ke Tahun Anggaran 2024 dengan rincian sebagai berikut :

## SEMULA

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)	
		TA 2023	TA 2024
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	314.489.609.000,-	63.241.392.000,- *	251.248.217.000,-

## MENJADI

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)	
		TA 2023	TA 2024
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	314.489.609.000,-	-	314.489.609.000,-



# USULAN PENDANAAN MYC 2023 - 2025

Lanjutan...

## SEMULA

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)	
		TA 2023	TA 2024
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	314.489.609.000,-	63.241.392.000,- *	251.248.217.000,-

## MENJADI

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)	
		TA 2023	TA 2024
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	314.489.609.000,-	-	314.489.609.000,-

## DIPERPANJANG KE 2025 MENJADI

KEGIATAN	NILAI (Rp.)	TAHUN ANGGARAN (Rp.)		
		TA 2023	TA 2024	TA 2025
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Segmen Prupuk – Purwokerto (Multiyears 2023 – 2024)	314.489.609.000,-	-	63.241.392.000,-	251.248.217.000,-*



# USULAN TIMELINE 2024 - 2025

Lanjutan...

NO	URAIAN TAHAPAN	TA 2024										TA 2025											
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PERSIAPAN DOKUMEN			■																			
2	TAHAPAN TENDER			■	■	■	■																
3	KONTRAK PEKERJAAN							■															
4	PEKERJAAN PERSIAPAN							■	■	■													
5	PEKERJAAN NON INSTALASI								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
6	PENINGKATAN SISTEM PERSINYALAN																						
A	PENGADAAN MATERIAL							■	■	■	■	■	■	■	■								
B	PEKERJAAN INSTALASI										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
C	PEKERJAAN SIPIL								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	PENINGKATAN SISTEM TELEKOMUNIKASI																						
A	PENGADAAN MATERIAL							■	■	■	■	■	■	■	■								
B	PEKERJAAN INSTALASI										■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
8	PEKERJAAN KHUSUS								■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
9	PENGUJIAN DAN SERAH TERIMA																				■	■	



# **PENINGKATAN SISTEM PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI TEGAL PEKALONGAN**



# PROGRES PENINGKATAN SISTEM PERSINYALAN DAN TELEKOMUNIKASI TEGAL-PEKALONGAN

BELANJA/KEGIATAN	PAGU	PROGRES FISIK	REALISASI APRIL		REALISASI KOMULATIF S.D APRIL 2024		SISA S.D APRIL 2024	KET
			Rp	%	Rp	%		
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Antara Tegal Pekalongan Multi Years 2023-2024	468,841,977,000	0,00%	-	0.00%	-	0.00%	468,841,977,000	
Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi antara Tegal Pekaalongan MYC 2023-2024	468,841,977,000	0.00%	-	0.00%	-	0.00%	468,841,977,000	Pada tahun 2023 kegiatan baru mendapat arahan lanjut untuk dikerjakan pada bulan Desember 2023 sehingga kegiatan 2023 tidak bisa dilaksanakan dan mulai dilaksanakan TA 2024 dengan data dukung baru dan diusulkan MYC 2024 - 2025





# PEMBANGUNAN GARDU TRAKSI DELANGGU



# PROGRES PEMBANGUNAN GARDU TRAKSI DELANGGU

BELANJA/KEGIATAN	PAGU	PROGRES FISIK	REALISASI APRIL		REALISASI KOMULATIF S.D APRIL 2024		SISA S.D APRIL 2024	KET
			Rp	%	Rp	%		
Pembangunan Gardu Traksi Delanggu	60,000,000,000		-	0.00%	-	0.00%	60,000,000,000	-
Pembangunan Gardu Traksi Delanggu	60,000,000,000	0.00%	-	0.00%		0.00%	60,000,000,000	Koordinasi dengan Dit Teknis terkait pelaksanaan kegiatan SYC atau MYC

**IKK 3.1**  
**PEMENUHAN TARGET ANGKUTAN KA**  
**DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



**R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.**

NIP. 19830316 200912 1 001

	Target Renstra 2020-2024	PNP 2024 (orang)	%	BRG 2024 (Ton)	%	% total	TOTAL TARGET RENSTRA PNP 2020-2024	TOTAL TARGET RENSTRA BRG 2020-2024
		8.546.972		2.085.516				38.534.494
Target 2020-2024 (Per tahun) Baru	24.895.898		2.774.499					
Target 2020-2024 (kumulatif baru)	79.677.330	103,38	11.766.294	61,18	164,57			
Realisasi Kumulatif Tahun Sebelumnya (2020-2023)	54.781.432	71,08	8.991.795	46,76	117,84			
<b>Realisasi per bulan</b>								
Januari	2.141.040,27	73,86	195.007,35	47,77	121,63			
Februari	2.159.916,00	76,66	154.859,00	48,58	125,24			
Maret	1.959.941,48	79,20	105.757,00	49,13	128,33			
April	0,00	79,20	0	49,13	128,33			
Mei	0	79,20	0	49,13	128,33			
Juni	0	79,20	0	49,13	128,33			
Juli	0	79,20	0	49,13	128,33			
Agustus	0	79,20	0	49,13	128,33			
September	0	79,20	0	49,13	128,33			
Oktober	0	79,20	0	49,13	128,33			
November	0	79,20	0	49,13	128,33			
Desember	0	79,20	0	49,13	128,33			
<b>Realisasi Tahunan</b>	<b>6.260.897,75</b>		<b>455.623,35</b>					
<b>Realisasi Tahunan Kumulatif</b>	<b>61.042.330</b>	<b>79,20%</b>	<b>9.447.418</b>	<b>49,13%</b>	<b>128,33%</b>			

76,61%

80,29%

**IKK 3.2**  
**PERSENTASE REALISASI PERJALANAN**  
**KERETA API PERINTIS**  
**DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA



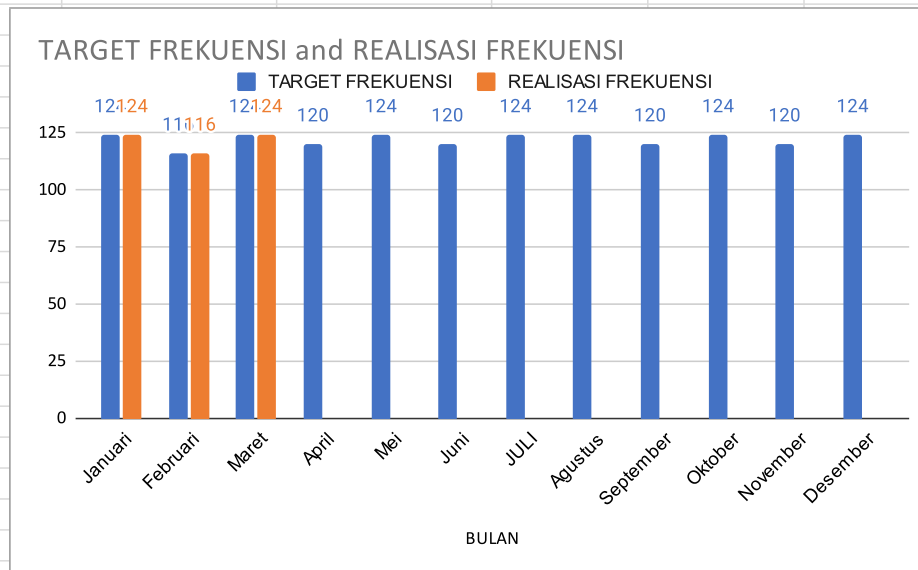
**R. REZA MAULLANA MAGHRIBI, S.T.**

NIP. 19830316 200912 1 001

REALISASI BATARA KRESNA TA 2024


NO	BULAN	TARGET FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI	REALISASI FREKUENSI (KUMULATIF)	KAPASITAS	VOLUME	HARGA	PNBP	PROSENTASE FREKUENSI BULANAN	PROSENTASE FREKUENSI TAHUNAN
1	Januari	124	124	124	14.508	9.793	4.000	39.172.000	100%	8
2	Februari	116	116	240	13.572	10.282	4.000	41.128.000	100%	16
3	Maret	124	124	364	14.508	6.652	4.000	26.608.000	100%	25
4	April	120		364			4.000	0	100%	25
5	Mei	124		364			4.000		100%	25
6	Juni	120		364			4.000		100%	25
7	JULI	124		364			4.000		100%	25
8	Agustus	124		364			4.000		100%	25
9	September	120		364			4.000		100%	25
10	Oktober	124		364			4.000		100%	25
11	November	120		364			4.000		100%	25
12	Desember	124		364			4.000		100%	25
<b>TOTAL</b>		<b>1464</b>	<b>364</b>	<b>364</b>	<b>42.588</b>	<b>26.727</b>		<b>106.908.000</b>		

PROSENTASE CAPAIAN FREKUENSI TAHUNAN	25%
--------------------------------------	-----



**IKK 4.1**  
**TINGKAT KESELAMATAN TRANSPORTASI**  
**PERKERETAAPIAN**  
**DI WILAYAH KERJA BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian



**TONGGAM FERDINAND LEONARDO, S.E., M.T., M.Sc.**

NIP. 19770825 200604 1 001

## DATA KKA dan Non KKA BTP KELAS I SEMARANG T.A 2024

Target

100%

### DAOP IV SEMARANG

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
Senin, 1 Januari 2024	KA 195 (Kaligung) tertemper orang di Km 28+8 petak antara Kaliwungu - Kalibodri	1 orang meninggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</li> <li>Menginformasikan ke ASP Ka yang akan melintas di km 28+8 untuk memperbanyak semb.35;</li> <li>Menyerahkan Pemberitahuan Tentang Gangguan Operasional Kereta Api (PTGOK) Nomor 191 ke Stasiun Kalibodri;</li> <li>Pada pukul 05.27 (2) KA 195 Kaligung berhenti luar biasa di Stasiun Kalibodri;</li> <li>Pada pukul 05.32 mendapatkan informasi dari ASP Ka 195 sarana tiada kerusakan;</li> <li>Pada pukul 05.35 (10) Berangkat dari Stasiun Kalibodri.</li> </ol>	- 1 orang meninggal dunia; - KA 195 (Kaligung) mengalami andil 10 menit.	NKKA
Rabu, 3 Januari 2024	KA 258 (Tawang Jaya) tertemper pejalan kaki di KM 74+9 petak antara Batang - Ujungnegoro	1 orang meninggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</li> <li>Memerintah kereta berhenti luar biasa di Stasiun Ujungnegoro untuk pembuatan Pemberitahuan Tentang Gangguan Operasional Kereta Api (PTGOK);</li> <li>Pada pukul 05.20 (0') KA 258 Tawang Jaya berhenti luar biasa di Stasiun Ujungnegoro;</li> <li>Pada pukul 05.24 mendapat Informasi dari ASP ka 258 Tawang Jaya tidak ada rangkaian yang mengalami kerusakan;</li> <li>Pada pukul 05.26 (6') KA 258 Tawang Jaya berangkat dari Stasiun Ujungnegoro;</li> <li>Pada pukul 05.34 mendapat informasi dari masinis KA 258 bahwa korban tergeletak di sisi kanan jalur hulu, prepail dengan jalur KA.</li> </ol>	- 1 orang meninggal dunia; - KA 258 (Tawang Jaya) mengalami andil 6 menit.	NKKA
Jumat, 9 Februari 2024	KA 58 Brawijaya tertemper minibus	3 orang luka berat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Polsek pedurangan dan Unit Laka Poltbes Semarang dan pihak terkait;</li> <li>Pada pukul 22.56 ka 57 (Brawijaya) mengifokan ASP tiada kerusakan dan kondisi mobil terpental keluar dari rel;</li> <li>Akan dilakukan pengecekan ulang di Stasiun Semarang Tawang;</li> <li>Pada pukul 23.03 (+5) ka 57 datang Semarang Tawang;</li> <li>Pada pukul 23.05 info dinas jalan dan jembatan jalur hulu hilir aman;</li> <li>Pada pukul 23.09 info ASP KA 57 pengganti adanya kerusakan lokomotif;</li> <li>Pada pukul 23.10 petugas dipo datang ke stasiun Semarang Tawang</li> <li>Pada pukul 23.28 perbaikan <i>co hanger</i> selesai (cow hanger kanan semula 7 cm menjadi 9 cm, yg kiri normal 10 cm);</li> <li>Pada pukul 23.29 (+26) ka 57 berangkat Stasiun Semarang Tawang;</li> <li>Jalur Hulu dan Hilir aman. Dan kondisi saat ini masih menunggu evakuasi dengan derek dari Poltabes Semarang.</li> </ol>	- 3 (tiga) orang luka berat - Minibus rusak berat - Selang air brake depan lok putus - <i>CO hanger</i> ada selisih tinggi kanan dan kiri 3 cm - Lampu kabut padam - Hand rel bengkok	NKKA
Kamis, 29 Februari 2024	KLB D4/10521 tertemper sepeda motor	- 1 (Satu) Orang Meninggal Dunia - 1 (Satu) Orang Luka Berat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan koordinasi dengan Pengatur Perjalanan Kereta Api Stasiun Semarang Poncol dan resort Jalan Jembatan 4.10 Semarang Poncol</li> <li>Melakukan perintah Berhenti Luar Biasa Stasiun Mangkag untuk melakukan pemeriksaan sarana</li> <li>Melakuakan perintah membunyikan semboyan 35 melewati km 1</li> <li>Kereta api terdekat KA 2711 posisi Semarang Poncol</li> <li>Pada pukul 15.53 (-317) Berhenti Luar Biasa di Stasiun Mangkang</li> <li>Pada pukul 15.55 mendapat informasi dari Pengatur Perjalanan Kereta Api Mangkang bahwa tidak ada kerusakan pada sarana meneruskan dari motoris D4/10521</li> <li>Pada pukul Jam 16.31 (-279) berangkat dari Stasiun Mangkang</li> <li>Pada pukul 16.35 jalur hilir SMC-JRK info Petugas Jalan Jembatan menyatakan bahwa lokasi aman dan masih banyak kerumunan warga</li> </ol>	- 1 (satu) orang meninggal dunia - 1 (satu) luka berat - KLB D4/10521 andil 38 menit	NKKA



Minggu, 10 Maret 2024	KA Wisata bertemper mobil di KM 35+1 perlintasan tidak terjaga	5 (Lima) orang luka	- Melakukan koordinasi dengan pihak terkait - Pada pukul 14.50 mendapatkan informasi dari Kepala Stasiun Ambarawa bahwa mobil sudah di evakuasi oleh pihak Jalan Jemabatan Ambarawa - Pada pukul 14.56 mendapatkan informasi dari Kepala Stasiun Ambarawa bawa KA wisata bergerak mundur dari km menuju Stasiun Ambarawa	KA Wisata terganggu	NKKA
Kamis, 14 Maret 2024	Luapan Air di 6 titik lokasi: a. Petak Pemalang - Surodadi KM 122+800/123+6 60 km/jam terdapat goyangan keras b. Petak Sragi - Pekalongan KM 88+6/7 S.3: +9.5 cm c. Empalsemen Semarang Tawang S.3 untuk lokomotif CC setinggi 12 - 26 cm d. Petak Semarang Tawang - Alas Tua hulu/hilir Km 2+800 S.3 setinggi 40 cm e. Petak Kaliwungu - Mangkang hilir KM 13+300/400 S.2B terdapat gogosan f. Petak kaliwungu - Mangkang hulu KM 13+300/400 60km/j imbas gogosan	Tidak Ada	Melakukan rekayasa pola operasi jalan memutar untuk 14 KA yang melintas di jalur Utara ke jalur selatan, antara lain: - KA Pandalungan sebanyak 2 Kereta Api - KA Argo Bromo Anggrek sebanyak 2 Kereta Api - KA Majapahir sebanyak 2 Kereta Api - KA Brawijaya - KA Sembrani - KA Kertajaya sebanyak 2 Kereta Api - KA Harina - KA Darmawangsa - KA Gumarang - KA Jayabaya	Pembatalan keberangkatan: - KA Ambarawa Ekspres relasi Semarang Poncol - Surabaya Pasarturi - KA Blora Jaya Relasi Cepu - Semarang Poncol - KA Kedungsepur relasi Semarang Poncol - Ngrombo - KA Banyubiru relasi Semarang Tawang Bank Jateng - Solobalapan	NKKA
Kamis, 14 Maret 2024	update pukul 00.30 WIB hujan deras mengakibatkan banjir di 3 lokasi: a. Petak jalan Semarang Tawang - Alastua b. Petak jalan Semarang Tawang - Semarang Poncol c. Petak jalan Mangkang - Kaliwungu	Tidak Ada	Melakukan perubahan pola operasi: a. KA 4 Argo Bromo Anggrek, yang semula berelasi dari Jakarta-Semarang-Surabaya diputar perjalanannya menjadi Jakarta-Tegal-Prupuk-Purwokerto-Surabaya b. KA 77F Pandalungan, yang yg semula berelasi Jember-Surabaya-Semarang-Jakarta diputar perjalanannya menjadi Jember-Surabaya-Brumbung-Gundih-Solo-Jakarta c. KA 57 Brawijaya, yang semula berelasi Malang-Solo-Semarang-Jakarta diputar perjalanannya menjadi Malang-Solo-Prupuk-Purwokerto-Jakarta d. KA 3 Argo Bromo Anggrek, yang semula berelasi dari Surabaya-Semarang-Jakarta diputar perjalanannya menjadi Surabaya-Brumbung-Gundih-Solo-Jakarta	- Petak jalan Sragi - Pekalongan jalur hulu km 88+6/7 S.2A : +6 cm dari koprel - Emplasemen Semarang Tawang S.3 untuk lok CC: terdalam +18 cm dari koprel - Petak jalan Semarang Tawang-Alastua hulu terdalam Km 2+3/3+1 S.3 : +33 cm dari koprel * Smt-Ata hilir terdalam Km 2+5/3+1 S.3 : +37 cm dari koprel - Petak jalan Kaliwungu - Mangkang hilir Km 13+300/400 S. 2A: imbas gogosan - Petak jalan Kaliwungu - Mangkang hulu Km 13+300/400 60km/j imbas gogosan	NKKA

Kamis, 14 Maret 2024	update pukul 15.00 WIB hujan deras mengakibatkan banjir	Tidak Ada	<p>Kereta Api Andil:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Ka 2527 (Kalmas) posisi sta Cepu lambat 609 menit</li> <li>- Ka 2519 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Randublatung lambat 672 menit.</li> <li>- Ka 2501 (Kenlimas Cargo) posisi sta Kradenan lambat 705 menit.</li> <li>- Ka 2525 (Limasdan Cargo) posisi sta Gambringan lambat 728 menit.</li> <li>- Ka 2523 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Tegowanu lambat 717 menit.</li> <li>- Ka 2522 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Sm Tawang lambat 889 menit.</li> <li>- Ka 2712 (Bramarja Service) posisi sta Jerakah lambat 767 menit.</li> <li>- Ka 2526 (Limasdan Cargo) posisi sta Kaliwungu lambat 458 menit</li> <li>- Ka 2528 (Kalmas) posisi sta Kalibodri lambat 445 menit.</li> <li>- Ka 2524 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Kalibodri lambat 423 menit.</li> <li>- Ka 2530 (Ronggo Cargo) posisi sta Weleri lambat 275 menit.</li> <li>- Ka 2516 (Limaspriuk Cargo) posisi sta Plabuan lambat 274 menit</li> <li>- Ka 2510 (Benteng Cargo) posisi sta Ujungnegoro lambat 152 menit.</li> <li>- Ka 2708 (Bramnambo Service) posisi sta Weleri lambat 226 menit.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petak jalan Sragi - Pekalongan jalur hulu km 88+6/7 S.2A : +6 cm dari koprel</li> <li>- Emplasemen Semarang Tawang S.3 untuk lok CC: terdalam +18 cm dari koprel</li> <li>- Petak jalan Semarang Tawang - Alastua hulu terdalam Km 2+3/3+1 S.3 : +30 cm dari koprel <ul style="list-style-type: none"> <li>• Smt-Ata hilir terdalam Km 2+5/3+1 S.3 : +35 cm dari koprel</li> </ul> </li> <li>- Petak jalan Kaliwungu - Mangkang hilir Km 13+300/400 S. 2A: imbas gogosan</li> <li>* Petak jalan Kaliwungu - Mangkang Km 13+300/400 60km/j imbas gogosan</li> </ul>	NKKA
----------------------	---	-----------	---	---	------

**DAOP V PURWOKERTO**

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL

**DAOP VI YOGYAKARTA**

Hari/Tanggal	Uraian Singkat	Korban	Tindak Lanjut	Kerugian	Keterangan
--------------	----------------	--------	---------------	----------	------------

Minggu, 14 Januari 2024	KA 105a (Gayabaru Malam Selatan) tertemper mobil di JPL 315 Km 105+3 petak antara Srowot - Brambanan	2 orang meninggal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan pihak terkait;</li> <li>2. Pada pukul 16.45 plb 105a datang di jalur I untuk melakukan berhenti luar biasa di Stasiun Brambanan untuk melakukan pengecekan rangkaian;</li> <li>3. Pada pukul 17.03 ASP meminta Lokomotif Pertolongan Traksi (LPT) karena lokomotif CC 201 92 16 mengalami kerusakan cow hanger;</li> <li>4. Pada pukul 17.08 mendapat informasi dari PPKA Stasiun Brambanan bahwa pemeriksaan jalur hilir Srowot – Brambanan dinyatakan aman dan mobil yang tertemper sudah beada di prepail jalur Kereta Api.</li> <li>5. Pada pukul 17.15 disiapkan Lokomotif Traksi (LT) dengan lokomotif CC 201 89 07</li> <li>6. Mengirim kereta penolong Klb D6/10058 dan PO6/178 yang diberangkatkan dari Stasiun Yogyakarta pada pukul 17.42 dan datang St. Brambanan pada pukul 18.03;</li> <li>7. Pada pukul 17.50 melangsirkan lokomotif CC 201 92 16 ke jalur IV;</li> <li>8. Pada pukul 18.10, mengganti lokomotif CC 201 92 16 dengan lokomotif CC 201 89 07,</li> <li>9. Pada puku; 18.20 menyelesaikan press rem;</li> <li>10. Pada Pukul 18.23 Plb 105 (Gaya Baru Malam Selatan) berangkat dari Stasiun Brambanan.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Terdapat 2 korban jiwa</li> <li>- Kerusakan sarana lokomotif CC 201 92 16 berupa kerusakan cow hanger</li> <li>- Gangguan Operasi KA : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Plb 105a (Gayabaru Malam Selatan) mengalami andil 98 menit;</li> <li>b. Plb 115a (Ranggajati) mengalami andil 5 menit;</li> <li>c. KA 667 (comuter line PI - Yk) mengalami andil 23 menit;</li> <li>d. KA 675 (comuter line PI - Yk) mengalami andil 5 menit;</li> <li>e. KA 211a (Logawa Jember - Purwokerto) mengalami andil 15 menit</li> </ul> </li> </ul>	NKKA
Senin, 29 Januari 2024	KA 247 (Progo) tertemper mobil di JPL 648 Km 498+8/9 petak antara Wojo - Jenar	tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menghubungi Dinas Pengamanan (PAM) Wojo dan Jenar;</li> <li>2. Melakukan berhenti luar biasa (BLB) di Stasiun Jenar untuk dilakukan pemeriksaan rangkaian;</li> <li>3. Mengamankan mobil dari jalur rel kereta api.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagian depan mobil rusak</li> <li>- KA 247 (Progo) mengalami andil selama 11 menit</li> </ul>	NKKA
Selasa, 5 Maret 2024	KA 664 (CL Yogyakarta) rangkaian TS K3 1 11 01-04 + 1+11 05-08 (SF8) gangguan pengereman	tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Sarana KCI</li> <li>2. Melakukan perbaikan oleh TKA di Jalur II Yogyakarta</li> </ol>	KA 664 CL Yogyakarta andil menyusul	NKKA
Selasa, 5 Maret 2024	Luapan air di KM 93+8 petak Kalioso - Salem	tidak ada	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan koordinasi dengan PPKA Kalioso dan PPKA Salem</li> <li>2. Melakuakn Koordinasi dengan Dinas Jalan Jemabatan Sumberlawang</li> <li>3. Pada pukul 16.42 melakukan pemasangan Batas Kecepatan 30 kpj</li> <li>4. Pada pukul 17.03 melakukan pemncabutan Batas Kecepatan 30 kpj</li> </ol>	KA 163 (Joglosemarkerto) andil 7 menit	NKKA

**IKK 5.1**  
**PERSENTASE KUALITAS PELAKSANAAN**  
**ANGGARAN**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



**OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.**

NIP. 19761016 200712 1 001

No.	Unit Kerja	RO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	TVRO	Satuan	Persentase Progres	RVRO	RVRO/TVRO	Persentase Capaian Per RO	Capaian per KRO	Capaian x Alokasi	Total Efisiensi Anggaran	RVRO/TVRO	CRO (Max 100%)
1	BTP Kelas I Semarang	008 Infrastruktur Perkeretaapian (km)	519.308.000	-	0,1		0	0,00		0,00%	- ,0	Rp -	Rp -		16,20%
2		009 Penyelenggaraan Layanan Kereta Api Perintis lintas Purwosari - Wonogiri (layanan)	9.197.540.000	1.839.508.000	1		25%	0,25	0,25	25,00%	25,00%	Rp 2.299.385.000	Rp 459.877.000	25,00%	
3		008 Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo - Semarang Tahap I Segmen Solo Balapan - Kalioso (km)	200.985.892.000	-	3,4		0	0,00			- ,0	Rp -	Rp -		
4		025 Pembangunan Jalur KA Elevated antara Solo Balapan - Kadipiro (km)	60.539.989.000	-	2,3		94,50%	2,17	0,95	94,50%	94,50%	Rp 57.210.289.605	Rp 57.210.289.605	94,50%	
5		042 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Kroya segmen Prupuk - Purwokerto (km)	251.248.217.000	-	56,6		0	0,00			- ,0	Rp -	Rp -		
6		043 Peningkatan Jalur KA antara Maos - Cilacap (km)	57.029.283.000	6.101.576.000	21		71,97%	15,1137	0,72	71,97%	71,97%	Rp 41.043.974.975	Rp 34.942.398.975	71,97%	
7		044 Peningkatan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Lintas Cirebon - Semarang segmen Tegal - Pekalongan (km)	374.730.110.000	-	60,2		0	0,00			- ,0	Rp -	Rp -		
8		045 Peningkatan Jalur KA lintas Solo - Wonogiri (km)	93.000.000.000	-	32		60,76%	19,4432	0,61	60,76%	60,76%	Rp 56.506.800.000	Rp 56.506.800.000	60,76%	
9		082 Pembangunan Gardu Listrik Delanggu (Unit)	60.000.000.000	-	1		0	0,00			- ,0	Rp -	Rp -		
10		001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	4.194.798.000	38.007.276	1		1%	0,01	0,01	0,91%	0,91%	Rp 38.007.276	Rp -	0,91%	
11		003 Operasi Prasarana Perkeretaapian (Paket)	4.661.118.000	593.430.165	1		13%	0,13	0,13	12,73%	12,73%	Rp 593.430.165	Rp -	12,73%	
12		001 Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian (IMO) (Paket)	302.281.592.000	-	1		0%	0,00			- ,0	Rp -	Rp -		
13		006 Penanganan Rintang Jalan Segmen Kawunganten-Jeruklegi I lintas Banjar-Kroya dan Peningkatan 2 Unit Jembatan KA Segmen Prupuk-Linggapura Lintas Prupuk-Purwokerto (Paket)	90.468.829.000	-	1		0%	0,00			- ,0	Rp -	Rp -		
14		957 Layanan Hukum (Layanan)	938.481.000	56.554.876	1		6%	0,06	0,06	6,03%	6,03%	Rp 56.554.876	Rp -	6,03%	
15		960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (Layanan)	4.623.973.000	540.784.876	1		12%	0,12	0,12	11,70%	11,70%	Rp 540.784.876	Rp -	11,70%	
16		994 Layanan Perkantoran (Layanan)	22.909.481.000	6.353.981.885	1		28%	0,28	0,28	27,74%	27,74%	Rp 6.353.981.885	Rp -	27,74%	
17		951 Layanan Sarana Internal (Unit)	713.804.000	13.080.000	214		2%	3,92	1,00	100,00%	100,00%	Rp 713.804.000	Rp 700.724.000	100,00%	
18		952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran (Dokumen)	863.203.000	14.109.090	1		2%	0,02	0,02	1,63%	1,63%	Rp 14.109.090	Rp -	1,63%	
19		953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	3.663.250.000	386.196.008	1		11%	0,11	0,11	10,54%	10,54%	Rp 386.196.008	Rp -	10,54%	
20		955 Layanan Manajemen Keuangan (Dokumen)	387.000.000	39.348.249	1		10%	0,10	0,10	10,17%	10,17%	Rp 39.348.249	Rp -	10,17%	
21		961 Layanan Reformasi Kinerja (Dokumen)	380.000.000	79.598.799	1		21%	0,21	0,21	20,95%	20,95%	Rp 79.598.799	Rp -	20,95%	
22		001 Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Unit)	480.100.000	-	40		0%	0,00		0,00%		Rp -	Rp -		
<b>Jumlah</b>			<b>1.543.815.968.000</b>	<b>16.056.175.224</b>									<b>149.820.089.580</b>		

**Catatan :**

- 1) CRO hanya memperhitungkan RO yang telah terkonfirmasi KPPN
- 2) Data CRO diperoleh dari aplikasi OM-SPAN (Fitur Monev PA) periode bulan Maret 2024

1,04%

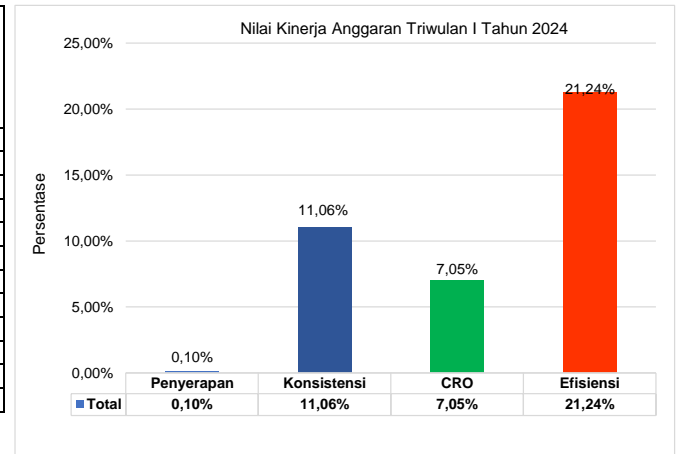
Efisiensi (total efisiensi / alokasi anggaran)	9,70%
Nilai Efisiensi	74,26%

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:  
NE : Nilai efisiensi  
E : Efisiensi

SATKER								
Bulan	Ke-	RPD	Realisasi Anggaran (RA)	RPD Kumulatif	RA Kumulatif	Tingkat Konsistensi per Bulan (Min. 0%, Maks. 100%)	Konsistensi pada Bulan...	%
Januari	1	324.385.000	332.775.570	324.385.000	332.775.570	97,41%	97,41%	0,02%
Februari	2	4.671.320.000	3.137.868.098	4.995.705.000	3.470.643.668	69,47%	83,44%	0,22%
Maret	3	99.271.027.000	12.585.531.556	104.266.732.000	16.056.175.224	15,40%	60,76%	1,04%
April	4	151.055.399.000		255.322.131.000	16.056.175.224	6,29%	47,14%	1,04%
Mei	5	105.449.111.000		360.771.242.000	16.056.175.224	4,45%	38,60%	1,04%
Juni	6	95.091.530.000		455.862.772.000	16.056.175.224	3,52%	32,8%	1,04%
Juli	7	72.598.953.000		528.461.725.000	16.056.175.224	3,04%	28,51%	1,04%
Agustus	8	103.725.213.000		632.186.938.000	16.056.175.224	2,54%	25,27%	1,04%
September	9	23.251.696.000		655.438.634.000	16.056.175.224	2,45%	22,73%	1,04%
Oktober	10	413.910.082.000		1.069.348.716.000	16.056.175.224	1,50%	20,61%	1,04%
November	11	7.543.109.000		1.076.891.825.000	16.056.175.224	1,49%	18,87%	1,04%
Desember	12	466.924.144.000		1.543.815.969.000	16.056.175.224	1,04%	17,38%	1,04%
<b>JUMLAH</b>		<b>1.543.815.969.000</b>	<b>16.056.175.224</b>					

Variabel	Nilai	Bobot	Total
Penyerapan	1,04%	9,70%	0,10%
Konsistensi	60,76%	18,20%	11,06%
CRO	16,20%	43,50%	7,05%
Efisiensi	74,26%	28,60%	21,24%
Nilai Efisiensi	9,70%	-	-
<b>NILAI KINERJA ANGGARAN (NKA)</b>			<b>39,44%</b>



**IKK 5.2**  
**PERSENTASE REALISASI PENERIMAAN**  
**NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.

NIP. 19761016 200712 1 001

**REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK ( PNBP )  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

NO	BULAN	TARGET PNBP PER BULAN	TARGET PNBP KUMULATIF	%	REALISASI PNBP PER BULAN	REALISASI PNBP KUMULATIF	%	KETERANGAN
		(Rp)	(Rp)		(Rp)	(Rp)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	JANUARI	41,833,333	41,833,333	8	147,429,973	147,429,973	29.37	
2	FEBRUARI	41,833,333	83,666,666	17	343,000	147,772,973	29.44	
3	MARET	41,833,334	125,500,000	25	891	147,773,864	29.44	
4	APRIL	41,833,333	167,333,333	33		147,773,864	29.44	
5	MEI	41,833,333	209,166,666	42		147,773,864	29.44	
6	JUNI	41,833,334	251,000,000	50		147,773,864	29.44	
7	JULI	41,833,333	292,833,333	58		147,773,864	29.44	
8	AGUSTUS	41,833,333	334,666,666	67		147,773,864	29.44	
9	SEPTEMBER	41,833,334	376,500,000	75		147,773,864	29.44	
10	OKTOBER	41,833,333	418,333,333	83		147,773,864	29.44	
11	NOVEMBER	41,833,333	460,166,666	92		147,773,864	29.44	
12	DESEMBER	41,833,334	502,000,000	100		147,773,864	29.44	
	<b>TOTAL</b>	<b>502,000,000</b>	<b>502,000,000</b>	<b>100</b>	<b>147,773,864</b>	<b>147,773,864</b>	<b>100</b>	





### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240115057426  
Tanggal Billing : 15-01-2024 16:46:49  
Tanggal Kedaluwarsa : 22-01-2024 16:46:49  
Tanggal Bayar : 16-01-2024 09:34:43  
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK NEGARA INDONESIA  
Channel Bayar : Teller  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JATENG  
Kementerian/Lembaga : 022 - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
Unit Eselon I : 08 - Ditjen Perkeretaapian  
Satuan Kerja : 467321 - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG  
Total Disetor : 19.740.000 (IDR)  
Terbilang : Sembilan Belas Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Ribu (IDR)  
Status : Sudah Dibayar  
NTB : 000000286700  
NTPN : 1F0BF61QV3ILEGOI

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah  
Kode Akun : 425811 - Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah  
Jumlah Setoran : 19.740.000 (IDR)  
Keterangan : Keterlamabatan Penyelesaian Pekerjaan DED Penanganan Daerah Rawan Longsor Antara Banjar-Kroya (PKS.04-23)



### BUKTI PENERIMAAN NEGARA

Data Pembayaran Tagihan :

Kode Billing : 820240222714405  
Tanggal Billing : 22-02-2024 11:21:50  
Tanggal Kedaluwarsa : 29-02-2024 11:21:50  
Tanggal Bayar : 27-02-2024 09:40:06  
Bank/Pos/Fintech Bayar : BANK NEGARA INDONESIA  
Channel Bayar : Teller  
Nama Wajib Setor/Wajib Bayar : BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JATENG  
Kementerian/Lembaga : **022** - KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
Unit Eselon I : **08** - Ditjen Perkeretaapian  
Satuan Kerja : **467321** - BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG  
Total Disetor : 343.000 (IDR)  
Terbilang : *Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu (IDR)*  
Status : Sudah Dibayar  
**NTB** : **000000102350**  
**NTPN** : **50B011JNFUPU2UH5**

Detail Pembayaran Tagihan :

Jenis Setoran : Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  
Kode Akun : 425912 - Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu  
Jumlah Setoran : 343.000 (IDR)  
Keterangan : Pengembalian kelebihan bayar belanja barang perjalanan dinas (BBM+E Toll) an Aria Indhi tanggal 29-30 Desember 2023 berdasarkan ST-BTP SMG 1525 Tahun 2023 Tanggal 27 Desember 2023

**IKK 5.3**  
**NILAI AKIP**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



**OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.**

NIP. 19761016 200712 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836  
3505557, 3505558  
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758  
3813972

Nomor : UM.005/1/16/DJKA/2023 Jakarta, 28 Desember 2023  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran :  
Hal : Hasil Evaluasi atas Implementasi  
SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian  
Kelas I Semarang

Yth. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Dalam rangka menjamin terlaksananya penerapan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor SE-ITJEN 2 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan Tahun 2023, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Evaluasi internal telah dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri atas implementasi SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan tujuan:
  - a. Memperoleh informasi mengenai implementasi SAKIP;
  - b. Menilai tingkat implementasi SAKIP;
  - c. Menilai akuntabilitas kinerja;
  - d. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP;
  - e. Memonitor tindak lanjut rekomendasi hasil evaluasi periode sebelumnya.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 4 (empat) komponen manajemen kinerja, yang meliputi Perencanaan Kinerja (bobot 30%), Pengukuran Kinerja (bobot 30%), Pelaporan Kinerja (bobot 15%) dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%).
3. Hasil evaluasi terhadap empat komponen tersebut pada angka dua (2) didasarkan pada unsur pemenuhan dokumen, kualitas, dan pemanfaatan SAKIP. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang memperoleh nilai 80,45 (Predikat A) dengan interpretasi "Memuaskan", dengan rincian penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	24,30
2	Pengukuran Kinerja	30,00	24,60
3	Pelaporan Kinerja	15,00	11,55
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	20,00
<b>Nilai Hasil Evaluasi</b>			<b>80,45</b>
<b>Predikat</b>			<b>A</b>

4. Hasil penilaian terhadap masing-masing komponen pada unit kerja yang dievaluasi diuraikan sebagai berikut:

**a. Perencanaan Kinerja**

Capaian nilai hasil evaluasi adalah **24,30** dari skor maksimal **30**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Dokumen Perencanaan Kinerja (Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja) belum dipublikasikan tepat waktu.
- 2) Target yang ditetapkan dalam Perencanaan Kinerja belum memenuhi kriteria dapat menantang (lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya).
- 3) Inovasi/upaya lebih terkait Perencanaan Kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan

**b. Pengukuran Kinerja**

Capaian nilai hasil evaluasi adalah **24,60** dari skor maksimal **30**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Pengukuran kinerja belum sepenuhnya menjadi dasar dalam penyesuaian (pemberian/pengurangan) tunjangan kinerja.
- 2) Penyusunan Laporan Kinerja Bulanan pegawai belum sesuai dengan Permen PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.
- 3) Inovasi/upaya lebih terkait Pengukuran Kinerja agar mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

**c. Pelaporan Kinerja**

Capaian nilai hasil evaluasi adalah **11,55** dari skor maksimal **15**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya:

- 1) Belum secara konsisten melakukan reviu terhadap Laporan Kinerja yang terdokumentasi dalam 5 tahun.
- 2) Informasi dalam Laporan Kinerja belum digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.

- 3) Inovasi/upaya lebih terkait Pelaporan Kinerja untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

**d. Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal**

Capaian nilai hasil evaluasi adalah **20,00 dari skor maksimal 25**. Kriteria yang belum dipenuhi diantaranya bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tahun serta bukti perbaikan dan peningkatan kinerja dengan adanya pemanfaatan hasil evaluasi akuntabilitas kinerja internal.

Sehubungan dengan hal-hal di atas dan untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

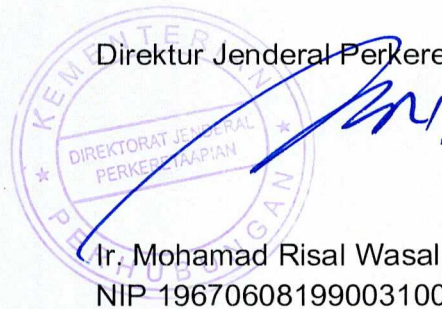
1. Agar dokumen Perencanaan Kinerja (Rencana Strategis, Perjanjian Kinerja, Rencana Kinerja Tahunan, Indikator Kinerja Kegiatan dan Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja) dipublikasikan tepat waktu sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2018 tentang Reviu AKIP dan Tata Cara Penyampaian LAKIP.
2. Agar dalam menetapkan target IKK dalam Perjanjian Kinerja memperhatikan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya.
3. Agar seluruh pegawai menyusun Laporan Kinerja Bulanan sesuai Permen PANRB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara.
4. Agar hasil pengukuran kinerja dimanfaatkan untuk pemberian/pengurangan tunjangan kinerja.
5. Agar informasi dalam Laporan Kinerja digunakan dalam penyesuaian perencanaan kinerja yang akan dihadapi berikutnya.
6. Agar secara konsisten dilaksanakan pembahasan/koordinasi internal terkait pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja yang terdokumentasi dengan baik.
7. Agar secara konsisten dilaksanakan dan terdokumentasi dengan baik terkait:
  - a. Reviu terhadap Laporan Kinerja.
  - b. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal secara berjenjang.
8. Agar melakukan upaya yang bisa dihargai atau inovasi terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja yang telah memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya, diantaranya:

- a. Dokumen Laporan Kinerja agar menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya anggaran namun juga terkait sumber daya manusia, dan lainnya.
- b. Peningkatan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dan disampaikan pula penghargaan terhadap upaya dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang. Selanjutnya unit kerja agar menindaklanjuti rekomendasi yang diberikan dan menyampaikan hasil tindak lanjut kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya, diucapkan terima kasih.

Direktur Jenderal Perkeretaapian,



Ir. Mohamad Risal Wasal, A.TD., M.M., IPM  
NIP 196706081990031005

**IKK 5.4**  
**TINGKAT MATURITAS SPIP**  
**BTP KELAS I SEMARANG**

Kepala Sub Bagian Tata Usaha



**OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.**

NIP. 19761016 200712 1 001





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail.  
btpjateng@gmail.com

**KEPUTUSAN KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN**  
**KELAS I SEMARANG**

**NOMOR : SK - BTP SMG 19 Tahun 2024**

**TENTANG**

**PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS (SATGAS)**

**PELAKSANA SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP)**

**DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 5 ayat (3) Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Tingkat Kementerian Perhubungan, perlu dibentuk Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Wilayah Jawa Bagian Tengah tentang Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4722);
5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara(Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5494);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2006 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik 4890);
8. PP No. 72 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas Angkutan Kereta Api sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Kereta Api (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 176, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 264);
9. PP No. 56 Tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2009 Tentang Penyelenggaraan Perkeretaapian(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 29, Penjelasan dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6022).
10. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

11. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2015 tentang Kementerian Perhubungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);
12. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 25 Tahun 2018 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
13. Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor KP 663 Tahun 2018 tentang Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Pada Tingkat Kementerian Perhubungan.
14. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan;
15. Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian.

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan :** **KEPUTUSAN KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG TENTANG PEMBENTUKAN SATUAN TUGAS (SATGAS) PELAKSANA SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH (SPIP) DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

**PERTAMA :** Membentuk Tim Satuan Tugas (SATGAS) Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

**KEDUA** : Tim Satuan Tugas (SATGAS) sebagaimana dimaksud dalam Diktum PERTAMA mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

**1. Penanggung Jawab :**

- a. Bertanggungjawab atas tata kelola tahapan penyelenggaraan SPIP serta atas keberhasilan pelaksanaan SPIP di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- b. Memberikan arah kebijakan kepada Tim Satgas tentang pelaksanaan dan penerapan SPIP di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. Memberikan motivasi untuk menciptakan dan memelihara lingkungan pengendalian yang menimbulkan perilaku positif dan kondusif untuk penerapan SPIP di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. Melaporkan pelaksanaan kegiatan kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian.

**2. Ketua :**

- a. Mengkoordinasikan dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan Satuan Tugas SPIP;
- b. Menyusun rencana tindak dan jadwal pelaksanaan SPIP, termasuk penyusunan petunjuk teknis dan standar operasional penyelenggaraan SPIP;
- c. Mensosialisasikan penerapan rencana tindak dan jadwal pelaksanaan SPIP;
- d. Melakukan review atas produk-produk yang dihasilkan Tim Satgas;
- e. Membimbing, mengevaluasi, dan menilai pelaksanaan SPIP di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- f. Menyusun dan menyampaikan laporan kemajuan semua kegiatan kepada penanggungjawab secara periodik;

- g. Menetapkan tim evaluasi laporan pertanggungjawaban SPIP di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang.

**3. Sekretaris :**

- a. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja penyelenggaraan SPIP yang diperlukan;
- b. Menyiapkan bahan pengembangan dan pengkoordinasian penyelenggaraan SPIP;
- c. Menyiapkan bahan koordinasi dengan seluruh anggota Satgas SPIP di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- d. Melakukan inventarisasi hasil penyelenggaraan SPIP dari seluruh anggota Satgas SPIP;
- e. Menyiapkan bahan laporan penyelenggaraan SPIP;
- f. Mendukung tugas Satgas SPIP dalam pembinaan penyelenggaraan SPIP.

**4. Anggota :**

- a. Menginventarisasi, mengkaji dan memahami peraturan perundang-undangan dan literatur lain terkait SPIP;
- b. Mengidentifikasi dan menetapkan kegiatan SPIP di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
- c. Mempersiapkan instrumen-instrumen pelaksanaan SPIP yang digunakan dalam rangka penerapan setiap sub unsur SPIP dan mengevaluasi instrumen yang telah dimiliki;
- d. Menyusun dokumen lingkungan pengendalian, penilaian resiko, rencana tindak pengendalian, rencana tindak perbaikan informasi dan komunikasi, serta rencana tindak perbaikan pemantauan;
- e. Menyusun laporan penyelenggaraan SPIP di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang secara periodik.

**5. Sekretariat :**

- a. Membantu Anggota Satgas SPIP menyusun dokumen lingkungan pengendalian, penilaian risiko, rencana tindak pengendalian, rencana tindak perbaikan informasi dan komunikasi, rencana tindak perbaikan pemantauan serta laporan penyelenggaraan SPIP;
- b. Membantu Tim Satgas SPIP dalam mempersiapkan administrasi termasuk pembuatan surat menyurat yang dibutuhkan dan akomodasi kegiatan-kegiatan SPIP;
- c. Membuat dan mengarsipkan dokumentasi kegiatan dan notulensi pelaksanaan kegiatan SPIP.

**KETIGA** : Pengawasan Intern dilakukan oleh Inspektorat Jenderal.

**KEEMPAT** : Segala biaya yang timbul dalam rangka pelaksanaan kegiatan Satuan Tugas Pelaksana Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang, dibebankan pada DIPA Satuan Kerja Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2023.

**KELIMA** : Apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan dalam Surat Keputusan ini, maka akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

**KEENAM** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : SEMARANG

Pada tanggal : 25 Maret 2024

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG**



**RUDI PITOYO, S.E.**

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19800708 200212 1 001

**Lampiran Keputusan Kepala Balai Teknik  
Perkeretaapian Kelas I Semarang**

Nomor : SK- DTP SMC 19 Tahun 2024

Tanggal : 25 Maret 2024

**SUSUNAN KEANGGOTAAN**

**SATUAN TUGAS PELAKSANA SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH  
DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG**

1. Penanggung Jawab : Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
2. Ketua : Kasubbag Tata Usaha
3. Sekretaris : Kepala Seksi Lalu lintas dan Angkutan
4. Anggota :
  1. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan
  2. Kepala Seksi Prasarana
  3. Koordinator Satpel Pekalongan
  4. Koordinator Satpel Yogyakarta
  5. Plt.Koordinator Satpel Purwokerto
  6. Plt.Koordinator Satpel Surakarta
5. Sekretariat :
  1. RESTU FAJAR WIDI USWORO
  2. IBNU WAHYU ROCHIDIN
  3. BURHANUDIN NURSETO P
  4. ANNAM ADAM PRAKOSO
  5. AYUNDA NURUL SARASWATI
  6. DWI APRILIA NINGTIYAS
  7. FAJAR NUR HIDAYAT

**KEPALA BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN  
KELAS I SEMARANG**



**RUDI PITOYO, S.E.**

Penata Tk.I (III/d)

NIP. 19800708 200212 1 001



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**

JL. MEDAN MERDEKA BARAT NO. 8  
JAKARTA 10110

TELP : (021) 3506204, 3856836  
3505557, 3505558  
3505559, 3506526

FAX : (021) 3860758  
3813972

Nomor : PS. 910/111/K1/DJKA/2024 Jakarta, 8 Januari 2024  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Penilaian Maturitas Penyelenggaraan  
SPIP di lingkungan Direktorat Jenderal  
Perkeretaapian Tahun 2023

Yth. Daftar Terlampir

Menunjuk:

1. Peraturan BPKP Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penilaian Maturitas Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi Pada Kementerian/ Lembaga/Pemerintah Daerah;
2. Surat Direktur Pengawasan Bidang Infrastruktur, Tata Ruang dan Perhubungan BPKP Nomor PE.09.03/LHP-170/D1-3/2/2023 tanggal 13 November 2023 perihal Laporan Hasil Evaluasi Penilaian Mandiri Maturitas Penyelenggaraan SPIP pada Kementerian Perhubungan Tahun 2023;
3. Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian nomor PR.205/4/6/K1/DJKA/2023 tanggal 22 Desember 2023 perihal Tindak Lanjut Penjelasan Program Sertifikasi Berkelanjutan dan Koordinasi Penilaian Maturitas SPIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Dalam rangka pelaksanaan penilaian maturitas penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian, disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian bertujuan untuk:
  - a. Menentukan tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP pada masing-masing unit kerja di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian mengacu seluruh siklus penyelenggaraan SPIP yang meliputi analisis tujuan, perumusan lingkungan pengendalian yang diharapkan, identifikasi risiko, analisis risiko, evaluasi pengendalian terpasang, serta penyusunan rencana tindak



pengendalian yang berisikan rencana revisi kebijakan dan prosedur, pengomunikasian revisi pengendalian, dan monitoring evaluasi hasil revisi pengendalian.

- b. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SPIP terintegrasi.

2. Penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terdiri dari:

No.	Uraian	Unsur / Sub Unsur Penilaian	Bobot	Keterangan
1.	<b>Penetapan Tujuan</b>	<b>2</b>	<b>40%</b>	
	a. Kualitas Sasaran Strategis	1		Penilaian di tingkat Unit Kerja
	b. Kualitas Sasaran Pencapaian Sasaran Strategis (Program dan Kegiatan)	1		
2.	<b>Struktur dan Proses</b>	<b>25</b>	<b>30%</b>	
	a. Lingkungan Pengendalian	8		Penilaian di tingkat Unit Kerja
	b. Penilaian Risiko	2		
	c. Kegiatan Pengendalian	11		
	d. Informasi dan Komunikasi	2		
	e. Pemantuan	2		
3.	<b>Pencapaian Tujuan SPIP</b>	<b>7</b>	<b>30%</b>	
	a. Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi	2		Penilaian di tingkat Eselon I dan Unit Kerja
	b. Keandalan Pelaporan Keuangan	1		Penilaian di tingkat Kementerian Perhubungan
	c. Pengamanan atas Aset Negara	3		
	d. Ketaatan terhadap Peraturan Perundang-undangan	1		
<b>Total Bobot</b>			<b>100%</b>	

3. Penentuan hasil penilaian dituangkan dalam bentuk level maturitas dengan tingkatan sebagai berikut:

Kategori	Klasifikasi Level	Interval Nilai
Rintisan	1	$1,0 \leq \text{Nilai} < 2,0$
Berkembang	2	$2,0 \leq \text{Nilai} < 3,0$
Terdefinisi	3	$3,0 \leq \text{Nilai} < 4,0$
Terkelola dan Terukur	4	$4,0 \leq \text{Nilai} < 4,5$
Optimum	5	$\geq 4,5$

4. Tahapan penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian Tahun 2023 yang telah dilaksanakan meliputi:

- a. Penilaian mandiri oleh masing-masing unit kerja (16 unit kerja):  
Maret – Mei 2023.

- b. Penjaminan kualitas oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Perhubungan (16 unit kerja): Mei – Juni 2023.
  - c. Evaluasi oleh BPKP (8 unit kerja sampel): September – November 2023.
  - d. Pemeriksaan oleh Tim Penilaian Maturitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian (8 unit kerja non sampel): Desember 2023.
5. Hasil penilaian 8 unit kerja sampel yang dilakukan evaluasi oleh BPKP sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Nilai	Kategori / Level Maturitas SPIP
1.	Sekretariat Ditjen Perkeretaapian	3,574	Terdefinisi / Level 3
2.	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	3,528	Terdefinisi / Level 3
3.	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	3,569	Terdefinisi / Level 3
4.	Direktorat Sarana Perkeretaapian	3,576	Terdefinisi / Level 3
5.	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	3,569	Terdefinisi / Level 3
6.	BTP Kelas I Jakarta	3,523	Terdefinisi / Level 3
7.	BTP Kelas I Bandung	3,565	Terdefinisi / Level 3
8.	BTP Kelas I Semarang	3,559	Terdefinisi / Level 3

Keterangan: Rekapitulasi Kertas Kerja Evaluasi terlampir.

6. Hasil penilaian 8 unit kerja non sampel yang dilakukan pemeriksaan oleh Tim Penilaian Maturitas Direktorat Jenderal Perkeretaapian (Kepdirjen Nomor KP-DJKA 36 Tahun 2023) sesuai hasil evaluasi BPKP sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Nilai	Kategori
1.	BTP Kelas I Surabaya	3,510	Terdefinisi / Level 3
2.	BTP Kelas I Medan	3,517	Terdefinisi / Level 3
3.	BTP Kelas II Padang	3,611	Terdefinisi / Level 3
4.	BTP Kelas II Palembang	3,528	Terdefinisi / Level 3
5.	Balai Pengujian Perkeretaapian	3,545	Terdefinisi / Level 3
6.	Balai Perawatan Perkeretaapian	3,592	Terdefinisi / Level 3
7.	BPKAR Sumatera Selatan	3,588	Terdefinisi / Level 3
8.	BPKA Sulawesi Selatan	3,564	Terdefinisi / Level 3

Keterangan: Rekapitulasi Kertas Kerja Evaluasi terlampir.

7. Masing-masing unit kerja agar menindaklanjuti rekomendasi dari BPKP terhadap hasil penilaian maturitas penyelenggaraan SPIP terintegrasi Tahun 2023 yaitu:
- a. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi, dan respon.
  - b. Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi.

- c. Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada *outcome* dan memenuhi kriteria SMART.
- d. Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja.
- e. Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan:
  - 1) Melakukan pemutakhiran Register Risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian;
  - 2) Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antar lembaga dan risiko fraud pada tingkat kementerian maupun unit kerja;
  - 3) Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja;
  - 4) Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja;
  - 5) Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Unit Pemilik Risiko (UPR) masing-masing unit kerja;
  - 6) Mengoptimalkan penerapan manajemen risiko mulai dari perencanaan, pelaksanaan proses bisnis, dan dalam setiap pengambilan keputusan oleh pejabat pada seluruh unit kerja.

Demikian disampaikan guna dijadikan acuan untuk perbaikan dalam penyelenggaraan SPIP terintegrasi periode selanjutnya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Perkeretaapian,



Jujun Endah Wahjuningrum  
NIP 196507031991032001

Tembusan:  
Direktur Jenderal Perkeretaapian

Lampiran Surat

Nomor : PS.319/1/1/KI/DSKA/2024

Tanggal : 8 Januari 2024

1. Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api;
2. Direktur Prasarana Perkeretaapian;
3. Direktur Sarana Perkeretaapian;
4. Direktur Keselamatan Perkeretaapian;
5. Kepala Bagian Perencanaan, Setditjen Perkeretaapian;
6. Kepala Bagian Keuangan, Setditjen Perkeretaapian;
7. Kepala Bagian Hukum, Setditjen Perkeretaapian;
8. Kepala Bagian SDM dan Umum, Setditjen Perkeretaapian;
9. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Jakarta;
10. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;
11. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang;
12. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Surabaya;
13. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Medan;
14. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Padang;
15. Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas II Palembang;
16. Kepala Balai Pengujian Perkeretaapian;
17. Kepala Balai Perawatan Perkeretaapian;
18. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Ringan Sumatera Selatan;
19. Kepala Balai Pengelola Kereta Api Sulawesi Selatan.

Sekretaris Direktorat Jenderal  
Perkeretaapian,



Jujun Endah Wahjuningrum

NIP 196507031991032001

**PENILAIAN MANDIRI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG  
Periode Penilaian 01 Juli 2022 sampai dengan 30 Juni 2023**

**PENYIMPULAN NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP**

Komponen, Unsur, dan Subunsur	Skor	Bobot Unsur	Bobot Komponen	Nilai Unsur	Nilai Komponen	Nilai Akhir
<b>PENETAPAN TUJUAN</b>						
Kualitas Sasaran Strategis	5	50,00%		2,50		
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	5	50,00%		2,50		
<b>SUB JUMLAH PERENCANAAN</b>		100,00%		<b>5,00</b>		
<b>BOBOT PERENCANAAN</b>			<b>40,00%</b>		<b>2,000</b>	
<b>STRUKTUR DAN PROSES</b>						
<b>Lingkungan Pengendalian</b>						
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	2,000	3,75%		0,08		
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3,000	3,75%		0,11		
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	1,500	3,75%		0,06		
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3,000	3,75%		0,11		
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	2,000	3,75%		0,08		
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	2,000	3,75%		0,08		
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	2,000	3,75%		0,08		
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	1,500	3,75%		0,06		
<b>Penilaian Risiko</b>						
Identifikasi Risiko (2.1)	1,667	10%		0,17		
Analisis Risiko (2.2)	1,400	10%		0,14		
<b>Kegiatan Pengendalian</b>						
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	3,000	2,27%		0,07		
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	2,000	2,27%		0,05		
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	3,000	2,27%		0,07		
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2,000	2,27%		0,05		
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	3,000	2,27%		0,07		
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	2,000	2,27%		0,05		
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	2,000	2,27%		0,05		
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	2,000	2,27%		0,05		
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	2,000	2,27%		0,05		
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	2,000	2,27%		0,05		
<b>Informasi dan Komunikasi</b>						
Informasi yang Relevan (4.1)	2,000	5%		0,10		
Komunikasi yang Efektif (4.2)	3,000	5%		0,15		
<b>Pemantauan</b>						
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	1,333	7,50%		0,10		
Evaluasi Terpisah (5.2)	1,500	7,50%		0,11		
<b>SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES</b>				<b>1,998</b>		
<b>BOBOT STRUKTUR DAN PROSES</b>			<b>30,00%</b>		<b>0,599</b>	
<b>PENCAPAIAN TUJUAN SPIP</b>						
<b>Efektivitas dan Efisiensi</b>						
Capaian <i>Outcome</i>	5	15%		0,75		
Capaian <i>Output</i>	4	15%		0,60		
<b>Keandalan Laporan Keuangan</b>						
Opini LK	3	25%		0,75		
<b>Pengamanan atas Aset</b>						
Keamanan Administrasi	3	10%		0,30		
Keamanan Fisik	2	5%		0,10		
Keamanan Hukum	5	10%		0,50		
<b>Ketaatan pada Peraturan</b>						
Temuan Ketaatan - BPK	1	20%		0,20		
<b>SUB JUMLAH HASIL</b>		100,00%		<b>3,20</b>		
<b>BOBOT HASIL</b>			<b>30,00%</b>		<b>0,96</b>	
<b>NILAI MATURITAS PENYELENGGARAAN SPIP</b>						<b>3,559</b>

# **LAMPIRAN**

**5**



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN  
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail.  
btpjateng@gmail.com

Nomor : UM.207/3/14/BTP-SMG/2024  
Klasifikasi : Segera  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Perihal : Undangan

Semarang 25 Maret 2024

Yth. Daftar Terlampir

Menindaklanjuti Surat Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor : PR.205/1/15/K1/DJKA/2024 tanggal 19 Maret 2024 Perihal Capaian Kinerja Unit Kerja serta Konsep Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2024 dan menindaklanjuti Surat Dinas Sekretaris Direktorat Jenderal Perkeretaapian Nomor : PR.205/1/13/K1/DJKA/2024 tanggal 14 Maret 2024 Perihal Pelaksanaan Pemantauan dan Pelaporan Penyelenggaraan Manajemen Risiko Tingkat Kementerian Perhubungan dan Direktorat Jenderal Perkeretaapian periode Triwulan I Tahun 2024.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami mengundang Bapak/Ibu untuk hadir dalam Rapat Pembahasan Laporan Monitoring Capaian Kinerja dan Pemantauan Pelaporan Terkait Penyelenggaraan Manajemen Risiko Periode Triwulan I Tahun 2024 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang yang akan diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024  
Pukul : 13.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang  
Acara : Rapat Pembahasan Laporan Monitoring Capaian Kinerja dan Pemantauan Pelaporan Terkait Penyelenggaraan Manajemen Risiko Periode Triwulan I Tahun 2024 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kehadirannya diucapkan terima kasih.

KEPALA BALAI TEKNIK  
PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG



RUDI PITOYO, S.E.

NIP. 19800708 200212 1 001

LAMPIRAN UNDANGAN

NOMOR :UM.207/3/14/BTP-SMG/2024

TANGGAL :25 Maret 2024

Daftar Undangan :

1. Kepala Subbagian Tata Usaha;
2. Kepala Seksi Prasarana;
3. Kepala Seksi Lalu-Lintas dan Angkutan KA;
4. Kepala Seksi Sarana dan Keselamatan;





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail. btpjateng@gmail.com

**RISALAH RAPAT**

**PEMBAHASAN CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I TAHUN 2024 PERJANJIAN KINERJA (PK)  
DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Hari / Tanggal	: Selasa, 26 Maret 2024
Waktu	: 13.00 WIB s/d selesai
Pimpinan Rapat	: Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Tempat	: Ruang Rapat Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang
Peserta	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Sub Bagian Tata Usaha</li><li>2. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian</li><li>3. Seksi Prasarana Perkeretaapian</li><li>4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api</li></ol>

Berikut risalah rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Triwulan I Tahun 2024 di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang Tahun Anggaran 2024:

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
1	INDIKATOR KINERJA: Rasio Konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Target Tahunan: 0,42</li><li>• Target TW I: 0,42</li><li>• Realisasi TW I: 0,42 (100%)</li></ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berkoordinasi intensif dengan <i>stakeholder</i> terkait (Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian, Kontraktor Pelaksana) untuk penyelesaian temuan dan kekurangan hasil pengujian pertama. Pelaksanaan: TW II 2024.</li><li>• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian, Balai Pengujian Perkeretaapian dan Setditjen KA terkait penetapan jadwal pengujian tindak lanjut uji pertama dan percepatan penerbitan sertifikat kelaikan prasarana perkeretaapian. Pelaksanaan: TW II 2024</li><li>• PIC: Seksi Prasarana</li></ul>
2	INDIKATOR KINERJA: Persentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"><li>• Target Tahunan: 99,52</li><li>• Target TW I: 99,50</li><li>• Realisasi TW I: 99,46 (99,96%)</li></ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait nilai persentase TQI dengan hasil KA ukur yang termutakhir setiap triwulannya. Pelaksanaan: TW II 2024</li></ul>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan Jalur KA <i>Elevated</i> antara Solo Balapan-Kadipiro, berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian mengenai langkah-langkah percepatan proses <i>repeat order</i>. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Pembangunan Jalur Ganda KA antara Solo-Semarang Tahap I (Solo Balapan–Kalioso), Paket JGSS.3 dan JGSS.5 perlu segera dilakukan pembayaran termin untuk memperbaiki <i>cashflow</i> dari penyedia karena selisih progres fisik dengan progres keuangan sudah sangat jauh, sehingga diharapkan luncturan SBSN bisa segera diproses. Paket JGSS.4 dan JGSS.6 berkoordinasi dengan Aparat penegak hukum untuk kelanjutan paket tersebut. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Peningkatan Jalur KA antara Maos-Cilacap dan Peningkatan Jalur KA antara Solo-Wonogiri, unit Rel sudah tiba di Gudang Pekalongan dan saat ini sedang proses dilakukan pengangkutan menuju lokasi. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• PIC: Seksi Prasarana</li> </ul>
3	INDIKATOR KINERJA: Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan: 87,50%</li> <li>• Target TW I: 86,67%</li> <li>• Realisasi TW I: 86,67 (100%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian dan Setditjen Perkeretaapian mengenai langkah-langkah yang dapat diambil sehingga pekerjaan Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Solo – Semarang Fase I (Solo Balapan-Kadipiro-Kalioso) dapat berjalan kembali sesuai dengan jadwal yang sudah direncanakan. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana Perkeretaapian terkait persetujuan MYC pekerjaan peningkatan persinyalan Prupuk-Purwokerto dan Tegal-Pekalongan dan Pembangunan gardu traksi Delanggu. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• PIC: Seksi Prasarana</li> </ul>
4	INDIKATOR KINERJA: Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan: 164,57%</li> <li>• Target TW I: 127%</li> <li>• Realisasi TW I: 128,33% (101,05%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi keefektifan pelaksanaan posko angkutan Nataru yang telah selesai dilaksanakan di mana BTP Semarang telah melakukan inovasi dengan menggunakan aplikasi <i>lookerstudio</i> untuk informasi laporan data dan <i>chatbot whatsapp</i> sebagai sarana pelaporan petugas posko lapangan sehingga mempermudah petugas lapangan sehingga ke depannya akan lebih baik dalam</li> </ul>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>pelaksanaan angkutan lebaran di tahun 2024. Pelaksanaan: TW II 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk persiapan dalam rangka menghadapi angkutan lebaran tahun 2024, akan dilaksanakan pemeriksaan SPM di stasiun untuk memonitoring pelayanan yang diberikan kepada penumpang. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Akan dilaksakan Verifikasi KA PSO triwulan I 2024 yang menjadi kewajiban untuk melakukan monitoring terhadap kelayakan dan standar pelayanan KA PSO. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Dilaksanakan Rapat internal dan sosialisasi untuk persiapan posko angkutan lebaran tahun 2024 di BTP Kelas I Semarang. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan.KA</li> </ul>
5	<p>INDIKATOR KINERJA: Persentase realisasi perjalanan kereta api perintis di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan: 100%</li> <li>• Target TW I: 25%</li> <li>• Realisasi TW I: 25% (100%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan pemantauan standar pelayanan minimum secara rutin terhadap kehandalan sarana KA Bathara Kresna dan fasilitas di stasiun KA. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Melaksanakan verifikasi administrasi dan verifikasi lapangan triwulanan secara rutin untuk memastikan kesesuaian administrasi dan mengevaluasi perjalanan KA Perintis di tahun 2024. Pelaksanaan: TW II 2024.</li> <li>• PIC: Seksi Lalu lintas dan Angkutan.KA</li> </ul>
6	<p>INDIKATOR KINERJA: Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan: 100%</li> <li>• Target TW I: 100%</li> <li>• Realisasi TW I: 100% (100%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya anggaran Perawatan dan Pengoperasian Prasarana Perkeretaapian Milik Negara (IMO) tahun 2024 sehingga dapat melaksanakan perawatan prasarana perkeretaapian di wilayah BTP Semarang untuk menjamin prasarana milik negara tetap dirawat dan dioperasikan sesuai ketentuan serta dalam kondisi laik operasi. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Adanya kegiatan peningkatan jalur KA dan peningkatan sistem persinyalan serta penanganan rintang jalan tahun 2024 demi meningkatkan/menjaga kualitas jalur KA, meningkatkan teknologi persinyalan KA sehingga meningkatkan keselamatan dalam perjalanan KA. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Pelaksanaan sosialisasi dan kampanye keselamatan perkeretaapian rutin dilakukan kepada Masyarakat</li> </ul>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		<p>disekitar perlintasan sebidang juga disekolah-sekolah untuk menumbuhkan kesadaran akan keselamatan perkeretaapian sejak dini. Pelaksanaan: TW III 2024</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan <i>rampcheck</i> baik sarana, prasarana dan SDM untuk persiapan penyelenggaraan angkutan Natal dan Tahun Baru 2025. Pelaksanaan: TW IV 2024</li> <li>• PIC: Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian</li> </ul>
7	<p>INDIKATOR KINERJA: Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan: 81%</li> <li>• Target TW I: 0%</li> <li>• Realisasi TW I: 0% (0%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan koordinasi dengan Setditjen Perkeretaapian terkait hasil nilai persentase kualitas pelaksanaan anggaran triwulan I 2024 dan pengisian data realisasi capaian kinerja output dan keuangan di aplikasi SMART Kemenkeu. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Perlu dilakukan revisi rencana aksi atas target perjanjian kinerja menyesuaikan dengan hasil realisasi persentase kualitas pelaksanaan anggaran dikarenakan sampai dengan triwulan I 2024 nilai persentase kualitas pelaksanaan anggaran masih 0%. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• PIC : Sub Bagian Tata Usaha.</li> </ul>
8	<p>INDIKATOR KINERJA: Persentase Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan: 100%</li> <li>• Target TW I: 25%</li> <li>• Realisasi TW I: 29,44 (117,76%)</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BTP Semarang berencana akan melakukan penambahan PNBP dengan mengusahakan penyewaan aset BMN. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• Peningkatan PNBP dengan melakukan penambahan frekuensi perjalanan KA Perintis Bathara Kresna yang berpotensi menambah pendapatan dari tiket KA penumpang perintis. Pelaksanaan: TW II 2024</li> <li>• PIC : Sub Bagian Tata Usaha.</li> </ul>
9	<p>INDIKATOR KINERJA: Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Target Tahunan: 81</li> <li>• Target TW I: -</li> <li>• Realisasi TW I: -</li> </ul> <p><b>Rekomendasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• BTP Semarang akan menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi atas implementasi AKIP pada tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan nilai akuntabilitas kinerja saat dilakukan penilaian mandiri AKIP di tahun 2024.</li> </ul>

No	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	URAIAN
		Pelaksanaan: TW II-IV 2024 • PIC : Sub Bagian Tata Usaha.
10	INDIKATOR KINERJA: Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Semarang	• Target Tahunan: 3 • Target TW I: - • Realisasi TW I: -  <b>Rekomendasi</b> • BTP Semarang akan mengimplementasikan rekomendasi hasil evaluasi penyelenggaraan SPIP pada tahun 2023 sehingga dapat meningkatkan efektivitas penyelenggaraan SPIP pada tahun 2024. Pelaksanaan: TW II - IV 2024 BTP Semarang akan melakukan penilaian mandiri maturitas SPIP tahun 2024 beserta dengan kelengkapan upload data dukung pada media penyimpanan yang telah disediakan oleh tim SPIP Sekretariat Direktorat Jenderal Perkeretaapian. Pelaksanaan: TW II – IV 2024 • PIC : Sub Bagian Tata Usaha.

Mengetahui,  
**KEPALA SUB BAGIAN TATA USAHA**

  
**OKTAVIANDY ALI, S.E., M.M.Tr.**

Pembina (IV/a)

NIP. 19761016 200712 1 001

Semarang, 26 Maret 2024  
**NOTULIS**

  
**BURHANUDIN NURSETO PRATOMO, S.E.**

Penata Muda (III/a)

NIP. 19930224 202012 1 006

## DOKUMENTASI





**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN**  
**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Jl. Prambanan Barat Raya No. 1A  
Ngaliyan – Semarang 50183

Telp. (024) 7618176  
Fax. (024) 7618176

E-mail. [btpjateng@gmail.com](mailto:btpjateng@gmail.com)

**DAFTAR HADIR**

**RAPAT PEMBAHASAN LAPORAN MONITORING CAPAIAN KINERJA DAN  
PEMANTAUAN PELAPORAN TERKAIT PENYELENGGARAAN MANAJEMEN RISIKO  
PERIODE TRIWULAN I TAHUN 2024 DI LINGKUNGAN BALAI TEKNIK  
PERKERETAAPIAN KELAS I SEMARANG**

Hari/Tanggal : Selasa, 26 Maret 2024  
Waktu : 13.00 WIB s.d selesai  
Pimpinan Rapat :  
Tempat : Ruang Rapat Kantor Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Semarang

NO	NAMA	UNIT	TANDA TANGAN
1			1
2			2
3	Achmad Fakhudin	Prasarana	3
4	Ymail Harim W	Prasarana	4
5	Prestu Fajar Widi	TU	5
6	Ibnu Wahyu R	TU	6
7	Dwi Aprilia N	TU	7
8	Burhanudin Nurseto	TU	8
9	Nikmatul R.	Prasarana	9
10	Alessandro Lintang	Lalulintas	10
11	Ananda Prahara.	Sarkes	11
12	A Adnan P	TU	12
13	FAJAR NUR H.		13
14	Moch. Fachrud	Sarkes	14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21